

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-180	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Ferdinandus Aming Santoso | Name |
| Alamat kantor | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007,
Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan
Setia Budi,
Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 2358 5500 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Juliawati Gunawan Halim | Name |
| Alamat kantor | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Perum Citra 3 Blok E-5/3A
Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 2358 5500 | Telephone number |
| Jabatan | Wakil Direktur Utama/
Vice President Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

16 Maret / March 16, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama / President Director

Juliawati Gunawan Halim
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2t dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, *goodwill* atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai *goodwill* ini adalah hal audit utama bagi audit kami karena saldo *goodwill* sebesar Rp15,7 triliun (yang mewakili 20% dari total aset konsolidasi grup) adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") yang kedalamnya *goodwill* tersebut dialokasikan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen, seperti seleksi entitas pembanding, estimasi proyeksi arus kas masa depan yang menggunakan asumsi operasional utama seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, serta penentuan asumsi makroekonomi utama seperti tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto. Manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai terpulihkan UPK tersebut dengan nilai tercatatnya.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (continued)*

Key audit matters (continued)

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter:

As described in Notes 2t and 10 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of goodwill is a key audit matter to us because goodwill balance of Rp15.7 trillion (which represents 20% of the Group's consolidated total assets) is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") into which the goodwill was allocated required significant management judgment and estimation, such as selecting comparable entities, estimating future cash flow projection using key operational assumptions such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, and setting key macroeconomic assumptions, such as long-term growth rate after the forecast period, and discount rate. Management performed the impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU with its carrying amount.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai goodwill. Kami mengevaluasi kelayakan asumsi utama dengan mengidentifikasi entitas pembanding, menganalisa kemiripan entitas pembanding dengan bisnis dari UPK, serta membandingkan asumsi operasional utama ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami mengevaluasi asumsi makroekonomi utama, termasuk metodologi dan model keuangan yang digunakan, dengan dibantu oleh pakar auditor kami. Kami menguji akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi konsistensi antara pos-pos yang tercakup dalam nilai tercatat dari UPK dengan nilai terpulihkannya. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait goodwill pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (continued)*

Key audit matters (continued)

Impairment test of goodwill (continued)

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the goodwill impairment assessment process. We evaluated the reasonableness of the key assumptions by identifying comparable entities, analyzing the similarities between their businesses and that of the CGU, and comparing key operational assumptions with publicly available data sources as well as the Group's financial data and records. We evaluated the key macroeconomic assumptions, including the methodologies and financial models used, with assistance from our auditor's expert. We tested the mathematical accuracy of the financial model used by the management. We evaluated the consistency between the items included in the CGU's carrying amount and its recoverable amount. We also evaluated the adequacy of the disclosures related to goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2025 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (continued)*

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00206/2.1505/AU.1/10/0694-
1/1/III/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Feniwati Chendana

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

16 Maret 2026/March 16, 2026



00206

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	633.610	2d,2e,2k,2q 4,38,40,41,42	849.918	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.516	2e,2q,5,41,42	535	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	1.963.743	2q 6,41,42 2d,2q,6,	3.277.053	Third parties
Pihak berelasi	9.787	38,41,42	15.740	Related parties
Investasi neto dalam sewa				Net investment in lease
- jangka pendek	175.604	2f,2q,7,41	168.639	- current
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	71.368	2q,42	102.005	Third parties
Pihak berelasi	54	2d,2q,38,42	1.292	Related parties
Persediaan	8.517	2g	15.943	Inventories
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- jangka pendek	196.541	2l,2v,8	171.368	- current
Pajak dibayar di muka	249.858	2m,22a	190.824	Prepaid taxes
Uang muka	38.869	2q	30.982	Advances
Investasi instrumen keuangan				Investment in financial instruments
- jangka pendek	6.884	2k,2q,13,40,42 2k,2o,2q,	36.599	- current
Piutang derivatif - jangka pendek	55.429	36d,40,42	2.441	Derivative receivable - current
TOTAL ASET LANCAR	3.415.780		4.863.339	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi neto dalam sewa				Net investment in lease
- jangka panjang	452.834	2f,2q,7	685.858	- non-current
Aset tetap	48.296.801	2h,2i,9	47.477.953	Fixed assets
Goodwill	15.779.722	2c,2i,2t,10	15.833.997	Goodwill
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- jangka panjang	162.110	2v,8	175.244	- non-current
Aset takberwujud	755.709	2c,2i,2u,11	863.813	Intangible asset
Aset hak-guna	5.371.315	2f,12	5.567.137	Right-of-use assets
Investasi	1.225.771	2r,14	571.632	Investments
Piutang derivatif - jangka panjang	266.109	2k,2o,2q, 36,40,42	273.499	Derivative receivable - non-current
Aset pajak tangguhan, neto	12.567	2m,22e,22f 2d,2m,2q	7.216	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	1.513.522	15,40	1.416.043	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	73.836.460		72.872.392	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	77.252.240		77.735.731	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya				Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	1.098.659	2k,2q,16, 40,41,42	929.781	Third parties
Pihak berelasi	88.985	2d,2q,16, 38,41,42	78.433	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	23.482	2k,2q,40,41,42	26.592	Third parties
Pihak berelasi	2.643	2d,2q,38,41,42	71	Related parties
Akrual	1.084.810	2k,2q,17, 40,41,42	1.363.123	Accruals
Bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
Utang sewa	227.475	2f,2k,2q 18,40,41	245.695	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	12.336.226	2k,2q,19, 40,41,42	14.062.762	Third parties
Pihak berelasi	1.999.500	2d,2q,2v, 19,38,42	616.500	Related parties
Utang obligasi	1.184.520	2k,2q,2v,20,41	274.913	Bonds payable
Utang pajak	42.660	2m,22b	120.437	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	1.222.926	2d,2l,2v,24,38	2.190.180	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	248.561	2j,41 2k,2o,2q	208.852	Short-term employee benefits liability, net
Utang derivatif - jangka pendek	114	36,40,42	-	Derivative payables - current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	19.560.561		20.117.339	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	438.905	2f,2k,2q 2v,18,40,41	673.078	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	27.014.327	2k,2q,19,40,41	31.054.547	Third parties
Pihak berelasi	2.004.557	2d,2q,2v,19,38	4.210.336	Related parties
Utang obligasi	13.928	2k,2q,20,41	1.198.304	Bonds payable
Provisi jangka panjang	380.639	2s,21	353.980	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	442.436	2m,22e,22f	724.311	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	198.468	2j,23,41	119.404	Long-term employee benefits liability, net
Pendapatan ditangguhkan	30.340	2d,2v,24,38	33.240	Unearned revenue
Utang derivatif - jangka panjang	84.378	2k,2o,2q 36,40	167.736	Derivative payables - non-current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	30.607.978		38.534.936	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	50.168.539		58.652.275	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham				Par value - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized
- 200.000.000.000 saham (2024: 10.000.000.000 saham)				- 200,000,000,000 shares (2024: 10,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 58.322.620.187 saham (2024: 3.322.620.187 saham)	5.832.262	26	332.262	Issued and fully paid - 58,322,620,187 shares (2024: 3,322,620,187 shares)
Tambahan modal disetor	248.204		188.689	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal			13.545	Advance paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	1.200	28	1.100	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	20.945.168		18.398.863	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(54.034)	27	78.402	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26.972.800		19.012.861	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	110.901	25	70.595	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	27.083.701		19.083.456	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	77.252.240		77.735.731	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan	13.327.907	2d,2l,29,38	12.735.815	Revenues
Depresiasi dan amortisasi	(3.072.739)	2d,2h,2l,9	(3.097.088)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan lainnya	(1.115.112)	11,12,30,38 2d,2l,31,38	(898.595)	Other cost of revenues
Beban pokok pendapatan	(4.187.851)		(3.995.683)	Cost of revenues
Laba bruto	9.140.056		8.740.132	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(328.738)	2l,32	(312.844)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(900.096)	2d,2l,33,38	(809.761)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(398.537)	2d,2l,35,38	(332.258)	Other operating expenses, net
Laba usaha	7.512.685		7.285.269	Operating profit
Penghasilan keuangan, bruto	43.219		84.245	Finance income, gross
Pajak final atas penghasilan keuangan	(8.644)	2m	(16.849)	Final tax on finance income
Penghasilan keuangan, neto	34.575	2d,39	67.396	Finance income, net
Biaya keuangan, neto	(3.080.115)	2d,34,39	(3.137.652)	Finance cost, net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	4.467.145		4.215.013	Profit before final tax and corporate income tax expense
Beban pajak final	(764.961)	2m,22b	(659.012)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.702.184		3.556.001	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(5.852)	2m,22c,22d	(172.077)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	3.696.332		3.383.924	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial, setelah pajak	(22.274)		5.246	Actuarial gain (loss), net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	(103.264)		(4.810)	Net loss on cash flow hedge
Bagian saham dari investasi	(1.854)		27	Share portion from investment
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.302		-	Exchange rate difference from translation of financial statements
Total penghasilan komprehensif lain	(126.090)		463	Total other comprehensive Income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.570.242		3.384.387	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.692.398	43	3.354.755	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.934		29.169	Non-controlling interests
	3.696.332		3.383.924	
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3.565.969		3.355.471	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4.273		28.916	Non-controlling interests
	3.570.242		3.384.387	
Laba per saham (angka penuh)	227	2p,43	1.010	Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka tambahan modal disetor/ Advance additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)				Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ Net gain(loss) on cash flow hedge	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Keuntungan (kerugian) investasi/ Gain (loss) on investment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation of financial statements				
Saldo 31 Desember 2023	332.262	89.324	-	1.000	15.950.569	64.785	12.887	14	-	16.450.841	55.280	16.506.121	Balance at December 31, 2023
Tambahan kontribusi modal	-	(4.115)	-	-	-	-	-	-	-	(4.115)	4.115	-	Additional capital contribution
Uang muka tambahan setoran modal	-	-	13.545	-	-	-	-	-	-	13.545	-	13.545	Advance paid in capital
Penerbitan saham biasa entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of common shares of subsidiaries
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	102.979	-	-	-	-	-	-	-	102.979	-	102.979	Share-based payment reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.354.755	-	-	-	-	3.354.755	29.169	3.383.924	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(4.472)	5.161	27	-	716	(253)	463	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	28	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	-	Retained earnings appropriation
Dividen tunai	-	-	-	-	(906.361)	-	-	-	-	(906.361)	-	(906.361)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(42.002)	(42.002)	Dividend by subsidiary to non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.871	23.871	Non-controlling Interest from acquisition
Pelaksanaan waran oleh entitas anak	-	501	-	-	-	-	-	-	-	501	-	501	Exercise warrants by subsidairy
Reklasifikasi akumulasi pengukuran ulang liabilitas manfaat pasca kerja ke laba ditahan akibat penghentian program	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of accumulated remeasurement of post-employment benefits liability to retained earnings due to plan termination
Perubahan kepentingan nonpengendali atas finalisasi laporan penilaian akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	415	415	Changes in non-controlling interest due to finalization of acquisition valuer report
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in non-controlling interests due to the disposal of a subsidiary
Saldo 31 Desember 2024	332.262	188.689	13.545	1.100	18.398.863	60.313	18.048	41	-	19.012.861	70.595	19.083.456	Balance at December 31, 2024
Tambahan modal disetor	5.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	5.500.000	-	5.500.000	Additional issuance of share capital
Tambahan kontribusi modal	-	(3.378)	-	-	-	-	-	-	-	(3.378)	3.378	-	Additional capital contribution
Penerbitan saham biasa entitas anak	-	-	(13.545)	-	-	-	-	-	-	(13.545)	13.545	-	Issuance of common shares of subsidiaries
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	60.938	-	-	-	-	-	-	-	60.938	-	60.938	Share-based payment reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.692.398	-	-	-	-	3.692.398	3.934	3.696.332	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(103.264)	(22.613)	(1.854)	1.302	(126.429)	339	(126.090)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	28	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	-	Retained earnings appropriation
Dividen tunai	-	-	-	-	(1.152.000)	-	-	-	-	(1.152.000)	-	(1.152.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.302)	(9.302)	Dividend by subsidiary to non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.955	23.955	Non-controlling Interest from acquisition
Pelaksanaan waran oleh entitas anak	-	2.005	-	-	-	-	-	-	-	2.005	-	2.005	Exercise warrants by subsidairy
Reklasifikasi akumulasi pengukuran ulang liabilitas manfaat pasca kerja ke laba ditahan akibat penghentian program	-	-	-	-	6.007	-	(6.007)	-	-	-	-	-	Reclassification of accumulated remeasurement of post-employment benefits liability to retained earnings due to plan termination
Penurunan modal entitas anak	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.412)	(4.412)	Capital reduction from subsidiary
Perubahan kepentingan nonpengendali atas finalisasi laporan penilaian akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	21	Changes in non-controlling interest due to finalization of acquisition valuer report
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak	-	(50)	-	-	-	-	-	-	-	(50)	8.848	8.798	Changes in non-controlling interests due to the disposal of a subsidiary
Saldo 31 Desember 2025	5.832.262	248.204	-	1.200	20.945.168	(42.951)	(10.572)	(1.813)	1.302	26.972.800	110.901	27.083.701	Balance at December 31, 2025

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14.947.551	13.578.254	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.856.199)	(1.593.629)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.127.904)	(1.104.963)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	11.963.448	10.879.662	Cash flows from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.877.571)	(1.719.169)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	254.993	34.250	Tax refund
Penghasilan bunga yang diterima	31.641	61.045	Interest received
Pencairan (penempatan) dari bank yang dibatasi penggunaannya	19	115.716	Released (placement) of restricted cash in banks
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	10.372.530	9.371.504	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	360.929	20.407	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(3.287.492)	(4.519.034)	Payments for acquisition of fixed assets
Penerimaan dari (pembayaran untuk) akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	6.163	(3.457.027)	Proceed from (payments for) business acquisition net off cash on hand and in banks acquired
Penempatan pada investasi ventura bersama	(37.230)	(43.648)	Placement on investment in joint venture
Penempatan pada investasi asosiasi	(536.450)	(9.946)	Placement on investment in associates
Pembayaran uang muka investasi	(8.881)	-	Advance on investment
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	15.000	5.310	Proceeds dividends from associates
Penerimaan atas penjualan saham entitas anak kepada nonpengendali	10.193	-	Proceeds from sale of shares in a subsidiary to non-controlling interests
Penempatan investasi jangka pendek	(2.567)	-	Placement on short-term investment
Penempatan investasi jangka panjang	-	(1.586)	Placement on long-term investment
Penerimaan atas penjualan investasi jangka pendek	94	-	Proceed from sale of short-term investment
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	1.000	-	Proceed loan repayments from third parties
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.479.241)	(8.005.524)	Net cash flows used in investing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari utang bank	51.352.218	19,41	84.090.394	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(58.316.021)	19,41	(72.256.028)	Payments of bank loans
Pembayaran bunga utang	(2.691.112)		(2.646.056)	Payments of interest on loans
Pembayaran biaya pinjaman	(500)		(11.598)	Payments of borrowing costs
Penerimaan dari penerbitan obligasi			157.010	Proceed from bonds issuance
Pembayaran utang obligasi	(279.005)	41	(7.271.893)	Payments of bonds payable
Pembayaran bunga obligasi	(89.366)		(335.498)	Payments of interest on bonds
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(555)		(5.563)	Payment for bond issuance costs
Pembayaran <i>hedging cost</i>	(155.647)		(114.199)	Payments for hedging cost
Pembayaran utang sewa	(1.257.762)	18,41	(1.650.645)	Payments for lease liabilities
Penyelesaian transaksi derivatif			151.702	Settlement of derivative transaction
Pembayaran dividen				Payments of dividends
Pemilik entitas induk	(1.152.000)	28	(948.361)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(9.302)	25,28	-	Non-controlling interests
Penerimaan dari penerbitan saham	5.500.000		-	Proceed from shares issuance
Pembayaran atas pengembalian setoran modal entitas anak dari nonpengendali	(4.412)	25	-	Payment for return of capital contributions from non- controlling interests in subsidiaries
Penerimaan dari kontribusi modal	-		14.231	Proceed from share capital contribution
Penerimaan dari pinjaman dari pihak berelasi	-		-	
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-		(56.500)	Proceeds from loan related parties Repayment related parties loan
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.103.464)		(881.004)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(210.175)		484.976	NET INCREASE (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(6.133)		(40.000)	Effects of changes in foreign exchange rates cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	849.918		404.942	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	633.610		849.918	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Information on non-cash transactions is presented in Note 44.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia. ("Perseroan/ Protelindo") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat dihadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 28 Juli 2025, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU0050024.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 29 Juli 2025 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0199406 tanggal 29 Juli 2025.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usahanya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia. ("the Company/ Protelindo") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 22 dated July 28, 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in West Jakarta, regarding concerning changes to the authorized capital, issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU0050024.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 29, 2025 and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0199406 dated July 29, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves in central telecommunication construction and holding company activities. The Company started its commercial operations on June 4, 2003.

The Company's head office is located at Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53rd and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

The Company's parent company and the ultimate parent is PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Komisaris Utama	Ario Wibisono
Komisaris	Kenny Harjo
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen	John A. Prasetyo
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Anita Anwar
Direktur	Indra Gunawan
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur	Juliawati Gunawan Halim

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9 tanggal 23 April 2025 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 242 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	John Aristianto Prasetyo
Anggota	Restiana Ie Tjoe Linggadajaya
Anggota	Friso Palilingan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 1.903 karyawan tetap dan 929 karyawan kontrak (31 Desember 2024: 1.861 karyawan tetap dan 881 karyawan kontrak). (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Ario Wibisono	Ario Wibisono	President Commissioner
Kenny Harjo	Kenny Harjo	Commissioner
Kusmayanto Kadiman	Kusmayanto Kadiman	Independent Commissioner
John A. Prasetyo	John A. Prasetyo	Independent Commissioner
Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	President Director
Stephen Duffus Weiss	Stephen Duffus Weiss	Vice President Director
Anita Anwar	Anita Anwar	Director
Indra Gunawan	Indra Gunawan	Director
Eko Santoso Hadiprodjo	Eko Santoso Hadiprodjo	Director
Juliawati Gunawan Halim	Juliawati Gunawan Halim	Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 9 dated 23 April 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency and Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 242 dated June 26, 2024, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

The Company's Audit Committee was established on February 28, 2014. The compositions of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Board of Commissioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commissioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries employed 1,903 permanent employees and 929 contract employees (December 31, 2024: 1,861 permanent employees and 881 contract employees. (unaudited).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember / December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember / December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") - 99,99% dimiliki oleh Perseroan/ owned by the Company	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Jasa sistem komunikasi data/ System communication data services - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Wired telecommunications activities - Penyediaan layanan internet/ Internet service provider - Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP) - Aktivitas telekomunikasi satelit/ Satellite telecommunications activities	99,99%	99,99%	2001	20.557.742	18.967.387
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor") - 51,00% dimiliki oleh Perseroan/ owned by the Company	Bandung	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	51,00%	51,00%	23 Juni 2011/ June 23, 2011	48.046	46.322
PT Komet Infra Nusantara ("KIN") - 99,99% dimiliki oleh Perseroan/ owned by the Company	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	99,99%	99,99%	25 Februari 2009/ February 25, 2009	1.157.795	1.138.475
PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") - 97,33% dimiliki oleh Perseroan/ owned by the Company - 2,58% dimiliki oleh Iforte/ 2.58% owned by Iforte	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	99,91%	99,96%	27 September 2006/ September 27, 2006	10.239.104	9.879.176
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") - 99,9999% dimiliki oleh Gema/ owned by PT Gema - 0,0001% dimiliki oleh Platinum/ 0.0001% owned by Platinum	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunication equipment trade - Penyedia layanan internet/ Internet service provider - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Jasa sistem komunikasi data/ Data communication system Services - Jasa jual kembali jasa telekomunikasi/ Telecommunication resale services - Aktivitas erusahaan Holding/ Holding Company Activities - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading of a Great Variety of Goods - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities Jasa Interkoneksi Internet (NAP)/ Internet Interconnection Services (NAP)	100,00%	100,00%	22 Maret 2005/ March 22, 2005	2.402.976	2.746.046
PT Broadband Wahana Asia ("BWA") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ owned by Platinum - 0,01% dimiliki oleh STP/ 0.01% owned by STP	Jakarta	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat uang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	8.924	8.924

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations		
			31 Desember / December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember / December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)								
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT") - 99,99% dimiliki oleh KIN/ 99.99% owned by KIN - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0.01% owned by the Company	Bandung	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	Central	100,00%	100,00%	26 November 2007/ November 26, 2007	43.827	36.238
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ 99.99% owned by Platinum - 0,01% dimiliki oleh SIP/ 0.01% owned by SIP	Jakarta	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunication equipment trade - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	Central	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	793.853	793.853
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") - 99,99% dimiliki oleh STP/ 99.99% owned by STP - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0.01% owned by the Company	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major trading telecommunication equipment - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Konstruksi central komunikasi/ Central telecommunication construction - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	Central	99,96%	99,96%	25 Februari 2010/ February 25, 2010	87.102	88.573
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") - 98,212% dimiliki oleh Iforte/ 98.212% owned by Iforte - 1,787% dimiliki oleh Perseroan/ 1.787% owned by the Company - 0,001% dimiliki oleh KIN/ 0.001% owned by KIN	Kudus	- Reparasi peralatan komunikasi/ Reparation of the telecommunication equipment	Central	100,00%	100,00%	7 April 2009/ April 7, 2009	283.090	238.502
PT Iforte Energi Nusantara ("IEN") - 99,96% dimiliki oleh Iforte/ 99.96% owned by Iforte - 0,04% dimiliki oleh Perseroan/ 0.04% owned by the Company	Kudus	- Instalasi listrik/ Electrical installation - Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya/ Other electrical power support activities - Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ Wholesale trade of machines, equipment and other industrial equipment - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hal opsi mesin dan peralatan industri/ Activities of rental and leasing without option rights of industrial machines and equipment - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan/ Activities of rental and leasing without option rights of processing industry machines and equipment - Pembangkitan tenaga listrik/ Electrical power generation - Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga Listrik/ Operation of electrical power supply installation - Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik/ Operation of electrical power utilization installation	Central	100,00%	100,00%	Oktober 2024/ October 2024	334.937	77.950
PT Iforte Gilang Pertiwi Utama ("IGPU") - 80,00% dimiliki oleh Iforte/ 80.00% owned by Iforte	Jakarta	- Aktivitas Hosting dan yang berhubungan dengan itu ("YBDI")/ Hosting Activities and related thereto	Central	80,00%	51,00%	15 Oktober 2024/ October 15, 2024	41.446	173.108

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember / December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember / December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Iforte Global Internet ("IGI") - 99,998% dimiliki oleh Iforte/ 99.998% owned by Iforte - 0,002% dimiliki oleh Perseroan/ 0.002% owned by the Company	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Penyediaan layanan internet/ Internet Service Provider	100,00%	100,00%	1 Januari 2002/ January 1, 2002	98.474	159.384
PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI") - 81,30% dimiliki oleh Iforte/ 81.30% owned by Iforte	Jakarta	- Aktivitas hosting/ Hosting and related activities - Aktivitas pemrograman komputer lainnya/ Other computer programming activities - Penyedia jasa pembayaran/ Payment service providers	81,30%	77,26%	2005	148.264	96.001
Konsorsium Iforte Smartpolitan ("ISS") - 75,00% dimiliki oleh Iforte/ 75.00% owned by Iforte	Subang	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication services	75,00%	-	-	4.508	-
PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte/ 60.00% owned by Iforte	Jakarta	- Aktivitas penunjang kelistrikan/ Electrical support activities - Aktivitas pemrograman komputer lainnya/ Other computer programming activities - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Cable telecommunication activities - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ Wireless telecommunications activities - Distribusi tenaga listrik/ Electric power distribution - Instalasi elektronik/ Electronics installation - Instalasi listrik/ Electrical installation - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Instalasi navigasi laut dan sungai/ Sea and river navigation installations - Instalasi navigasi udara/ Air navigation installation - Instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api/ Railway signal and telecommunications installations - Internet service provider/ Internet service providers - Jasa sistem komunikasi/ Communication system services - Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ Telephone internet services for public use - Jasa multimedia lainnya/ Other multimedia services - Konstruksi bangunan elektrik/ Electrical building construction - Konstruksi gedung tempat tinggal/ Residential building construction - Konstruksi gedung perkantoran/ Office building construction - Konstruksi gedung perbelanjaan/ Shopping building construction - Konstruksi jaringan elektrik dan telekomunikasi lainnya/ Construction of electrical and other telecommunications networks - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/ Wholesale trade of office and industrial machines, spareparts and equipment Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Wholesale trade in telecommunication equipment - Perdagangan besar suku cadang elektronik/ Wholesale electronic spareparts - Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga/ Wholesale trade in household equipment and supplies - Transmisi tenaga listrik/ Electric power transmission	60,00%	60,00%	2016	351.771	134.254

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember / December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember / December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. ("IBST") - 99,95% dimiliki oleh Iforte/ 99.95% owned by Iforte - 0,05% dimiliki oleh Publik/ 0.05% owned by Public	Kudus	- Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Wholesale Trade of Telecommunication Equipment - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel/ Wired Telecommunication Activities - Internet Service Provider/ Internet Service Provider - Jasa Interkoneksi Internet (NAP)/ Internet Interconnection Services (NAP) - Jasa Konten SMS Premium/ Premium SMS Content Services - Jasa Multimedia Lainnya/ Other Multimedia Services - Aktivitas Pengolahan Data/ Data Processing Activities - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Owned or Rental Real Estate - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities	99,95%	99,98%	22 September 2006/ September 22, 2026	3.945.567	4.419.501
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh Iforte dan IGI/ 70.00% owned by Iforte and IGI	Jakarta	- Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	70,00%	70,00%	1 Januari 2019/ January 1, 2019	92.332	146.111
PT Media Antar Nusa ("MAN") - 51,00% dimiliki oleh Iforte/ 51.00% owned by Iforte	Medan	- Internet Service Provider/ Internet Service Provider - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel/ Cable Telecommunications Activities - Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial/ Web portal and/or Digital Platforms with Commercial Purposes - Penerbitan Piranti Lunak (Software)/ Software Publishing - Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Wireless telecommunication activities	51,00%	-	2000	97.706	-
PT Platinum Teknologi ("Platinum") - 76,35% dimiliki oleh Iforte/ 76.35% owned by Iforte - 23,65% dimiliki oleh KIN/ 23.65% owned by KIN	Jakarta	- Konstruksi Sentral telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Owned or Rental Real Estate - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading of a Great Variety of Goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	801.457	801.457
PT Protelindo Menara Permata ("PMP") - 99,98% dimiliki oleh Kohinoor/ 99.98% owned by Kohinoor - 0,02% dimiliki oleh Perseroan/ 0.02% owned by the Company	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	51,01%	51,01%	22 Agustus 2019/ August 22, 2019	6.118	6.215
PT Quattro International ("QTR") - 99,99% dimiliki oleh Iforte/ 99.99% owned by Iforte - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0.01% owned by the Company	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	100,00%	100,00%	27 April 2009/ April 27, 2009	233.307	261.188

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember / December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember / December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Rekajasa Akses ("REJA") - 75.00% dimiliki oleh BWA/ 75.00% owned by BWA -	Kudus	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate - Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Cable- Free Telecommunication Activities - Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	75,00%	75,00%	24 Juni 2003/ June 24, 2003	8.394	7.763
PT Sarana Inti Persada ("SIP") - 99,87% dimiliki oleh STP/ 99,87% owned by STP - 0,13% dimiliki oleh BIT/ 0.13% owned by BIT	Kudus	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading of a Great Variety of Goods	99,96%	99,96%	6 Januari 2009/ January 6, 2005	122.958	127.855
PT Varnion Technology Semesta ("VTS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte 60,00% owned by Iforte	Jakarta	- Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer/ Wholesale Computer and Computer Equipment Trade - Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya/ Retail Computer and Computer Equipment - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel/ Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Cable- Free Telecommunication Activities - Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	60,00%	60,00%	21 Februari 2007/ February 21, 2007	49.528	38.105

Akuisisi IKS

Pada tanggal 13 Maret 2024, Grup mengakuisisi 60,00% saham PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), sebuah perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi dan aktivitas telekomunikasi. Atas akuisisi ini, Iforte memperoleh pengendalian atas IKS.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Acquisition of IKS

On March 13, 2024, the Group acquired 60.00% of the share capital of PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), a company engaged in the business of information technology and telecommunication activities. From the acquisition, Iforte obtained control of IKS.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IKS (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas IKS yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00141/2.0018-00/BS/05/0149/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	25.676
Aset tidak lancar	21.937
Aset tetap	26.499
Total aset	74.112
Total liabilitas	(33.194)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	40.918
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(22.321)
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 10)	40.816
Hubungan pelanggan (Catatan 11)	14.884
Pertimbangan harga pembelian	74.297
Dikurangi utang lain-lain	(3.000)
	71.297
Dikurangi kas dan bank	(13.846)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	57.451

Akuisisi IBST

Pada tanggal 1 Juli 2024 Iforte melakukan pengambilalihan saham dalam PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") sebanyak 1.217.293.423 (satu miliar dua ratus tujuh belas juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus dua puluh tiga) Saham yang mewakili kurang lebih 90,11% dari total modal yang disetor dan ditempatkan dalam IBST.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IKS (continued)

The fair value of the identifiable assets and liabilities of IKS is as follows (based on independent valuer report No. 00141/2.0018-00/BS/05/0149/1/III/2025 dated March 21, 2025):

Assets	
Current assets	
Non-current assets	
Fixed assets	
Total assets	
Total liabilities	
Total identifiable net assets at fair value	
Fair value of non-controlling interests	
Goodwill arising from acquisition (Note 10)	
Customer relationships (Note 11)	
Purchase consideration	
Less other payables	
Less cash on hand and in banks	
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired	

Acquisition of IBST

On July 1, 2024, Iforte acquired shares in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") in the amount of 1,217,293,423 (one billion two hundred seventeen million two hundred ninety-three thousand four hundred twenty three) Shares representing approximately 90.11% of all issued and fully paid up capital in IBST.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IBST (lanjutan)

Pada tanggal 22 September 2024, Iforte telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham IBST. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya 133.611.504 saham IBST atau sekitar 9,89% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, pada tanggal 4 Oktober 2024, Iforte telah menyelesaikan pembelian atas 133.292.672 saham IBST dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,98% saham IBST.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas IBST yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00002/2.0018-00/JL-BS/06/0149/1/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	1.318.136
Aset tidak lancar	1.181.909
Aset tetap	4.576.070
Total aset	7.076.115
Total liabilitas	(3.325.564)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	3.750.551
Nilai wajar kepentingan non-pengendali Goodwill yang timbul dari akuisisi (catatan 10)	(885) 217.010
Pertimbangan harga pembelian Dikurangi kas dan bank	3.966.676 (568.782)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	3.397.894

Goodwill merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IBST (continued)

On September 22, 2024, Iforte has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of IBST. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of 133,611,504 IBST shares or approximately 9.89% of the total issued and paid-up capital of IBST. As the result of MTO, on October 4, 2024, Iforte concluded the purchase of 133,292,672 IBST shares and become the controlling shareholders of 99.98% of IBST shares.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of IBST is as follows (based on independent valuer report No. 00002/2.0018-00/JL-BS/06/0149/1/VI/2025 dated June 30, 2025):

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Total assets
Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Fair value of non-controlling interest Goodwill arising from acquisition (note 10)
Purchase consideration
Less cash on hand and in bank
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

Goodwill reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi MAN

Pada tanggal 10 September 2025, Iforte melakukan pengambilalihan saham dalam PT Media Antar Nusa ("MAN"), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa internet sebanyak 51,00% saham. Atas pengambilalihan saham ini, Iforte memperoleh pengendalian atas MAN.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas MAN yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilaian independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	75.701
Aset tidak lancar	3.561
Aset tetap (catatan 9)	15.688
Aset takberwujud (catatan 11)	241
Total aset	95.191
Total liabilitas	(46.303)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	48.888
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(23.955)
Goodwill yang timbul dari akuisisi (catatan 10)	27.939
Pertimbangan harga pembelian	52.872
Dikurangi utang lain-lain	(2.643)
	50.229
Dikurangi kas dan bank	(59.392)
Penerimaan dari akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	(9.163)

Goodwill merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of MAN

On September 10, 2025, Iforte acquired shares in PT Media Antar Nusa ("MAN"), a company engaged in the business of internet service provider in the amount of 51.00%. From the acquisition, Iforte obtained control of MAN.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of MAN is as follows (Independent valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets (note 9)
Intangible assets (note 11)
Total assets
Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Fair value of non-controlling interest
Goodwill arising from acquisition (note 10)
Purchase consideration
Less other payables
Less cash on hand and in bank
Proceed from business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

Goodwill reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 16 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya yaitu Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 16, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation from capital market regulator for entity under supervision, i.e. Regulation Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (currently Indonesian Financial Service Authority ("OJK")) No. VIII.G.7 on "Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures by Issuers and Public Companies", which have been consistently applied to prior periods.

The material accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024 and for the years then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Company and its subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrument keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tingkat mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Changes in accounting policies

The Company and its subsidiaries adopted all revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

c. Business combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly and included in administrative expenses.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is disposed, the goodwill associated with disposed operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion of the CGU retained.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Tanah	2-25
Kantor	5
Fiber	30
Satelit	5
Transponder	2
Data center	2

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Leases

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land
Office
Fiber
Satellite
Transponder
Data center

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
pesewa

Ketika Perseroan dan entitas anaknya bertindak sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa investasi neto dalam sewa di laporan posisi keuangan. Pembayaran sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan keuangan. Pengakuan penghasilan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan dan entitas anak sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessor

When the Company and its subsidiaries acts as a lessor, the Company and its subsidiaries shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under finance lease, the Company and its subsidiaries recognizes an asset held under a net investment in lease in its statement of financial position. Lease payment is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries' net investment in the finance lease.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perjanjian subsewa

Subsewa merupakan transaksi dimana aset pendasar disewakan kembali oleh penyewa ("pesewa-antara") kepada pihak ketiga, dan sewa ("sewa utama") antara pesewa utama dan penyewa tetap berlaku. Entitas menerapkan

PSAK 116 untuk semua sewa aset hak-guna atas subsewa. Pesewa antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang berbeda.

Perseroan dan entitas anaknya menyewa menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi (sewa utama) dan Perseroan dan entitas anaknya sebagai pesewa antara menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada pihak ketiga (subsewa). Sesuai PSAK 116, pesewa antara mengklasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek dan entitas, sebagai penyewa, telah menerapkan pengecualian pengakuan jangka pendek, subsewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi; atau
- Sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari (menara telekomunikasi).

Berdasarkan penilaian manajemen, kontrak subsewa merupakan sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset hak-guna atas sewa utama pada tanggal dimulainya subsewa dan memperhitungkan liabilitas sewa utama sesuai dengan model akuntansi penyewa. Perseroan dan entitas anaknya mengakui investasi neto dalam sewa dan mengevaluasi penurunan nilai. Selisih antara aset hak-guna dan investasi neto dalam sewa diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dalam laba rugi.

Selain itu, dalam kontrak subsewa, jika tingkat bunga tersirat dalam subsewa tidak dapat ditentukan, pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk sewa utama (d disesuaikan dengan biaya langsung awal yang terkait dengan subsewa) untuk mengukur investasi neto pada subsewa. Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga inkremental pinjaman untuk sewa utama untuk mengukur investasi neto dalam sewa.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

Sublease contract

Sublease is a transaction for which an underlying asset is re-leased by a lessee ("intermediate lessor") to a third party, and the lease ("head lease") between the head lessor and the lessee remains in effect. An entity applies PSAK 116 to all leases of right-of-use assets in a sublease. The intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two different contracts.

The Company and its subsidiaries leases telecommunication tower from several tower providers (head lease) and the Company and its subsidiaries as intermediate lessor re-leased these tower to a third party (sublease). Based on PSAK 116, the intermediate lessor classifies the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- If the head lease is a short-term lease and the entity, as a lessee, has applied the short-term recognition exemption, the sublease is classified as an operating lease; or
- Otherwise, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (telecommunication tower).

Based on the management assessment, the sublease contract is finance lease. Therefore, the Company and its subsidiaries derecognizes the right-of-use asset on the head lease at the sublease commencement date and continues to account for the head lease liability in accordance with the lessee accounting model. The Company and its subsidiaries recognizes a net investment in lease and evaluates it for impairment. Any difference between the right-of-use asset and the net investment in lease is recognized as gains in recognition of net investment in lease in profit or loss.

Moreover, in a sublease, if the interest rate implicit in the sublease cannot be readily determined, an intermediate lessor may use the discount rate used for the head lease (adjusted for any initial direct costs associated with the sublease) to measure the net investment in the sublease. The Company and its subsidiaries used the incremental borrowing rate used for its head lease to measure the net investment in lease.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and its subsidiaries provide allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Menara	40
Bangunan	20
Mesin	8
Peralatan kantor	3-4
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan proyek	4-25
Perabotan kantor	3-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

	Tower Building Machinery Office equipment Motor vehicles Field equipment Furniture and fixtures
--	--

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

j. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

j. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "*Projected Unit Credit*" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi netto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga netto.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

k. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ / December 31, 2025 (angka penuh)/ (full amount)
Rupiah/1 USD	16.782
Rupiah/1 SGD	13.069
Rupiah/1 GBP	22.666
Rupiah/1 JPY	107,59

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 (angka penuh)/ (full amount)	
	16.162	Rupiah/USD 1
	11.919	Rupiah/SGD 1
	20.333	Rupiah/GBP 1
	102,36	Rupiah/JPY 1

l. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perseroan dan entitas anaknya mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue and expense recognition
(continued)**

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

If a customer pays consideration before the Company and its subsidiaries transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company and its subsidiaries perform under the contract.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Perpajakan

m. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Referring to revised PSAK 212, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya menyajikan bunga/ denda, jika ada, sebagai bagian dari beban operasi lain.

Underpayment/ overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries presented interest/ penalty, if any, as part of other operating expenses.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Perpajakan (lanjutan)

m. Taxation (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "*OECD*"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("*OECD*") Pillar 2 framework rule ("*Pillar 2*"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("*MNE*") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment, which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* atas perubahan kurs, *swap* atas tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak *forward*, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas nilai wajar (lanjutan)

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/kerugian cadangan lindung nilai.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Fair value hedges (continued)

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/loss on cash flow hedge.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perseroan dan entitas anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

The Company and its subsidiaries have no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, *convertible loan notes*, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasi yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, advance, convertible loan notes, other non-current assets - deposits.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman pihak berelasi, utang derivatif, utang sewa dan utang dividen.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, related party loan, derivatives payable, lease liabilities and dividend payables.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability at fair value through profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perseroan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perseroan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Perseroan dan entitas anaknya atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Perseroan dan entitas anaknya. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perseroan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Investment in associate and joint venture

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and its subsidiaries investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and its subsidiaries OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Gabungan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perseroan dan entitas anaknya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perseroan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perseroan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Investment in associate and joint venture
(continued)**

The aggregate of the Company and its subsidiaries share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries investment in its associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognize the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

u. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 22h.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account is recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanation regarding this account is provided in Note 22h.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 223. Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 23.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 223. Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumption are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumption may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 23.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa

Sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Sebagai penyewa, Perseroan dan entitas anaknya melakukan kontrak sewa tanah dengan fitur opsi perpanjangan. Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah cukup pasti dalam mengeksekusi opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases

As lessor, the Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

As a lessee, the Company and its subsidiaries entered into ground lease contracts with renewal option features. At the end of each reporting date, the Company and its subsidiaries assessed, whether it is reasonably certain to exercise the option to extend the term of the leases.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22e.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak amortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit. Further details are disclosed in Note 22e.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 21.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman
tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing
rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas	16.660	15.891	Cash on hand
Rekening giro			Current accounts
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	227.204	234.134	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.796	43.216	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.160	13.490	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	44.092	12.872	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.661	259.310	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	16.823	14.684	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	95	85.179	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	12.277	12.833	Others (below Rp10,000)
Sub-total	503.108	675.718	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	15.483	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.122	1.771	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	630	39.111	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	508	512	Others (below Rp10,000)
Sub-total	29.743	41.394	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
DBS Bank Ltd, Singapura	-	7.469	DBS Bank Ltd, Singapura
Sub-total bank - pihak ketiga	532.851	724.581	Sub-total cash in banks - third parties
Bank - pihak berelasi (Catatan 38)			Cash in banks - related parties (Note 38)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	71.235	72.463	Rupiah
Dolar AS	32	15.549	US Dollar
PT Bank BCA Syariah			PT Bank BCA Syariah
Rupiah	108	2.434	Rupiah
Sub-total bank - pihak berelasi	71.375	90.446	Sub-total cash in banks - related parties
Total rekening giro	604.226	815.027	Total current accounts

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025
Deposito jangka pendek	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.186
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.538
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
Total deposito jangka pendek	12.724
Total	633.610

Rekening di bank, memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tahun 2025, tingkat bunga rata-rata untuk deposito jangka pendek berkisar 3,37% sampai 3,62% per tahun (2024: 5,25% sampai 7,50%).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	
Short-term deposit		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	14.000	
PT Bank Permata Tbk	5.000	
Total short-term deposit	19.000	
Total	849.918	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

In 2025, average interest rates for short-term deposit ranged at 3.37% to 3.62% per annum (2024: 5.25% to 7.50%).

As of December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents are not pledge to any party.

5. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, atas jaminan terkait akses jalan dalam proyek dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan juga jaminan terkait pemeliharaan dan perbaikan dengan PT Perkebunan Nusantara IV dan bank garansi melalui PT Bank Permata Tbk oleh entitas anak atas jaminan terkait aggregator atas produk *Virtual Account* ("VA") dan Transfer Dana ("Disbursement") yang disepakati sejak 1 Agustus 2024.

5. RESTRICTED CASH IN BANK

Restricted cash is a bank guarantee with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. related to road access in projects with the Ministry of Public Works and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and also guarantees related to maintenance and repairment with PT Perkebunan Nusantara IV and A bank guarantee through PT Bank Permata Tbk issued by a subsidiary as collateral related to the aggregator for Virtual Account ("VA") products and Fund Transfers ("Disbursement"), as agreed since August 1, 2024.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga	
Rupiah	1.999.066
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(35.323)
Pihak ketiga	1.963.743
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 38)	9.787
Neto	1.973.530

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga	
PT XLSMART Telecom	
Sejahtera Tbk*	839.577
PT Indosat Tbk	419.505
PT Telekomunikasi Selular	220.924
PT Smart Telecom*	-
PT XL Axiata Tbk*	-
Lain-lain (dibawah Rp50.000)	519.060
Sub-total	1.999.066
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(35.323)
Pihak ketiga	1.963.743
Pihak berelasi (Catatan 38)	9.787
Neto	1.973.530

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		<i>Third parties</i>
	3.370.282	<i>Rupiah</i>
	(93.229)	<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
	3.277.053	<i>Third parties</i>
	15.740	<i>Related parties - Rupiah (Notes 38)</i>
	3.292.793	<i>Net</i>

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		<i>Third parties</i>
	-	<i>PT XLSMART Telecom</i>
	717.696	<i>Sejahtera Tbk*</i>
	457.987	<i>PT Indosat Tbk</i>
	560.005	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
	1.308.611	<i>PT Smart Telecom*</i>
	325.983	<i>PT XL Axiata Tbk*</i>
		<i>Others (below Rp50,000)</i>
	3.370.282	<i>Sub-total</i>
	(93.229)	<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
	3.277.053	<i>Third parties</i>
	15.740	<i>Related parties (Notes 38)</i>
	3.292.793	<i>Net</i>

*Pada tanggal 16 April 2025 PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom telah efektif bergabung menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk/ On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom officially merged into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	1.794.818	2.787.456	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	87.799	375.431	1 - 30 days
31 - 60 hari	57.307	113.494	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.419	11.241	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	54.510	98.400	Over 90 days
Sub-total	2.008.853	3.386.022	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(35.323)	(93.229)	Less: Allowance for expected credit loss
Neto	1.973.530	3.292.793	Net

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai 60 hari.

Trade receivables are unsecured, non – interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang sebagai berikut :

Movements in the allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	93.229	83.020	Beginning balance
Akuisisi anak Perusahaan	973	50.570	Acquisition of subsidiary
Reklasifikasi	-	4.959	Reclassification
Penghapusan piutang usaha	(13.599)	(2.005)	Receivables write-off
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 35)	(45.280)	(43.315)	Reversal of expected credit loss, net (Note 35)
Saldo akhir	35.323	93.229	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 41 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 41 on credit risk of trade receivables to understand how the Company and its subsidiaries manage and measure credit quality of trade receivables.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI NETO DALAM SEWA

Rincian investasi neto dalam sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pembayaran piutang sewa pembiayaan		
Dalam 1 tahun	248.594	254.674
Dalam 2 - 5 tahun	425.036	719.613
Lebih dari 5 tahun	116.939	127.248
Jumlah	790.569	1.101.535
Dikurangi penghasilan keuangan belum diterima	(162.131)	(247.038)
Nilai kini dari pembayaran piutang sewa minimum	628.438	854.497
Dikurangi bagian jangka panjang	(175.604)	(168.639)
Bagian jangka panjang	452.834	685.858

7. NET INVESTMENT IN LEASE

Details of net investment in lease is as follows:

Payments of finance lease receivables
Within 1 year
Within 2 - 5 years
More than 5 years
Total
Less unearned finance income
Present value of minimum payments of lease receivables
Less current portion
Non-current portion

Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental per tahun berkisar antara 9% sampai 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum.

The Company used incremental borrowing rate per annum ranging from 9% to 10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian atas investasi neto dalam sewa karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh investasi neto dalam sewa tersebut dapat tertagih seluruhnya.

As of December 31, 2025 and 2024, management did not provide allowance for expected credit losses of net investment in lease because management believes that the whole net investment in lease are fully collectible.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2025
Jangka pendek	
Langganan perangkat lunak	38.891
Perijinan fiber optic	33.616
Transponder	18.741
Ground lease connectivity	13.549
Asuransi	8.796
Lain-lain	82.948
Total	196.541

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024
	26.659
	39.778
	18.741
	11.894
	6.349
	67.947
Total	171.368

Current
Software subscription
Fiber optic permit
Transponder
Ground lease connectivity
Insurance
Others
Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

8. PREPAID EXPENSES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jangka panjang			Non-Current
Transponder	128.060	146.801	Transponder
IPLC	9.346	11.612	IPLC
Internet bandwidth	600	2.400	Internet bandwidth
Lain-lain	24.104	14.431	Others
Total	162.110	175.244	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2025	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2025	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	132.186	1.781	67.586	-	589	202.142	Land
Menara	45.259.900	-	158.680	(327.167)	1.370.511	46.461.924	Tower
Gedung	268.221	5.296	2.780	-	-	276.297	Building
Mesin	15.993	-	-	(4.269)	(2.519)	9.205	Machinery
Peralatan kantor	528.255	7.934	5.757	(129.248)	56.325	469.023	Office equipment
Kendaraan bermotor	86.251	4.071	9.628	(13.952)	773	86.771	Motor vehicle
Peralatan proyek	13.657.198	24.373	286.474	(361.293)	1.128.427	14.735.179	Field equipment
Perabotan kantor	91.649	-	55	-	77	91.781	Furniture and fixtures
Sub-total	60.039.653	43.455	530.960	(835.929)	2.554.183	62.332.322	Sub-total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>							<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Menara	29.095	-	-	-	-	29.095	Tower
Gedung	1.753	-	-	-	-	1.753	Building
Peralatan proyek	6.049	-	-	-	-	6.049	Field equipment
Sub-total	36.897	-	-	-	-	36.897	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.335.412	603	2.646.835	(211.936)	(2.554.183)	1.216.731	Construction in progress
Total	61.411.962	44.058	3.177.795	(1.047.865)	-	63.585.950	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Menara	10.595.496	-	848.244	(88.964)	(190)	11.354.586	Tower
Gedung	56.976	2.102	11.461	-	-	70.539	Building
Mesin	13.169	-	119	(4.164)	-	9.124	Machinery
Peralatan kantor	403.888	5.474	59.968	(128.448)	-	340.882	Office equipment
Kendaraan bermotor	47.924	1.756	15.430	(12.364)	36	52.782	Motor vehicle
Peralatan proyek	2.718.387	19.038	799.412	(183.604)	154	3.353.387	Field equipment
Perabotan kantor	83.199	-	4.996	(1)	-	88.194	Furniture and fixtures
Sub-total	13.919.039	28.370	1.739.630	(417.545)	-	15.269.494	Sub-total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>							<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Menara	12.100	-	3.590	-	-	15.690	Tower
Gedung	555	-	265	-	-	820	Building
Peralatan proyek	2.315	-	830	-	-	3.145	Field equipment
Sub-total	14.970	-	4.685	-	-	19.655	Sub-total
Total	13.934.009	28.370	1.744.315	(417.545)	-	15.289.149	Total
Nilai buku neto	47.477.953					48.296.801	Net book value

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.953	70.404	4.446	-	42.383	132.186	Land
Menara	39.553.893	3.625.683	98.355	(233.435)	2.215.404	45.259.900	Tower
Gedung	232.006	27.716	11.993	(3.494)	-	268.221	Building
Mesin	10.222	-	2.572	-	3.199	15.993	Machinery
Peralatan kantor	463.904	22.274	8.147	(23.475)	57.405	528.255	Office equipment
Kendaraan bermotor	67.287	10.370	15.665	(7.071)	-	86.251	Motor vehicle
Peralatan proyek	10.203.524	1.610.294	707.061	(18.236)	1.154.555	13.657.198	Field equipment
							Furniture and fixtures
Perabotan kantor	91.592	-	46	-	11	91.649	
Sub-total	50.637.381	5.366.741	848.285	(285.711)	3.472.957	60.039.653	Sub-total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>							<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Menara	-	17.618	196	-	11.281	29.095	Tower
Gedung	-	1.753	-	-	-	1.753	Building
Peralatan proyek	-	16.574	-	-	(10.525)	6.049	Field equipment
Sub-total	-	35.945	196	-	756	36.897	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.380.923	30.776	3.434.049	(882)	(3.509.454)	1.335.412	Construction in progress
Total	52.018.304	5.433.462	4.282.530	(286.593)	(35.741)	61.411.962	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Menara	9.362.515	366.473	765.101	(63.331)	164.738	10.595.496	Tower
Gedung	31.015	15.166	12.280	(1.224)	(261)	56.976	Building
Mesin	9.306	-	664	-	3.199	13.169	Machinery
Peralatan kantor	339.274	20.024	69.339	(21.997)	(2.752)	403.888	Office equipment
Kendaraan bermotor	30.227	8.758	14.741	(5.802)	-	47.924	Motor vehicle
Peralatan proyek	1.786.851	496.062	641.771	(5.641)	(200.656)	2.718.387	Field equipment
							Furniture and fixtures
Perabotan kantor	74.042	-	9.157	-	-	83.199	
Sub-total	11.633.230	906.483	1.513.053	(97.995)	(35.732)	13.919.039	Sub-total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, 72ctual dan alih</u>							<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Menara	-	7.593	1.689	-	2.818	12.100	Tower
Gedung	-	422	133	-	-	555	Building
Peralatan proyek	-	4.631	511	-	(2.827)	2.315	Field equipment
Sub-total	-	12.646	2.333	-	(9)	14.970	Sub-total
Total	11.633.230	919.129	1.515.386	(97.995)	(35.741)	13.934.009	Total
Nilai buku neto	40.385.074					47.477.953	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13.741.490 (31 Desember 2024: Rp20.744.773). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.744.315 (31 Desember 2024: Rp1.515.386) (Catatan 30).

As of December 31, 2025, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia and PT Chubb General Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp13,741,490 (December 31, 2024: Rp20,744,773). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp1,744,315 (December 31, 2024: Rp1,515,386) (Note 30).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Nilai perolehan	1.047.865
Akumulasi penyusutan	(417.545)
Nilai buku neto	630.320
Harga penjualan aset tetap	360.929
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 35)	269.391

9. FIXED ASSETS (continued)

The net book value of fixed asset that was disposed is as follows:

31 Desember/ December 31, 2024	
286.593	<i>Acquisition cost</i>
(97.995)	<i>Accumulated depreciation</i>
188.598	<i>Net book value</i>
20.407	<i>Selling price of fixed assets</i>
168.191	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 35)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Perseroan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp578.786 (31 Desember 2024: Rp393.131), yang terutama terdiri atas mesin, peralatan kantor, kendaraan bermotor, peralatan proyek, dan perabotan kantor.

As of December 31, 2025, the costs of the Company and its subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp578,786 (December 31, 2024: Rp393,131), which mainly consist of machinery, office equipment, motor vehicles, field equipment, and furniture and fixtures.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there are no fixed assets classified as held for sale.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Menara	25%-75%	334.957	Apr-Jun 2026/ Apr-Jun 2026	Tower
Peralatan proyek	10%-75%	881.718	Apr-Jun 2026/ Apr-Jun 2026	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	56	Apr-Jun 2026/ Apr-Jun 2026	Office Equipment
Total		1.216.731		Total
31 Desember 2024				December 31, 2024
Menara	25%-75%	335.546	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Tower
Peralatan proyek	10%-75%	992.616	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	7.250	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Office Equipment
Total		1.335.412		Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp21.008 (31 Desember 2024: Rp78.675).

Jumlah aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak untuk disewakan lagi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5.815 (31 Desember 2024:Rp10.660).

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2025, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets.

The amount of borrowing costs capitalized for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp21,008 (December 31, 2024: Rp78,675).

Total fixed assets that are temporarily unused and not to be leased out again for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp5,815 (31 December 2024: Rp10,660).

10. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, goodwill yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2025	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
lforte	152.812	-	-	-	-	152.812	lforte
VTS	19.354	-	-	-	-	19.354	VTS
IPI	53.057	-	-	-	-	53.057	IPI
IKS	34.816	-	-	-	6.000	40.816	IKS
IBST	305.224	-	-	-	(88.214)	217.010	IBST
MAN	-	27.939	-	-	-	27.939	MAN
Total	15.833.997	27.939	-	-	(82.214)	15.779.722	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
lforte	152.812	-	-	-	-	152.812	lforte
VTS	33.865	-	-	-	(14.511)	19.354	VTS
IPI	53.122	-	-	-	(65)	53.057	IPI
IKS	-	34.816	-	-	-	34.816	IKS
IBST	-	305.224	-	-	-	305.224	IBST
Total	15.508.533	340.040	-	-	(14.576)	15.833.997	Total

10. GOODWILL

As of December 31, 2025 and 2024, goodwill resulted from acquisition, which was derived from the difference between the purchase price considerations and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9,44% - 9,99% (2024: 9,27% - 10,31%).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.44% - 9.99% (2024: 9.27% - 10.31%).

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2025	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2025	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.947.591	-	-	-	1.947.591	Customer relationships
Merek dagang	29.405	-	-	-	29.405	Trademark
IP Address	-	249	510	-	759	IP Address
	1.976.996	249	510	-	1.977.755	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(1.107.257)	-	(105.066)	-	(1.212.323)	Customer relationships
Merek dagang	(5.926)	-	(3.742)	-	(9.668)	Trademark
IP Address	-	(8)	(47)	-	(55)	IP Address
	(1.113.183)	(8)	(108.855)	-	(1.222.046)	
Neto	863.813				755.709	Net

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.932.707	14.884	-	-	1.947.591	Customer relationships
Merek dagang	29.405	-	-	-	29.405	Trademark
	1.962.112	14.884	-	-	1.976.996	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(969.129)	-	(138.128)	-	(1.107.257)	Customer relationships
Merek dagang	(2.183)	-	(3.743)	-	(5.926)	Trademark
	(971.312)	-	(141.871)	-	(1.113.183)	
Neto	990.800				863.813	Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp108.855 (31 Desember 2024: Rp141.871) (Catatan 30).

For the year ended December 31, 2025, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp108,855 (December 31, 2024: Rp141,871) (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor, fiberasi, satelit, atap, *transponder* dan *data center*. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account represents right-of-use assets for land, office, fiberization, satellite, rooftop, transponder and data center. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

	1 Januari/ January 1, 2025	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassment	31 Desember/ December 31, 2025	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	9.467.545	902	938.420	(92.834)	-	10.314.033	Land
Kantor	183.930	1.004	587	(6.199)	-	179.322	Office
Fiberisasi	201.065	-	179	-	-	201.244	Fiberization
Satelit	1.083.074	-	3.076	-	-	1.086.150	Satellite
Atap	153.015	-	8.140	(467)	-	160.688	Rooftop
<i>Transponder</i>	7.519	-	113	-	-	7.632	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	135.911	-	8.832	-	-	144.743	<i>Data center</i>
Total	11.232.059	1.906	959.347	(99.500)	-	12.093.812	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Tanah	4.202.462	631	1.014.629	(63.689)	-	5.154.033	Land
Kantor	126.902	633	29.604	(6.199)	-	150.940	Office
Fiberisasi	88.336	-	20.418	-	-	108.754	Fiberization
Satelit	1.083.074	-	3.076	-	-	1.086.150	Satellite
Atap	97.688	-	16.534	(271)	-	113.951	Rooftop
<i>Transponder</i>	3.692	-	1.864	-	-	5.556	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	62.768	-	40.345	-	-	103.113	<i>Data center</i>
Total	5.664.922	1.264	1.126.470	(70.159)	-	6.722.497	Total
Nilai buku neto	5.567.137					5.371.315	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassment	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	8.009.026	586.098	1.326.924	(157.181)	(297.322)	9.467.545	Land
Kantor	173.516	-	13.822	(3.408)	-	183.930	Office
Fiberisasi	202.712	71.329	311	(1.647)	(71.640)	201.065	Fiberization
Satelit	1.033.103	-	49.971	-	-	1.083.074	Satellite
Atap	-	162.112	513	(9.610)	-	153.015	Rooftop
<i>Transponder</i>	2.546	-	4.973	-	-	7.519	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	56.609	-	79.302	-	-	135.911	<i>Data center</i>
Total	9.477.512	819.539	1.475.816	(171.846)	(368.962)	11.232.059	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Tanah	3.272.566	295.653	985.498	(53.938)	(297.317)	4.202.462	Land
Kantor	99.231	-	29.113	(1.442)	-	126.902	Office
Fiberisasi	67.925	42.337	28.474	-	(50.400)	88.336	Fiberization
Satelit	885.517	-	197.557	-	-	1.083.074	Satellite
Atap	-	89.354	8.334	-	-	97.688	Rooftop
<i>Transponder</i>	1.864	-	1.828	-	-	3.692	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	29.223	-	33.545	-	-	62.768	<i>Data center</i>
Total	4.356.326	427.344	1.284.349	(55.380)	(347.717)	5.664.922	Total
Nilai buku neto	5.121.186					5.567.137	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp1.126.470 (31 Desember 2024: Rp1.284.349) (Catatan 30).

For the year ended December 31, 2025, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp1,126,470 (December 31, 2024: Rp1,284,349) (Note 30).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

13. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS

	Mata uang/ Currencies	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Jangka Pendek						Current
Convertible loan notes	Pound Sterling	1.877.000	42.544	1.800.000	36.599	Convertible loan notes
Saham kuotasian	Rupiah	3.678	3.678	-	-	Quoted shares
Reksadana	Rupiah	3.206	3.206	-	-	Mutual funds
Jumlah harga perolehan			49.428		36.599	Total cost
Cadangan penurunan nilai			(42.544)		-	Allowance impairment
Nilai wajar			6.884		36.599	Fair value

Convertible loan notes adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. Convertible loan notes dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000, pada tanggal 24 Maret 2025 Perseroan menambah investasi sebesar GBP£77.000 menjadi GBP£1.877.000. Tingkat bunga investasi sebesar 7,50% dari periode 19 Oktober 2022 sampai dengan 30 Juni 2024 dan berubah menjadi sebesar 8,5% dari 1 Juli 2024 sampai 30 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Stratospheric Platforms (UK) Limited sedang menjalani proses kepailitan. Manajemen telah menilai keterpulihan investasi tersebut berdasarkan informasi yang tersedia mengenai kondisi keuangan penerbit dan status proses yang sedang berlangsung. Hasil akhir dari proses kepailitan serta jumlah potensi pemulihan yang mungkin diperoleh masih belum pasti, Manajemen memutuskan membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai Convertible Loan Notes sebesar Rp42.544.

Convertible loan notes are unsecured convertible loan notes issued by Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. Convertible loan notes are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000, on March 24, 2025 the Company increased the investment by GBP£77,000 to GBP£1,877,000. The investment interest rate of 7.50% from October 19, 2022 to June 30, 2024 and changed to 8.5% from July 1, 2024 until June 30, 2025.

As of December 31, 2025, Stratospheric Platforms (UK) Limited was undergoing insolvency proceedings. Management has assessed the recoverability of the investment based on available information regarding the issuer's financial condition and the status of the ongoing proceedings. As the ultimate outcome of the insolvency process and the amount of any potential recovery remain uncertain, Management decided to recognize a full allowance for impairment on the Convertible Loan Notes amounting to Rp42,544.

14. INVESTASI

14. INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Investasi pada entitas asosiasi	822.850	223.603	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	402.921	348.029	Investment in joint ventures
Total	1.225.771	571.632	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada asosiasi

a. Investment in associates

Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dimiliki melalui GTP/ Held through GTP							
PT Bach Multi Global ("BMG")	Jakarta	- Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik/ Operation of Electric Power Supply Installation	30,00%	30,00%	2006	1.232.631	951.125
- 30,00% dimiliki oleh GTP/ 30.00% owned by GTP		- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya/ Large Trading of Machines, Equipment and Other Equipment					
		- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Large Trading of Telecommunications Equipment					
		- Perdagangan Besar Logam untuk Bahan Konstruksi/ Large Trading of Metal Goods For Construction Materials					
		- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal/ Electrical Civil Building Construction					
		- Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction					
		- Instalasi Listrik/ Electrical Installation					
		- Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation					
		- Portal Web dan/ atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial/ Web Portal and/ or Digital Platform with Commercial Purposes					

Ringkasan informasi keuangan BMG yang
dicatat dengan metode ekuitas adalah
sebagai berikut:

The summary of financial information of BMG
which is accounted using the equity method is
as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset lancar	768.190	823.458	Current assets
Aset tidak lancar	464.441	127.668	Non-current assets
Total aset	1.232.631	951.126	Total assets
Liabilitas jangka pendek	595.234	496.437	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	101.492	19.975	Non-current liabilities
Total liabilitas	696.726	516.412	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	307	307	Non-controlling interests
Aset neto	535.598	434.407	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	30%	30%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	160.679	130.322	The Group's share of the net assets of the associate
Goodwill	86.047	86.047	Goodwill
Penyesuaian nilai wajar	7.170	7.234	Fair value adjustment
Nilai tercatat	253.896	223.603	Carrying value
Pendapatan tahun berjalan	1.732.945	1.240.839	Revenue for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	153.107	80.590	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif	45.294	24.258	Share of comprehensive income

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Rincian penyertaan saham GTP di BMG adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi	204.342	204.342
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	69.864	24.571
Pendapatan dividen	(20.310)	(5.310)
Nilai tercatat investasi	253.896	223.603

14. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

The details of GTP investment in shares of BMG are as follows:

Cost of investment
Accumulated share of
comprehensive income
Dividend income
Carrying value of investment

Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Dimiliki melalui Iforte/ Held through Iforte</u>							
PT Remala Abadi Tbk ("DATA") - 40.00% dimiliki oleh Iforte/ 40.00% owned by Iforte	Kudus	- Perdagangan besar komputer, perlengkapan komputer dan piranti lunak/ Wholesale computer, Computer Equipment, and Software Trade - Jasa multimedia/ Multimedia services - Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ Information Technology and Other Computer Services Activities - Aktivitas pemrograman komputer/ Computer Programming Activities - Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer/ Computer Consultation and Computer Facility Management Activities - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ Wireless Telecommunication Activities - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya/ Activities of rental and leasing without option rights of machines, equipment, and other tangible goods - Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri kreatif/ Activities of rental and leasing without option rights of creative industry machines and equipment - Penerbitan piranti lunak (software)/ Software Publishing - Perdagangan eceran khusus komputer dan perlengkapannya, piranti lunak dan perlengkapan telekomunikasi di toko/ Retail trade of computers and related equipment, software and telecommunications equipment in stores - Perdagangan besar suku cadang elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagian-bagiannya/ Wholesale electronic spare parts and telecommunications equipment and the components trade	40,00%	-	13 Mei 2004/ May 13, 2004	1.023.988	-

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

a. Investment in associates (continued)

Ringkasan informasi keuangan DATA yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of DATA which is accounted using the equity method is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset lancar	234.527	-	Current assets
Aset tidak lancar	789.461	-	Non-current assets
Total aset	1.023.988	-	Total assets
Liabilitas jangka pendek	585.094	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	44.290	-	Non-current liabilities
Total liabilitas	629.384	-	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	38.994	-	Non-controlling interests
Aset netto	355.610	-	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	40%	-	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset netto entitas asosiasi	142.244	-	The Group's share of the net assets of the associate
Goodwill	425.965	-	Goodwill
Nilai tercatat	568.209	-	Carrying value
Pendapatan tahun berjalan	306.437	-	Revenue for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	81.273	-	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif berjalan	32.509	-	Share of comprehensive for the year

Rincian penyertaan saham DATA di Iforte adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of DATA are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai perolehan investasi	535.700	-	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	32.509	-	Accumulated share of comprehensive income
Nilai tercatat investasi	568.209	-	Carrying value of investment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2025, Iforte telah melakukan pengambilalihan atas 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham atau sama dengan 40% (empat puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor DATA. Selanjutnya, Iforte melakukan penawaran tender wajib kepada pemegang saham publik DATA yaitu sejumlah sebanyak-banyaknya 274.973.100 saham atau sebanyak-banyaknya sekitar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh DATA dan dengan harga penawaran tender wajib ("MTO") sebesar Rp974 per saham. Periode penawaran tender wajib adalah 30 hari yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 30 Juli 2025. Selanjutnya, pada tanggal 11 Agustus 2025, Iforte telah menyelesaikan MTO sebesar Rp876.600 (angka penuh) atau sebesar 900 saham DATA, sehingga jumlah kepemilikan saham Iforte atas DATA setelah penyelesaian MTO adalah sebesar 550.000.900 saham atau 40%.

14. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

On April 30, 2025, Iforte acquired 550,000,000 (five hundred fifty million) shares, equivalent to 40% (forty percent) of the issued and paid-up capital of DATA. Furthermore, Iforte made a mandatory tender offer to the public shareholders of DATA for a maximum of 274,973,100 shares, or approximately 20% of the fully paid-up capital of DATA, at a mandatory tender offer price of Rp974 per share. The mandatory tender offer period is 30 days, starting from July 1, 2025, and ending on July 30, 2025. Furthermore, on August 11, 2025, Iforte has completed the MTO for Rp876,600 (full amount) or 900 shares of DATA, so that Iforte's total share ownership of DATA after the completion of the MTO is 550,000,900 shares or 40%.

Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
			<u>Dimiliki melalui Iforte/ Held through Iforte</u>				
PT Iforte Artificial Intelligence Solutions ("IAS") - 30,00% dimiliki oleh Iforte/ 30,00% owned by Iforte	Jakarta	- Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer/ Computer consulting and computer facility management activities - Aktivitas konsultasi keamanan informasi/ Information security consulting activities - Aktivitas penyedia identitas digital/ Digital identity provider activities	30,00%	-	Belum beroperasi/ non operating	2.483	-

Ringkasan informasi keuangan IAS yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of IAS which is accounted using the equity method is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset lancar	2.483	-	Current assets
Total aset	2.483	-	Total assets
Total liabilitas	-	-	Total liabilities
Aset neto	2.483	-	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	30%	-	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	745	-	The Group's share of the net assets of the associate
Nilai tercatat	745	-	Carrying value
Laba komprehensif tahun berjalan	(17)	-	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif	(5)	-	Share of comprehensive income

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

a. Investment in associates (continued)

Rincian penyertaan saham Iforte di IAS adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of IAS are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai perolehan investasi	750	-	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	(5)	-	Accumulated share of comprehensive income
Nilai tercatat investasi	745		Carrying value of investment

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in joint ventures

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Dimiliki melalui Perseroan/ Held through the Company</u>							
Combined Space Technology Limited ("CST") - 60,00% dimiliki oleh Perseroan/ 60,00% owned by the Company	Leeds, United Kingdom	- Aktivitas jasa penunjang bisnis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain/ Other business support service activities not elsewhere classified	60,00%	-	2025	135.543	-

Rincian penyertaan saham Perseroan di CST adalah sebagai berikut:

The details of the Company investment in shares of CST are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai perolehan investasi	37.230	-	Cost of investment
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.302	-	Exchange rate difference from translation of financial statements
Nilai tercatat investasi	38.532	-	Carrying value of investment

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Total aset	135.543	-	Total assets
Total liabilitas	(71.323)	-	Total liabilities
Aset neto	64.220	-	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	60%		Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset neto entitas ventura bersama	38.532	-	The Group's share of the net assets of the joint venture
Nilai tercatat	38.532	-	Carrying value

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in joint ventures (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perseroan melakukan investasi ventura bersama di CST dengan mengambil bagian atas 6 saham biasa dengan nilai nominal GBP10 per saham, yang mewakili 60% dari modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 27 Oktober 2025, Perseroan mengambil bagian atas tambahan 18.000.000 saham biasa dengan nilai nominal GBP0,10 per saham, yang telah diterbitkan dan disetor penuh. Penambahan investasi ini tidak mengubah proporsi kepemilikan Perseroan di CST, yang tetap sebesar 60% dari modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh.

On 30 June 2025, the Company made a joint venture equity investment in CST by subscribing for 6 ordinary shares at a nominal value of GBP10 per share, representing 60% of the issued and fully paid share capital. On 27 October 2025, the Company subscribed for an additional 18,000,000 ordinary shares at a nominal value of GBP0.10 per share, which were issued and fully paid. This additional subscription did not change the Company's shareholding proportion in CST, which remained at 60% of the issued and fully paid share capital.

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Dimiliki melalui Iforte/ Held through Iforte</u>							
PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI") - 23,72% dimiliki oleh Iforte/ 23.72% owned by Iforte	Jakarta	- Instalasi, Operasi dan Pemeliharaan Mesin Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/ Installation, Operation and Maintenance of Automatic Teller Machine (ATM) - Menyiapkan Komunikasi Data Ke Pusat Penyimpanan Data dan Pengisian Kembali Kas ATM/ Setting up Data Communication to the Data Storage Center and ATM Cash Replenishment	23,72%	23,72%	2014	2.981.308	2.887.436

Rincian penyertaan saham Iforte di ATMI adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of ATMI are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai perolehan investasi	319.455	319.455	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	44.934	28.574	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	364.389	348.029	Carrying value of investment

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset lancar	2.564.359	2.383.163	Current assets
Aset tidak lancar	416.950	504.273	Non-current assets
Total aset	2.981.309	2.887.436	Total assets
Liabilitas jangka pendek	1.421.757	1.427.620	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	36.874	18.402	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.458.631	1.446.022	Total liabilities
Aset netto	1.522.678	1.441.414	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	23,72%	23,72%	Percentage of effective ownership

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Bagian Grup atas aset neto entitas ventura bersama	361.205
Penyesuaian nilai wajar	3.184
Nilai tercatat	364.389
Pendapatan tahun berjalan	820.428
Laba komprehensif tahun berjalan	68.969
Bagian atas laba komprehensif	16.360

14. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

341.928	The Group's share of the net assets of the joint venture
6.101	Fair value adjustment
348.029	Carrying value
875.196	Revenue for the year
62.901	Comprehensive income for the year
14.948	Share of comprehensive income

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2025
Beban ditangguhkan, neto	1.117.017
Piutang usaha tidak lancar	856.631
Uang muka pemasok	238.784
Estimasi pengembalian pajak (Catatan 22g)	102.551
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	42.748
Uang jaminan	27.433
Lain-lain	27.737
Sub-total	2.412.901
Cadangan penurunan nilai	(899.379)
Total	1.513.522

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

31 Desember/ December 31, 2024	
730.909	Deferred charges, net
856.631	Non-current trade receivables
211.496	Advances for suppliers
415.984	Estimated claims for tax refund (Note 22g)
42.748	Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable
26.002	Deposits
31.652	Others
2.315.422	Sub-total
(899.379)	Provision for impairment
1.416.043	Total

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. Dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No.59/Pdt.SusPKPU/2014/PN.Niaga. Jkt. Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk. Dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. Kepada Perseroan dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/ atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "SOP BTEL") based on SOP BTEL case No.59/Pdt.SusPKPU/2014/PN.Niaga. Jkt. Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including the Company and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to the Company and STP will be paid through *Cash Waterfall* mechanism, cash installments and/ or settled by *mandatory convertible bonds*.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No.126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Perseroan, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (d/h PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Perseroan, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp46.631, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Piutang dari PT Internux. Sebagian piutang dan hutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan *Intercity* dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000. Manajemen telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai tersebut pada tahun 2021.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No.126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including the Company, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to the Company, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including the Company, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to the Company, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

As of December 31, 2025 and 2024, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp46,631 respectively, have been provided with full allowance for impairment.

Right to use *intercity* network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use *Intercity* Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000. Management has been provided full allowance for impairment for such amount in 2021.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Uang muka pemasok merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the lease income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

Advances for suppliers represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.

Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the terms.

16. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA

Rincian utang pembangunan menara dan usaha lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga	
Rupiah	1.097.837
Dolar AS	767
Dolar Singapura	55
Pihak ketiga	1.098.659
Pihak berelasi (Catatan 38)	
Rupiah	88.985
Total	1.187.644

16. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES

The details of tower construction and other trade payables per currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	929.218	Third parties
	508	Rupiah
	55	US Dollar
		Singapore Dollar
Pihak ketiga	929.781	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 38)		Related parties (Note 38)
Rupiah	78.433	Rupiah
Total	1.008.214	Total

17. AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas	449.270
Bunga dan biaya keuangan	160.673
Pemeliharaan	151.371
Pemasaran	51.908
Sharing revenue	40.101
Jasa profesional	22.466
Local link	16.001
Perjalanan dinas	12.573
Provisi penurunan pendapatan	4.638
Penalti	4.133
Data center	391
Lain-lain	171.285
Total	1.084.810

17. ACCRUALS

	31 Desember/ December 31, 2024	
	747.608	Tower, fiber optic and connectivity construction costs
	163.591	Interest and financing cost
	133.966	Maintenance
	2.617	Marketing
	43.233	Sharing revenue
	17.080	Professional fees
	12.794	Local link
	5.905	Business trip
	4.638	Provision for reduction in revenue
	47.969	Penalty
	1.218	Data center
	182.504	Others
Total	1.363.123	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	918.773
Akuisisi	-
Penambahan	959.347
Beban penambahan bunga (Catatan 34)	69.340
Penyesuaian kurs mata uang asing	1.145
Pengurangan	(24.463)
Pembayaran	(1.257.762)
Saldo akhir	666.380
Bagian jangka pendek	(227.475)
Bagian jangka panjang	438.905

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

	2025
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 12 dan 30)	1.126.470
Beban penambahan bunga (Catatan 34)	69.340
Total	1.195.810

Pada tanggal 31 Desember 2025, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp279.817 dalam 1 tahun, Rp575.988 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp18.906.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp325.062 dalam 1 tahun, Rp714.237 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp110.649.

18. LEASE LIABILITIES

The following is the carrying amount of lease liabilities and movements as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	445.418	Beginning balance
Akuisisi	694.125	Acquisition
Penambahan	1.475.816	Additions
Beban penambahan bunga (Catatan 34)	49.785	Accretion of interest expenses (Note 34)
Penyesuaian kurs mata uang asing	7.769	Adjustment for foreign exchange
Pengurangan	(103.495)	Deductions
Pembayaran	(1.650.645)	Payments
Saldo akhir	918.773	Ending balance
Bagian jangka pendek	(245.695)	Current portion
Bagian jangka panjang	673.078	Non-current portion

The following are the amounts recognized in profit or loss for years ended December 31, 2025 and 2024 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

	2024	
Depresiasi dan amortisasi (Notes 12 and 30)	1.284.349	Depreciation and amortization (Notes 12 and 30)
Beban penambahan bunga (Note 34)	49.785	Accretion of interest expenses (Note 34)
Total	1.334.134	Total

As of December 31, 2025, the total estimated future lease payments are Rp279,817 within 1 year, Rp575,988 within 5 years, and Rp18,906 thereafter.

As of December 31, 2024, the total estimated future lease payments are Rp325,062 within 1 year, Rp714,237 within 5 years, and Rp110,649 thereafter.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

31 Desember 2025	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2025
Fasilitas pinjaman Pihak ketiga				Loans facilities Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	6.000.000	9.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.000.000	7.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD87.605.000 & Rp2.875.005)	3.470.168	875.025	4.345.193	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD87,605,000 & Rp2,875,005)
MUFG Bank Limited (USD130.000.000)	-	2.181.660	2.181.660	MUFG Bank Limited (USD130,000,000)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (USD 174.102.000 & Rp139.007)	1.382.586	1.678.200	3.060.786	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (USD174,102,000 & Rp139,007)
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp2.300.000)	1.500.000	2.306.271	3.806.271	PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14,000,000,000 & Rp2,300,000)
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.600.000	1.600.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk (USD31.545.000 & Rp1.349.765)	629.153	1.250.000	1.879.153	PT Bank Permata Tbk (USD31,545,000 & Rp1,349,765)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	965.000	-	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank UOB Indonesia	200.000	-	200.000	PT Bank UOB Indonesia
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000 & Rp95.640)	95.640	671.280	766.920	JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000 & Rp95,640)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	600.504	-	600.504	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	185.000	-	185.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000)	-	473.399	473.399	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000,000)
PT Bank CTBC Indonesia (USD12.500.000)	209.775	-	209.775	PT Bank CTBC Indonesia (USD12,500,000)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	500.000	500.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	100.000	-	100.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	500.000	500.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
	12.337.826	27.035.835	39.373.661	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.600)	(21.508)	(23.108)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak ketiga	12.336.226	27.014.327	39.350.553	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 38) PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	2.007.400	4.007.400	Related party (Note 38) PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(2.843)	(3.343)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak berelasi	1.999.500	2.004.557	4.004.057	Sub-total related party
Neto	14.335.726	29.018.884	43.354.610	Net

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

31 Desember 2024	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2024
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	9.000.000	10.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	7.000.000	8.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Limited (USD130.000.000 & Rp2.500.000)	2.500.000	2.101.060	4.601.060	MUFG Bank Limited (USD130,000,000 & Rp2,500,000)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (USD100.000.000 & Rp 2.402.300)	2.402.300	1.616.200	4.018.500	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (USD100,000,000 & Rp 2,402,300)
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp2.300.000)	1.500.000	2.233.074	3.733.074	PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14,000,000,000 & Rp2,300,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.106.000	1.500.000	3.606.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	850.000	1.600.000	2.450.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD6.274.000 & Rp1.500.000)	101.400	1.500.000	1.601.400	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD6,274,000 & Rp1,500,000)
PT Bank Permata Tbk	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	965.000	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank UOB Indonesia	839.200	-	839.200	PT Bank UOB Indonesia
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000)	-	646.480	646.480	JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	549.703	-	549.703	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000	-	500.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000)	-	450.395	450.395	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000,000)
PT Bank CTBC Indonesia (USD5.300.000 & Rp130.000)	215.659	-	215.659	PT Bank CTBC Indonesia (USD3,500,000 & Rp130,000)
	14.064.262	31.112.209	45.176.471	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.500)	(57.662)	(59.162)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak ketiga	14.062.762	31.054.547	45.117.309	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 38) PT Bank Central Asia Tbk	617.000	4.214.400	4.831.400	Related party (Note 38) PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(4.064)	(4.564)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak berelasi	616.500	4.210.336	4.826.836	Sub-total related party
Neto	14.679.262	35.264.883	49.944.145	Net

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective period of the loans.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp41.868 (31 Desember 2024: Rp65.570) (Catatan 34).

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp41,868 (December 31, 2024: Rp65,570) (Note 34).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank BTPN Tbk)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021 (amendemen terakhir tanggal 20 Mei 2025/ last amendment dated May 20, 2025)	Perseroan/ the Company, Iforte, STP, IBST, BIT, VTS dan/ and IPI	Rp4.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp1.305.580	Rp2.694.420	12 bulan/ month (Perseroan/ the Company), 6 bulan/ months (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ and IBST) dan/ and 3 bulan/ months (IPI) Sejak tanggal penarikan terakhir/ from the facility's last utilization	Maksimum/ maximum 12 bulan/ month (Perseroan/ the Company), 6 bulan/ months (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ and IBST) dan/ and 3 bulan/ months (IPI)	Tanggung renteng/ Joint several and liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Maret 2022/ March 30, 2022 (amendemen terakhir tanggal 12 Desember 2024/ last amendment dated December 12, 2024)	Perseroan/ the Company	USD100.000.000 (fasilitas pinjaman loan on certificate/ loan on certificate facility)	USD100.000.000	-	84 bulan/ months tetapi tidak boleh melebihi tanggal 29 Juni 2029/ but shall not exceed June 29, 2029	6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 6 months or other time period agreed by both parties	STP dan Iforte memberikan jaminan perusahaan/ STP and Iforte provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal 30 Mei 2023/ Facility dated May 30, 2023	STP	Rp900.000 (fasilitas loan on certificate berutang teramortisasi tanpa komitmen/ uncommitted amortized revolving loan on certificate facility)	Rp900.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	31 Desember 2026/ December 31, 2026	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal 30 Januari 2025/ Facility dated January 30, 2025 (amendemen terakhir tanggal 22 Desember 2025/ last amendment dated December 22, 2025)	IEN	Rp150.000 (fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dan pinjaman hijau berulang tanpa komitmen/ uncommitted revolving loan facility and uncommitted revolving green loan)	Rp29.000	Rp121.000	Maksimum 3 bulan sejak tanggal penarikan terakhir fasilitas/ Maximum 3 months after the facility's last utilization	Maksimum/ maximum 3 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank BTPN Tbk) (lanjutan/ continued)							
-	Fasilitas tanggal 9 Mei 2025/ Facility dated May 9, 2025	IKS Total fasilitas/ Total facility: Rp250.000 - fasilitas Loan on Certificate-1/ Loan on Certificate-1 Facility: Rp200.000 (termasuk fasilitas bank garansi/ included bank guarantee facility: Rp20.000) - fasilitas Loan on Note-2/ Loan on Note-2 Facility: Rp50.000	Rp26.106 Rp21.900	Rp173.894 Rp28.100	Terkait dengan fasilitas/ Related to the facility: - Loan on Certificate- 1: Maksimum 3 (tiga) tahun dari 9 Mei 2025 namun tidak boleh melebihi 31 Mei 2028/ Maximum period of 3 (three) years from May 9, 2025, but in any event shall not exceed May 31, 2028 - Loan on Note-2: maksimum 3 bulan sejak tanggal penarikan terakhir fasilitas/ maximum of 3 months from the last utilisation date	Terkait dengan fasilitas/ Related to the facility: - Loan on Certificate- 1: Maksimum/ maximum: 6 bulan/ months - Loan on Note-2: Maksimum/ maximum: 3 bulan/ months	Tidak ada/ None
MUFG Bank Limited							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Februari 2022/ February 24, 2022 (amendemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ last amendment dated January 19, 2023)	Perseroan/ the Company JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multicurrency/ The facility can be drawn in multi-currency	JPY7.954.800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Februari 2025/ February 14, 2025	Triwulanan/ Quarterly	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amendemen terakhir tanggal 19 Desember 2025/ last amendment dated December 19, 2025)	Perseroan/ the Company, Iforte, STP dan/ and IBST Rp2.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Fasilitas dapat dicairkan dalam multi-currency/ The facility can be drawn in multi-currency	-	Rp2.500.000	31 Desember 2026/ December 31, 2026	Maksimal/ maximum 3 bulan/ months	Perseroan memberikan jaminan Perusahaan/ the Company provides corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
MUFG Bank Limited (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Juli 2021/ July 14, 2021 (amendemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ last amendment dated January 19, 2023)	Perseroan/ the Company	USD34.800.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD34.800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Juli 2025/ July 14, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Juni 2024/ June 20, 2024 (amendemen terakhir tanggal 19 Desember 2025/ last amendment dated December 19, 2025)	Perseroan/ the Company dan/ and Iforte	USD130.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD130.000.000	-	36 (tiga puluh enam) dari tanggal penggunaan pertama/ 36 (thirty-six) months after the first utilization date.	Maksimal/ maximum 3 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several and liability
PT Bank HSBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Oktober 2018/ October 23, 2018 (amendemen terakhir tanggal 12 Desember 2025/ last amendment dated December 12, 2025)	Perseroan/ the Company, BIT, Iforte dan/ and STP	Rp850.000 (fasilitas pinjaman berulang, termasuk trade working capital/ revolving loan facility including trade working capital)	-	Rp850.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, 6 atau/ or 12 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Juni 2022/ June 2, 2022	Perseroan/ the Company	Tranche A: Rp1.300.000 Tranche B: Rp1.300.000	Rp1.300.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.300.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.600.000	N/A/ Expired N/A/ Expired	Tranche A: 2 Juni 2025/ June 2, 2025 Tranche B: 2 Juni 2028/ June 2, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 April 2024/ April 1, 2024 (amendemen terakhir tanggal 12 Desember 2025/ last amendment dated December 12, 2025)	Perseroan/ the Company	Rp1.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	-	-	54 (lima puluh empat) bulan sejak 1 April 2024/ 54 (fifty-four) months after April 1, 2024	1 atau/ or 3 bulan/ month	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Mei 2022/ May 25, 2022	Perseroan/ the Company dan/ and STP	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp3.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	25 Mei 2025/ May 25, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	STP memberikan jaminan perusahaan/ STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Agustus 2023/ August 28, 2023 (amendemen terakhir 27 Agustus 2025/ last amendment August 27, 2025)	Perseroan/ the Company dan/ and lforte	Tranche A: Rp1.000.000 (Perseroan/ the Company) Tranche B: Rp500.000 (lforte)	-	Rp1.500.000	27 Agustus 2026/ August 27, 2026	Disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	STP memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Perseroan dan lforte/ STP provides corporate guarantee and joint and several liability between the Company and lforte
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Maret 2024/ March 8, 2024 (amendemen terakhir 26 Juni 2025/ last amendment June 26, 2025)	Perseroan/ the Company dan/ and lforte	Rp2.400.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.400.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 8 Maret 2024 atau 7 Maret 2027/ Maximal 3 (three) years after March 8, 2024 or March 7, 2027	1 bulan/ month	STP memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Perseroan dan lforte/ STP provides corporate guarantee and joint several & liability between the Company and lforte
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 April 2024/ April 2, 2024 (amendemen terakhir 5 November 2025/ last amendment November 5, 2025)	Perseroan/ the Company dan/ and lforte	Rp2.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.600.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 2 April 2024 atau 1 April 2027/ Maximal 3 (three) years after April 2, 2024 or April 1, 2027	1 bulan/ month	STP memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Perseroan dan lforte/ STP provides corporate guarantee and joint several & liability between the Company and lforte
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2024/ May 30, 2024 (amendemen terakhir 5 November 2025/ last amendment November 5, 2025)	Perseroan/ the Company dan/ and lforte	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.000.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 30 Mei 2024 atau 29 Mei 2027/ Maximal 3 (three) years after May 30, 2024 or May 29, 2027	1 bulan/ month	STP memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Perseroan dan lforte/ STP provides corporate guarantee and joint several & liability between the Company and lforte

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
JPMorgan Chase Bank N. A							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 April 2018/ April 20, 2018 (amendemen terakhir tanggal 8 April 2025/ last amendment dated April 8, 2025)	Perseroan/ the Company, Iforte, KIN, STP, BIT dan/ and IBST	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp700.000 Maksimal/ up to Rp700.000 (pinjaman berulang/ revolving loan, cerukan/ overdraft) yang dibagi atas/ divided into: -Perseroan/ the Company: Rp700.000 -Iforte: Rp700.000 -KIN: Rp50.000 -STP: Rp500.000 -BIT: Rp100.000 -IBST: Rp500.000	Rp95.640	Rp604.360	14 April 2026/ April 14, 2026	1 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amendemen terakhir tanggal 22 Juni 2022/ last amendment dated June 22, 2022)	Perseroan/ the Company	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ March 31, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amendemen terakhir tanggal 22 Juni/ last amendment dated June 22, 2022)	Perseroan/ the Company	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ March 31, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Central Asia Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016 (amendemen terakhir tanggal 18 Desember 2025/ last amendment dated December 18, 2025) (STP, IBST, dan IPI sudah bukan merupakan pihak dalam perjanjian/ STP, IBST, and IPI are no longer parties to the agreemen)	Perseroan untuk semua fasilitas/ the Company for all types of facilities	Fasilitas/ Facilities: A: Rp750.000 (pinjaman berulang/ revolving loan) B: Rp1.500.000 (money market)	Rp750.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	B: 16 November 2026/ November 16, 2026; F: 27 Oktober 2026/ October 27, 2026;	Tanggung renteng/ Joint several & liability
	Iforte: B, H, I, J dan/ and K	C: Rp2.000.000 (kredit investasi/ investment credit)	Rp2.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	H: 20 Desember 2026/ December 20, 2026;		
	KIN: B, H, I, J dan/ and K	D: Rp2.000.000 (kredit investasi/ investment credit)	Rp2.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	I: 25 Agustus 2028/ August 25, 2028;		
	STP: B, H, I, J dan/ and K	E: Rp1.000.000 (kredit investasi/ investment credit)	Rp1.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	J: 28 Desember 2028/ December 28, 2028; dan/ and		
	BIT: B, H, I, J dan/ and K	F: Rp1.000.000 (kredit investasi/ investment credit)	Rp1.000.000	-	K: 12 Desember 2028/ December 28, 2028		
	QTR: B, I, J dan/ and K	G: Rp500.000 (time loan)	Rp500.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	A, C, D, E, dan G telah jatuh tempo dan telah dibayarkan sepenuhnya/ A, C, D, E and G are due and fully repaid		
	GIK: B, I, J dan/ and K	H: Rp1.000.000 (time loan)	Rp1.000.000	-			
	IEN: B dan/ and K	I: Rp1.500.000 (kredit investasi/ investment credit)	Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp1.000.000	-			
	VTS: B dan/ and K	J: Rp1.000.000 (kredit investasi/ investment credit)	Rp1.000.000	-			
	IBST: B	K: Rp3.400.000 (kredit investasi/ investment credit)	Rp3.400.000 Saldo/ balance Rp7.400	-			
	IPI: B						
	IGPU: B						

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Januari 2023/ January 25, 2023)	VTs	Rp2.000 (fasilitas pinjaman dengan cicilan/ installment loan facility)	Rp2.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	25 Januari 2026/ January 25, 2026	1 bulan/ month	Tanah dan bangunan/ Land and building
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 November 2014/ November 19, 2014 (amendemen terakhir tanggal 18 November 2022/ last amendment dated November 18, 2022)	Perseroan/ the Company	USD50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	USD50.000.000	18 November 2027/ November 18, 2027	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
PT Bank Permata Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Desember 2022/ December 2, 2022 (amendemen terakhir tanggal 17 November 2025/ last amendment dated November 17, 2025)	Iforte	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp1.250.000	-	30 Desember 2027/ December 30, 2027	1, 3, 6 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ 1, 3, 6 months or other time period agreed by other parties	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 12 Desember 2023/ December 12, 2023 (amendemen terakhir tanggal 17 November 2025/ last amendment dated November 17, 2025)	Perseroan/ the Company, Iforte, STP, BIT, IPI, VTs, IEN dan/ and IBST	Maksimal tidak lebih dari Rp2.000.000 untuk pinjaman berulang dengan maksimal penarikan sebagai berikut/ maximum shall not exceed Rp2,000,000 for revolving loan with maximum utilisation as follow: Perseroan/ the Company: Rp295.000 sampai dengan tanggal 17 Desember 2025 dan selanjutnya dapat digunakan maksimal Rp189.000/ Rp295,000 until December 17, 2025, and thereafter a maximum of Rp189,000 can be used Iforte, STP dan/ and BIT: Rp2.000.000 IPI: Rp100.000 VTs: Rp50.000 IEN: Rp150.000 IBST: Rp600.000	Rp554.388	Rp1.445.612	17 Desember 2028/ December 17, 2028	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Permata Tbk (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 12 Desember 2023/ December 12, 2023 (amendemen terakhir tanggal 17 November 2025/ last amendment dated November 17, 2025)	Perseroan/ the Company, Iforte, STP, BIT, IPI	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	N/A/ Expired	36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 23 Desember 2024/ 36 (thirty-six) months after December 23, 2024	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ facility dated 10 Oktober 2024/ October 10, 2024	IBST	Rp600.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp600.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	10 Oktober 2025/ October 10, 2025	1, 2 minggu/ weeks atau/ or 1, 2 bulan/ months atau/ or jangka waktu lain yang disepakati/ other time period agreed by both parties	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ facility dated 3 Juli 2025 / July 3, 2025	IKS	Maksimal tidak lebih dari Rp250.000 dengan maksimal penggunaan sebagai berikut/ maximum shall not exceed Rp250,000 with maximum utilization as follow: Rp250.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving credit facility) Rp25.000 (fasilitas letter of credit dan surat kredit berdokumen dalam negeri/ letter of credit and SKBDN facility) Rp25.000 (fasilitas bank garansi/ bank guarantee facility) Rp25.000 (fasilitas pembiayaan utang usaha/ account payable financing facility)	Rp74.765	Rp175.235	3 Juli 2028/ July 3, 2028	1,3 atau 6 bulan/ months	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Bank of China (Hong Kong) Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 November 2019/ November 8, 2019	Perseroan/ the Company	A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility) B: USD60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp875.000 Saldo/ balance Rp- USD60.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired N/A/ Expired	A: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid B: telah berakhir/ expired	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Januari 2022/ January 21, 2022 (amendemen terakhir tanggal 7 November 2024/ last amendment dated November 7, 2024)	Perseroan/ the Company	Rp965.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp965.000	-	21 Januari 2026 dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun/ January 21, 2026 and can be extended to 5 years.	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2022/ February 28, 2022	Perseroan/ the Company	USD60.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	USD60.000.000	Ketika terdapat permintaan pelunasan oleh Kreditur/ upon demand of repayment by the Lender	yang disepakati para pihak dan tidak melebihi 6 bulan/ other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
PT Bank Mizuho Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Desember 2020/ December 30, 2020 (amendemen terakhir tanggal 11 Juli 2025/ last amendment dated July 11, 2025)	Perseroan/ the Company, Iforte, STP, IEN, BIT dan/ and IBST	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp1.500.000: - maksimal/ up to Rp1.500.000 (Perseroan/ the Company, Iforte, STP dan/ and IBST) - maksimal/ up to Rp200.000 (IEN) - maksimal/ up to Rp250.000 (BIT)	Rp1.500.000	-	11 Juli 2026/ July 11, 2026	Jangka waktu yang disetujui oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 6 bulan/ Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk Iforte, STP, IEN, BIT dan IBST/ the Company provides corporate guarantee in favor of Iforte, STP, IEN, BIT and IBST STP memberikan jaminan perusahaan untuk Perseroan dan tanggung renteng antara Perseroan, Iforte, STP, IEN, BIT dan IBST/ STP provides corporate guarantee in favor of the Company and joint and several liability between the Company, Iforte, STP, IEN, BIT and IBST

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Agustus 2022/ Agustus 29, 2022 (amendemen terakhir tanggal 26 September 2025/ last amendment dated September 26, 2025)	Perseroan/ the Company	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000 Saldo/ Rp800.000	- balance	29 Agustus 2027/ August 29, 2027	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2023/ May 30, 2023	STP	Rp400.000	Rp400.000 balance Rp-	Saldo/ N/A/ Expired	30 Mei 2025/ Mei 30, 2025	Jangka waktu yang disetujui oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 12 bulan/ Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 12 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 7 Agustus 2024/ August 7, 2024 (amendemen terakhir tanggal 20 Agustus 2025/ last amendment dated August 20, 2025)	Perseroan/ the Company dan/ and lforte	JPY14.000.000.000	JPY14.000.000.000	-	7 Agustus 2029/ August 7, 2029	3 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ 3 month or other time period agreed by other parties	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Perseroan dan lforte/ The Company provides corporate guarantee and joint several and liability between the Company and lforte.
PT Bank UOB Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Februari 2021/ February 23, 2021 (amendemen terakhir tanggal 6 Agustus 2025/ last amendment dated August 6, 2025)	Perseroan/ the Company, lforte dan/ and KIN	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed: - maksimal/ up to Rp1.300.000 (Perseroan/ the Company dan/ and lforte) - maksimal Rp500.000 (KIN) Fasilitas bank garansi yang tidak melebihi/ bank guarantee facility which shall not exceed: - maksimal/ up to Rp500.000 (Perseroan/ the Company, dan lforte) - maksimal/ up to Rp300.000 (KIN)	Rp200.000	Rp1.100.000	28 Agustus 2026/ August 28, 2026	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several & liability

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Maybank Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 11 Oktober 2022/ October 11, 2022 (amendemen terakhir tanggal 10 Oktober 2025/ last amendment dated October 10, 2025)	Perseroan/ the Company dan/ and lforte	Fasilitas/ Facility A: Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp100.000 (fasilitas pinjaman rekening koran/ overdraft facility) tersedia untuk Perseroan dan lforte/ available for the Company and lforte	-	Rp500.000	Fasilitas/ Facility A: 10 Oktober 2025/ October 10, 2025	Fasilitas/ Facility A: 1 atau/ or 3 bulan/ months	Fasilitas/ Facility A: Tanggung renteng/ Joint several & liability
		Fasilitas/ Facility B: Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ non-revolving loan facility) tersedia hanya untuk Perseroan/ available only for the Company	Rp500.000 Saldo/ balance Rp473.399	-	Fasilitas/ Facility B: 3 tahun sejak tanggal penggunaan/ 3 years from drawdown date	Fasilitas/ Facility B: 1 atau/ or 3 bulan/ months	Fasilitas/ Facility B: Tidak ada/ None
PT Bank Danamon Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Juni 2021/ June 28, 2021 (amendemen terakhir tanggal 11 Agustus 2025/ last amendment date August 11, 2025)	Perseroan/ the Company dan/ and lforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	N/A/ Expired	12 November 2025/ November 12, 2025	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ 1 month or time period agreed by both parties	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2021/ December 21, 2021 (amendemen terakhir tanggal 11 Agustus 2025/ last amendment date August 11, 2025)	Perseroan/ the Company	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	-	N/A/ Expired	21 Desember 2026/ December 21, 2026	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ 1 month or time period agreed by both parties	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Maret 2022/ March 21, 2022 (amendemen terakhir tanggal 11 Agustus 2025/ last amendment date August 11, 2025)	Perseroan/ the Company dan/ and lforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	21 Maret 2027/ March 21, 2027	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ 1 month or time period agreed by both parties	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2021/ August 20, 2021 (amendemen terakhir tanggal 16 Mei 2025/ last amendment date May 16, 2025)	Perseroan/ the Company dan/ Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	48 bulan sejak penarikan pertama/ 48 months after the first utilization	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021 (amendemen terakhir tanggal 30 Oktober 2025/ last amendment date October 30, 2025)	Perseroan/ the Company	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000	-	60 bulan sejak penarikan pertama/ 60 months after the first utilization	1 bulan/ month	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Februari 2023/ February 14, 2023 (amendemen terakhir tanggal 2 November 2023/ last amendment date November 2, 2023)	Iforte	Rp800.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp50.000 (fasilitas pinjaman koran/ overdraft facility)	Rp800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Februari 2025/ February 14, 2025	Periode yang disepakati para pihak, OD: setiap akhir bulan/ Time period agreed by both parties, OD: every end of the month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Mei 2023/ May 29, 2023 (amendemen terakhir tanggal 22 Februari 2024/ last amendment date February 22, 2024)	STP	Rp441.667 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility) Rp475.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp441.667 Saldo/ balance Rp- Rp475.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired N/A/ Expired	5 Juni 2027/ June 5, 2027	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Desember 2024/ December 9, 2024 (amandemen terakhir tanggal 30 Oktober 2025/ last amendment date October 30, 2025)	Perseroan/ the Company, Iforte, STP dan/ and IBST	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp1.470.187	Rp529.813	31 Oktober 2026/ October 31, 2026	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 September 2025/ September 2, 2025	Perseroan/ the Company dan/ and Iforte	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp1.375.005	-	36 bulan sejak penarikan pertama/ 36 months after the first utilization	1 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata, Tbk, dan/ and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya formerly PT Bank BTPN Tbk)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2021/ December 1, 2021	STP	Rp5.250.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp5.250.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	1 Desember 2026/ December 1, 2026	1 atau/ or 3 bulan/ months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
PT Bank QNB Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 26 Maret 2024/ March 26, 2024 (amendemen terakhir tanggal 24 April 2025/ last amendment dated April 24, 2025)	Perseroan/ the Company, Iforte dan/ and IEN	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp500.000: - maksimal/ up to Rp500.000 (Perseroan/ the Company dan/ and Iforte) - maksimal/ up to Rp100.000 (IEN)	Rp500.000	-	26 Maret 2026 / March 26, 2026	1 minggu, 1, 3 atau 6 bulan/ 1 week, 1, 3 or 6 months	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2024/ August 20, 2024 (amendemen terakhir tanggal 21 November 2025/ last amendment dated November 21, 2025)	IKS	Maksimal/ up to Rp150.000 Rp135.000 (fasilitas pembiayaan utang usaha/ account payable financing facility) Rp15.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving credit facility) Rp150.000 (fasilitas letter of credit usance dan surat kredit berdokumen dalam negeri/ letter of credit usance and SKBDN facility)	Rp100.504	Rp49.496	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1 bulan/ month	Tidak ada/ None
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021 (amendemen terakhir tanggal 1 Desember 2025/ last amendment dated December 1, 2025)	Perseroan/ the Company	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000	-	60 bulan dari penandatanganan perubahan perjanjian kredit/ 60 months from the signing amendment of the credit agreement	1 bulan/ month	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provide the corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juni 2022/ June 9, 2022 (amendemen terakhir tanggal 1 Agustus 2024/ last amendment dated August 1, 2024)	Perseroan/ the Company	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	9 Juni 2027/ June 9, 2027	3 bulan/ months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provide the corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Mei 2022/ May 13, 2022 (amendemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	12 Mei 2027/ May 12, 2027	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide the corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023 (amendemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Perseroan/ the Company, Iforte dan/ and STP	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	13 Juni 2028/ June 13, 2028	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Perseroan, Iforte dan STP/ the Company provide the corporate guarantee and joint several & liability between the Company, Iforte and STP
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023 (amendemen terakhir tanggal 12 Juni 2025/ last amendment dated June 12, 2025)	Perseroan/ the Company dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	Rp1.000.000	12 Juni 2026/ June 12, 2026	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Perseroan dan Iforte/ the Company provide the corporate guarantee and joint several & liability between the Company and Iforte
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Juli 2024/ July 29, 2024 (amendemen terakhir tanggal 20 November 2024/ last amendment dated November 20, 2024)	Perseroan/ the Company, Iforte dan/ and Iforte	Rp3.000.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000	-	28 Juli 2029/ July 28, 2029	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ The Company provide the corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Citibank, N. A							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Agustus 2022/ August 8, 2022 (amendemen terakhir tanggal 13 Maret 2025/ last amendment dated March 13, 2025)	Perseroan/ the Company, Iforte, STP dan/ and BIT	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp650.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, atau/ or 6 bulan/ months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee
PT Bank CTBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 November 2023/ November 20, 2023 (amendemen terakhir tanggal 27 November 2025/ last amendment dated November 27, 2025)	Perseroan/ the Company dan/ and Iforte	Rp240.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp209.775	Rp30.225	30 November 2026/ November 30, 2026	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ 1 month or time period agreed by both parties	Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank Syariah Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Desember 2021/ December 23, 2021 (amendemen terakhir 13 Maret 2023/ last amendment dated March 13, 2023)	IBST	Rp1.035.000	Rp1.035.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	85 (delapan puluh lima) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 85 (eighty-five) months from the signing date of the facility agreement	-	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Desember 2021/ December 23, 2021 (amendemen terakhir 13 Maret 2023/ last amendment dated March 13, 2023)	IBST	Rp265.000	Rp265.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	85 (delapan puluh lima) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 85 (eighty-five) months from the signing date of the facility agreement	-	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal 25 November 2024/ Facility dated November 25, 2024	Perseroan/ the Company, ISI, STP, dan/ and IBST	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	66 (enam puluh enam) bulan sejak 25 November 2024/ 66 (sixty-six) months after November 25, 2024	3 bulan/ months	Tanggung renteng/ several & liability Joint
PT Bank BNP Paribas Indonesia							
- Fasilitas tanggal 21 November 2024/ Facility dated November 21, 2024 (amendemen terakhir 21 November 2025/ last amendment dated November 21, 2025)	Perseroan/ the Company	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp185.000	Rp315.000	21 November 2026/ November 21, 2026	Maksimum 3 bulan/ Maximal 3 months	Tidak ada/ None
PT Bank OCBC NISP Tbk							
- Fasilitas tanggal 22 April 2025/ Facility dated April 22, 2025	Perseroan/ the Company dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp1.000.000	1 (satu) tahun sejak tanggal 22 April 2025/ 1 (one) year from April 22, 2025	1 minggu hingga 1, 3, atau 6 bulan/ 1 week up to 1, 3, or 6 months	Tanggung renteng/ several & liability Joint
PT Bank KEB Hana Indonesia							
- Fasilitas tanggal 22 Mei 2025/ Facility dated May 22, 2025	Perseroan/ the Company dan/ and Iforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penggunaan fasilitas/ 3 (three) years from the utilisation date	1 bulan/ 1 month	Tanggung renteng/ several & liability Joint

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank ICBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal 9 Juli 2025/ Facility dated July 9, 2025	Perseroan/ Company	the Rp400.000 (fasilitas pinjaman berulang/ uncommitted revolving loan facility)	Rp100.000	Rp300.000	12 (dua belas) bulan sejak (masing- masing) tanggal penggunaan/ 12 (twelve) months after (each) utilization date	1, 3, 6 atau/or 12 bulan/ months	Tidak ada/ None
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal 11. September 2025/ Facility dated September 11, 2025	Perseroan/ the Company dan/ and Iforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penggunaan pertama/ 60 (sixty) months after the first utilization date	1 bulan/ 1 month	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh untuk modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Pada tahun 2025, tingkat suku bunga berkisar antara 4,50% sampai dengan 9,00% per tahun atas pinjaman mata uang Rupiah (berkisar antara 5,55% sampai dengan 9,00% pada tahun 2024), berkisar antara 4,50% sampai dengan 6,35% per tahun atas pinjaman mata uang Dolar AS (berkisar antara 5,65% sampai dengan 6,45% pada tahun 2024), berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% per tahun atas pinjaman mata uang JPY (berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% pada tahun 2024).

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah marjin dan tolak ukur lain yang disepakati.

Perseroan dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Fasilitas Lainnya

- Bank Garansi

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Addendum VII tertanggal 3 Juni 2025. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, BIT dan IBST dan IEN. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2026. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk jaminan pembayaran, jaminan pembayaran atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan/ atau Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, BIT, IBST dan IEN.

19. BANK LOANS (continued)

The purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development and general purposes of the Company and its subsidiaries.

In 2025, interest rates for borrowings ranged from 4.50% to 9.00% per annum for Rupiah (ranging from 5.55% to 9.00% in 2024), 4.50% to 6.35% per annum for US Dollar (ranging from 5.65% to 6.45% in 2024). 5.30% to 5.70% per annum for JPY (ranging from 5.30% to 5.70% in 2024)

The loan facility bears annual interest rate of JIBOR plus margin and other benchmark agreed.

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

Other Facilities

- Bank Guarantee

The Company was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum VII dated June 3, 2025. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA, BIT IBST dan IEN. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to June 5, 2026. The purposes of this facility are for bid bond, or performance bond or surety bond, of the Company and/ or Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, BIT, IBST dan IEN business activities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya (lanjutan)

- Bank Garansi (lanjutan)

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N. A, Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kesepuluh tertanggal 1 April 2024. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/ pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 14 April 2025. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan. Fasilitas bank garansi tersebut telah dihentikan dan tidak lagi berlaku.

IKS memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebesar Rp20.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0318 tertanggal 9 Mei 2025. Fasilitas bank garansi ini tersedia sampai dengan 29 Mei 2026.

Iforte memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi tertanggal 9 Agustus 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank tertanggal 7 Agustus 2025. Fasilitas bank garansi tersebut dapat digunakan oleh Konsorsium Iforte HTS, QTR, IGI dan BIT. Fasilitas bank garansi ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2026.

19. BANK LOANS (continued)

Other Facilities (continued)

- Bank Guarantee (continued)

The Company was granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N. A, Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Tenth Amendment Letter dated is April 1, 2024. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 14, 2025. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of the Company's business activities. The bank guarantee facility has terminated and is no longer in effect.

IKS obtained a bank guarantee facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk in the amount of Rp20,000 pursuant to Facility Agreement No. SMBCI/NS/0318 dated May 9, 2025. This bank guarantee facility is available until 29 May 2026.

Iforte was granted a bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp100,000 based on the Bank Guarantee Agreement dated August 9, 2022 as lastly amended by the Bank Guarantee Amendment Agreement dated August 7, 2025. The bank guarantee can be used by Konsorsium Iforte HTS, QTR, IGI and BIT. The maturity of bank guarantee facility is up to August 8, 2026.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI

		31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
		Saldo terutang/ Amount payable		Saldo terutang/ Amount payable	
	Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Bagian jangka pendek					
	Obligasi 2024	Rupiah	-	-	143.005
	Obligasi 2023	Rupiah	441.350	441.350	-
	Obligasi 2022	Rupiah	-	-	69.000
	Obligasi 2021	Rupiah	744.000	744.000	-
	Obligasi 2020	Rupiah	-	-	67.000
	Dikurangi:				
	Biaya obligasi yang belum diamortisasi		(830)		(4.092)
Neto			1.184.520		274.913
Bagian jangka panjang					
	Obligasi 2024	Rupiah	14.005	14.005	14.005
	Obligasi 2023	Rupiah	-	-	441.350
	Obligasi 2021	Rupiah	-	-	744.000
	Dikurangi:				
	Biaya obligasi yang belum diamortisasi		(77)		(1.051)
Neto			13.928		1.198.304

Utang obligasi/ Bonds payable	Tanggal emis/ Date of issue	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Pokok obligasi/ Bonds principal	Periode pembayaran bunga/ Interest payment method	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	Wali amanat/ Trustee	Perusahaan pemeringkat/ Rating company	Peringkat/ Rating
Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024/ The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024								
Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")	27 November/ November 2014	27 November/ November 2024	SGD180.000.000	Tengah tahunan/ Semi annually	3,25%	DB Trustees (Hong Kong) Limited	Standard and Poor's Ratings	AA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020								
Obligasi 2020 Seri A/ Bonds 2020 Series A	3 September/ September 2020	3 September/ September 2023	Rp84.000	Kuartalan/ Quarterly	7,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2020 Seri B/ Bonds 2020 Series B	3 September/ September 2020	3 September/ September 2025	Rp67.000	Kuartalan/ Quarterly	7,70%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021								
Obligasi 2021 Seri A/ Bonds 2021 Series A	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2022	Rp1.011.750	Kuartalan/ Quarterly	3,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2021 Seri B/ Bonds 2021 Series B	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2024	Rp1.593.250	Kuartalan/ Quarterly	5,30%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2021 Seri C/ Bonds 2021 Series C	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2026	Rp744.000	Kuartalan/ Quarterly	6,10%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022								
Obligasi 2022 Seri A/ Bonds 2022 Series A	9 Agustus/ August 2022	19 Agustus/ August 2023	Rp931.000	Kuartalan/ Quarterly	4,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2022 Seri B/ Bonds 2022 Series B	9 Agustus/ August 2022	9 Agustus/ August 2025	Rp69.000	Kuartalan/ Quarterly	6,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage II Year 2023								
Obligasi 2023 (I) Seri A/ Bonds 2023 (I) Series A	24 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2024	Rp2.761.150	Kuartalan/ Quarterly	6,35%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2023 (I) Seri B/ Bonds 2023 (I) Series B	24 Maret/ March 2023	24 Maret/ March 2026	Rp145.350	Kuartalan/ Quarterly	6,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage III Year 2023								
Obligasi 2023 (II) Seri A/ Bonds 2023 (II) Series A	8 Juni/ June 2023	18 Juni/ June 2024	Rp797.500	Kuartalan/ Quarterly	6,15%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2023 (II) Seri B/ Bonds 2023 (II) Series B	8 Juni/ June 2023	8 Juni/ June 2026	Rp296.000	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024/ Sustainable Bonds IV of Protelindo Stage I Year 2024								
Obligasi 2024 (I) Seri A/ Bonds 2024 (I) Series A	9 Juli/ July 2024	19 Juli/ July 2025	Rp143.005	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA
Obligasi 2024 (I) Seri B/ Bonds 2024 (I) Series B	9 Juli/ July 2024	9 Juli/ July 2027	Rp14.005	Kuartalan/ Quarterly	6,75%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia Ratings	AAA

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024

Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

Pada tanggal 22 Juli 2016 diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior yaitu *Protelindo Finance B.V.* menjadi *Protelindo*. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Perseroan menggantikan kedudukan *Protelindo Finance B.V.* sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

Pada tanggal 27 November 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024.

Obligasi Berkelanjutan Protelindo Tahun 2020-2024

Perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi 2020 sampai dengan 2024 mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) Obligasi 2020 dan 2022 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2020 dan 2022 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024

The Senior Bonds were listed and traded on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") on November 28, 2014.

On July 22, 2016 approval was obtained from *bondholders* through the *Consent Solicitation Memorandum* to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from *Protelindo Finance B.V.* to the Company. In connection with the abovementioned agreements, *Protelindo* replaced *Protelindo Finance B.V.* position as an issuer of Senior Bonds to the *bondholders*.

On November 27, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024.

Sustainable Bonds of Protelindo Year 2020-2024

The trustee agreement provides for bonds 2020 until 2024 for several covenants of the company, including, without limitation:

- A prohibition to provide loans to any party, including to the Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;
- To maintain a ratio of the total Net Debt to *Running EBITDA* ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- To maintain a ratio of *Running EBITDA* to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company complied with the aforementioned covenants.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of the Company's bank loan.

The Company may buy back the Bonds 2020 and 2022 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2020 and 2022 are not secured by any specific collateral.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan Protelindo Tahun 2020-2024
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri A.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2022 Seri A.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (I) Seri A.

Pada tanggal 18 Juni 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (II) Seri A.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri B.

Pada tanggal 19 Juli 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2024 (I) Seri A.

Pada tanggal 9 Agustus 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2022 Seri B.

Pada tanggal 3 September 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2020 Seri B.

20. BONDS PAYABLE (continued)

**Sustainable Bonds of Protelindo Year 2020-2024
(continued)**

On December 26, 2022, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2021.

On August 21, 2023, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2022.

On March 31, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (I).

On June 18, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (II).

On December 17, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2021.

On July 19, 2025, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2024 (I).

On August 9, 2025, the Company has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2022.

On September 3, 2025, the Company has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2020.

21. PROVISI JANGKA PANJANG

	1 Januari/ January 1, 2025	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	31 Desember/ December 31, 2025	
Estimasi biaya pembongkaran menara	353.980	-	2.428	(4.235)	28.466	380.639	Estimated cost of dismantling of towers
	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	31 Desember/ December 31, 2024	
Estimasi biaya pembongkaran menara	314.014	5.431	12.616	(3.987)	25.906	353.980	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 7,96% (31 Desember 2024: 8,06%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 32,80 tahun (31 Desember 2024: 32,59 tahun).

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika menara terkait dibongkar.

21. LONG-TERM PROVISION

Significant assumptions as of December 31, 2025 consist of discount rate of 7.96% (December 31, 2024: 8.06%) and remaining periods before dismantling are 32.80 years (December 31, 2024: 32.59 years).

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2025
Perseroan	
Pajak pertambahan nilai	18.884
Pajak penghasilan pasal 21	4.200
Klaim restitusi pajak penghasilan:	
Pasal 29	132.892
Entitas anak	
Pajak pertambahan nilai	90.943
Pajak penghasilan pasal 21	2.939
Total	249.858

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2025
Perseroan	
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	4.634
Pasal 21	19
Pasal 23/26	256
Pasal 29 – periode sebelumnya	-
Pasal 29 – 2025	4.019
Sub-total	8.928
Entitas anak	
Pajak pertambahan nilai	4.234
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	7.709
Pasal 21	530
Pasal 23/26	1.669
Pasal 29 – periode sebelumnya	-
Pasal 29 – 2025	19.590
Sub-total	33.732
Total	42.660

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.467.145	4.215.013
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	(2.611.349)	(2.190.864)

22. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2024	
The Company		
Value-added tax	-	
Prepaid tax article 21	-	
Claim for tax refund income tax:		
Article 29	-	
The subsidiaries		
Value-added tax	190.824	
Prepaid tax article 21	-	
Total	190.824	

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2024	
The Company		
Value-added tax	21.802	
Income taxes		
Article 4(2)	6.197	
Article 21	13	
Articles 23/26	261	
Article 29 – previous period	2.515	
Article 29 – 2025	-	
Sub-total	30.788	
The subsidiaries		
Value-added tax	52.259	
Income taxes		
Article 4(2)	9.658	
Article 21	397	
Articles 23/26	2.126	
Article 29 – previous period	25.209	
Article 29 – 2025	-	
Sub-total	89.649	
Total	120.437	

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax income, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows:

Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Subsidiaries profit before final tax, corporate income tax expense and eliminations

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax income, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows: (continued)

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan – Perseroan	1.855.796	2.024.149	Profit before final tax and corporate income tax expense – the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Depresiasi aset tetap	(64.578)	(88.036)	Fixed assets depreciation
Amortisasi aset takberwujud	1.516	2.051	Intangible assets amortization
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	123.880	90.408	Deductible amortization and depreciation
Beban sewa	16.302	16.562	Expenses related to leases
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(8.000)	(15.439)	Reversal of allowance for expected credit loss of trade receivables
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(18.796)	(44.157)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	297.567	421.781	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(5.024.414)	(4.853.860)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	3.081.805	2.849.447	Expenses related to revenue subject to final tax
Penghasilan fiskal	261.078	402.906	Fiscal tax income
Beban pajak kini			Current tax expense
Perseroan	57.437	88.639	The Company
Entitas anak	231.900	231.236	The subsidiaries
Beban pajak kini konsolidasian	289.337	319.875	Consolidated current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perseroan			The Company
Pasal 22	152	145	Article 22
Pasal 23	16.601	21.735	Article 23
Pasal 25	36.665	64.244	Article 25
Entitas anak	222.519	223.390	The subsidiaries
Sub-total	275.937	309.514	Sub-total
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Perseroan	4.019	2.515	receivable
Entitas anak	9.381	7.846	The Company
	13.400	10.361	The subsidiaries

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Estimasi klaim pajak		
Entitas anak	10.208	13.123
	10.208	13.123
Pajak penghasilan final		
Perseroan	502.441	485.386
Entitas anak	262.520	173.626
Total	764.961	659.012

Estimated claims for tax refund
The subsidiaries

Final tax
The Company
The subsidiaries
Total

c. Analisa beban/(manfaat) pajak penghasilan

	2025	2024
Perseroan		
Beban pajak kini	57.437	88.639
Manfaat pajak tangguhan	(43.150)	(72.873)
Sub-total	14.287	15.766
Entitas anak		
Beban pajak kini	231.900	231.236
Manfaat pajak tangguhan	(240.335)	(74.925)
Sub-total	(8.435)	156.311
Konsolidasian		
Beban pajak kini	289.337	319.875
Manfaat pajak tangguhan	(283.485)	(147.798)
Total	5.852	172.077

The Company
Current tax expense
Deferred tax benefits

Sub-total

The subsidiaries
Current tax expense
Deferred tax benefit

Sub-total

Consolidated
Current tax expense
Deferred tax benefits

Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

d. Reconciliation of corporate income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.467.145	4.215.013	Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	982.772	927.303	Tax expense calculated at statutory rate of 22%
Efek pajak atas perbedaan temporer			Tax effect on temporary differences
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	33.196	31.656	Deductible amortization and depreciation
Beban sewa	24.861	12.340	Expenses related to leases
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(9.962)	(9.529)	Reversal allowance for expected credit loss of trade receivables
Kompensasi rugi entitas anak	(26.442)	(87.831)	Utilization of subsidiary fiscal loss
Efek pajak atas perbedaan permanen			Tax effect on permanent differences
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(7.607)	(14.827)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	164.489	301.923	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.682.914)	(1.449.826)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	882.855	745.121	Expenses related to revenue subject to final tax
Pembalikan pajak tangguhan	(355.396)	(284.253)	Reversal of deferred tax
Total man pajak penghasilan konsolidasian	5.852	172.077	Total consolidated income tax expense

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 seperti yang disebutkan diatas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan tahun 2025 kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulting from the reconciliation in 2025, as stated in the foregoing and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") as submitted to the to the tax authority.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 seperti yang disebutkan diatas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan tahun 2024 kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulting from the reconciliation in 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") as submitted to the to the tax authority.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax assets and liabilities, net

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

Analysis of the deferred tax assets and liabilities, net is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perseroan		
Aset pajak tangguhan		
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	907	1.227
Sub-total	907	1.227
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset takberwujud	(361)	(2.458)
Aset tetap	(167.834)	(209.207)
Sub-total	(168.195)	(211.665)
Liabilitas pajak tangguhan, neto – Perseroan	(167.288)	(210.438)
Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	26.442
Provisi imbalan kerja	18.481	10.977
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	9.414	9.774
Provisi retur penjualan	1.023	1.020
Utang sewa	3.038	3.620
Aset tetap	(307.104)	(565.706)
Liabilitas pajak tangguhan, neto – Entitas anak	(275.148)	(513.873)
Total liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(442.436)	(724.311)
Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto		
Aset tetap	6.128	3.981
Akrual	3.353	2.600
Provisi imbalan kerja	2.427	465
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	63	63
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	596	107
Aset pajak tangguhan, neto – Entitas anak	12.567	7.216

The Company
Deferred tax assets
Allowance for expected credit loss
of trade receivables

Sub-total

Deferred tax liabilities
Intangible assets
Fixed assets

Sub-total

**Deferred tax liabilities, net –
The Company**

**The subsidiaries with net
deferred tax liability position**

Tax loss carried forward
Provision for employee benefits
Allowance for expected credit loss
of trade receivables
Provision for sales return
Lease liabilities
Fixed assets

**Deferred tax liabilities, net –
The subsidiaries**

**Total consolidated deferred tax
liabilities, net**

**The subsidiaries with net
deferred tax assets position**

Fixed assets
Accruals
Provision for employee benefits
Allowance for impairment
loss of inventories
Allowance for expected credit loss
of trade receivables

**Deferred tax assets, net –
The subsidiaries**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat diikan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dimasa mendatang.

f. Analisa perubahan aset/ (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Entitas anak		
Saldo awal aset pajak tangguhan	7.216	6.645
Akuisisi entitas anak	1.578	89
Manfaat pajak tangguhan	3.740	585
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	38	(1)
Pembalikan pajak tangguhan	(5)	(102)
Saldo akhir - aset pajak tangguhan, neto	12.567	7.216
Perseroan		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(210.438)	(283.311)
Beban pajak tangguhan	(12.629)	(11.707)
Pembalikan pajak tangguhan	55.779	84.580
Sub-total	(167.288)	(210.438)
Entitas anak		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(513.873)	(558.651)
Akuisisi entitas anak		(31.722)
Beban pajak tangguhan	(62.968)	(125.332)
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	2.125	2.057
Pembalikan pajak tangguhan	299.568	199.775
Sub-total	(275.148)	(513.873)
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto – konsolidasian	(442.436)	(724.311)

22. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities, net (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

f. Analysis of changes in deferred tax assets/ (liabilities)

The subsidiaries
Deferred tax asset – beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Deferred tax benefit
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax
Deferred tax assets, net - ending balance
The Company
Deferred tax liabilities - beginning balance
Deferred tax expense
Reversal of deferred tax
Sub-total
The subsidiaries
Deferred tax liabilities - beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Deferred tax expense
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax
Sub-total
Consolidated deferred tax liabilities, net – ending balance

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

a. Estimasi pengembalian pajak (Catatan 15)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received
Perseroan/ the Company	2016	PPH Badan/ CIT	Hasil Putusan Pengadilan Pajak/ Decision on a Tax Lawsuit by the Tax Court
Perseroan/ the Company	2017	PPH Badan/ CIT, PPh 21/ Tax art 21, PPh 23/ Tax art 23, PPH 4(2)/ Tax art 4(2), PPh 26/ Tax art 26	Hasil Putusan Pengadilan Pajak/ Decision on a Tax Lawsuit by the Tax Court
STP	2015	PPH 26/ Tax art 26	Hasil putusan pengadilan pajak atas pengajuan gugatan/ Decision on a Tax Lawsuit by the Tax Court
STP	2023	PPH Badan/ CIT	SPKLB/ Tax overpayment
STP	2024	PPH Badan/ CIT	-
IGPU	2024	PPN/ VAT	SPKLB/ Tax overpayment
HTS	Mei 2023 - April 2024/ May 2023 - April 2024	PPN/ VAT	SPKLB/ Tax overpayment
BIT	2023	PPN/ VAT	SPKLB/ Tax overpayment
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2016 – 2024/ Various years from 2016 – 2024	Berbagai kasus pajak/ Various tax cases	SKPKB, SKPLB, Keberatan, Banding/ SKPKB, SKPLB, objection, appeal
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	2025	Berbagai kasus pajak/ Various tax cases	-

22. TAXATION (continued)

g. Tax assessments

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows:

a. Estimated claims for tax refund (Note 15)

Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Status terakhir/ Latest status
15 Desember 2025/ December 15, 2025	-	58.524	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 27 Januari 2026/ Tax return received in January 27, 2026 (Catatan 46d/ Note 46d)
30 Oktober 2025/ October 30, 2025	-	74.367	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 9 Januari 2026/ Tax return received in January 9, 2026 (Catatan 46b/ Note 46b)
23 April 2025/ April 23, 2025	19.777	19.777	Peninjauan Kembali/ judicial review
25 Maret 2025/ Maret 25, 2025	-	14.531	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei dan 2 Juni 2025/ Tax refund received on May 2 and June 2, 2025
-	13.551	13.551	Pemeriksaan pajak/ Tax Audit
12 Agustus 2025/ August 12, 2025	14.970	-	Pemeriksaan pajak/ Tax Audit
-	25.899	-	-
17 Februari 2025/ February 17, 2025	-	208.369	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Maret 2025/ Tax return received in March 19, 2025
Berbagai tahun dari 2016 – 2024/ Various years from 2016 – 2024	18.146	26.865	Pemeriksaan pajak, keberatan, banding/ Tax audit, objections, appeals
-	10.208	-	-
	102.551	415.984	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

b. Surat ketetapan pajak lainnya

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2025/ Disputed amount (including penalty) December 31, 2025	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2024/ Disputed amount (including penalty) December 31, 2024	Status terakhir/ Latest status
STP	2016	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	10 November 2023/ November 10, 2023	61.954	61.954	Peninjauan oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	10 November 2023/ November 10, 2023	45.945	45.945	Peninjauan oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2017	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	19 Agustus 2024/ August 19, 2024	9.951	9.951	Peninjauan Kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review by DGT rejected
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2014 – 2023/ Various years from 2014 – 2023	Berbagai kasus pajak/ Various taxes	Keberatan dan banding/ Objection and appeal	Berbagai tahun dari 2021 – 2023/ Various years from 2021 – 2023	3.361	3.361	Banding dan peninjauan / Appeal and judicial review

c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31 Desember 2025/ Total tax refund December 31, 2025	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Status/ Status
- Penerimaan pajak/ Tax refund							
Iforte	2017	PPN/VAT	Keputusan Banding/ Appeal	6 September 2024/ September 6, 2024	460	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 20, 22, dan 24 Januari 2025/ Tax refund received on January 20, 22 and 24, 2025
REJA	2018	PPh Badan/ CIT	Keputusan Banding/ Appeal	26 Maret 2024/ March 26, 2024	204	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 9 Januari 2025/ Tax refund received on January 9, 2025
HTS	April, Juli- Oktober 2022/ April, July- Oktober 2022	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	8, 11 & 23 Juni 2025/ June 8, 11 & 23, 2025	10.552	-	pajak telah diterima pada beberapa tanggal di bulan Juli 2025/ Tax refund received on various date on July, 2025

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

c. Completed Tax Assessment Letters (continued)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31 Desember 2025/ Total tax refund December 31, 2025	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Status/ Status
- Penerimaan pajak/ Tax refund							
HTS	Juni 2022	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	22 Juli 2025/ July 22, 2025	2.028	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 12 Agustus 2025/ Tax refund received on August 12, 2025
HTS	Desember 2022	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	26 September 2025/ September 26, 2025	4.338	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 17 Oktober 2025/ Tax refund received on Oct 17, 2025
HTS	April 2023	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	23 Oktober 2025/ October 23, 2025	8.289	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 18 November 2025/ Tax refund received on November 18, 2025
HTS	2022-2023	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	26 Mei 2025/ May 25, 2025	1.963	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 24 Juni 2025/ Tax refund received on June 24, 2025
HTS	Agustus – September 2021/ August – September 2021	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	2 Februari dan 25 Maret 2024/ February 2 and March 25, 2024	-	3.581	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 26 Februari 2024 / Tax refund received on February 26, 2024
BIT	2023	PPN/ VAT	SPKLB/ Tax overpayment	17 Februari 2025/ February 17, 2025	208.369	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Maret 2025/ Tax refund received on March 19, 2025
BIT	2023	PPh Badan/ CIT	SPKLB/ Tax overpayment	17 Februari 2025/ February 17, 2025	1.810	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 14 Maret 2025/ Tax refund received on March 14, 2025
BIT	2015	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	16 November 2023/ November 16, 2023	7	369	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 11 Januari 2024/ Appeal granted and tax refund received on January 11, 2024
BIT	2022	PPh Badan/ CIT dan/ PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	29 Februari 2024/ February 29, 2024	-	1.502	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 27 Maret 2024/ Tax refund received on March 27, 2024
KIN	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	16 April 2024/ April 16, 2024	-	3.827	Pengembalian pajak telah diterima 26 April 2024/ Tax refund received on April 26, 2024

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai (lanjutan)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received
- Penerimaan pajak/ Tax refund (lanjutan/ continued)			
DNT	2023	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment
DNT	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal Pembatalan STP dan sanksi/ STP and penalty cancellation
STP	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment
STP	2023	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment
SIP	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPN/ VAT	Keputusan Keberatan/ Objection
SIP	2020	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal
GIK	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment

22. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

c. Completed Tax Assessment Letters (continued)

Total pengembalian pajak 31 Desember 2025/ Total tax refund December 31, 2025	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Status/ Status
118	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Februari 2025/ Tax refund received on February 19, 2025
-	101	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
-	4.590	Pengembalian pajak diterima tanggal 15 September 2023 dan 16 Januari 2024/ Tax refund received on September 15, 2023 and January 16, 2024
-	18.751	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
14.531	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei dan 2 Juni 2025/ Tax refund received on May 2 and June 2, 2025
-	1.255	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 12 Agustus 2024/ Tax refund received on August 12, 2024
2.324	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 24 dan 31 Januari 2025/ Tax refund received on January 24 and 31, 2025
-	274	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 3 April 2024/ Tax refund received on April 3, 2024
254.993	34.250	

*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")/ Tax Underpayment Assessment Letter

*Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")/ Tax Overpayment Assessment Letter

*Surat Tagihan Pajak ("STP")/ Tax Invoice

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/ atau bangunan, baik 122ctual122122 maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa 122ctual telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

22. TAXATION (continued)

h. Others

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/ or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial

Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Perseroan dan Iforte mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program Dana Pension Lembaga Keuangan (DPLK) dan memenuhi kewajiban Perseroan yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/ atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits, dalam laporannya pada tanggal 20 Februari 2026 dan 22 Januari 2025.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Tingkat diskonto	6,50%-6,90%
Tingkat kenaikan gaji	5,40%-6,00%
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kematian	TMI 2019
Metode	Projected unit credit

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company entered into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

The Company and Iforte joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/ or Company Regulation which applies in the Company based on on applicable Law.

Long-term employee benefits liability recognized by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, as per its reports dated February 20, 2026 and January 22, 2025.

The key assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	6,00%-7,12%	Discount rate
	5,60%-6,00%	Wages and salary increase
	57 tahun/years	Retirement age
	TMI 2019	Mortality rate
	Projected unit credit	Method

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	36.967	31.523
Biaya terminasi	725	15.643
Biaya jasa lalu	13.350	(12.176)
Penyesuaian pengalaman	(15)	123
Biaya bunga	17.339	15.400
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	59	84
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	2.679	1.903
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(2.679)	(1.903)
Pendapatan bunga atas aset program	(7.889)	(8.949)
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	476	268
Total	61.012	41.916

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The details of the employee benefits expense recognized for the year ended December 31, 2025 and 2024 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Termination cost
Past service cost
Experience adjustments
Interest cost
Liability assumed due to recognition of past services
Liability assumed due to employee transferred in
Liability assumed due to employee transferred out
Interest income on plan assets
Excess benefits paid

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti		
Saldo awal	243.292	209.736
Akusisi entitas anak	6.495	41.560
Biaya jasa kini	36.967	31.523
Biaya terminasi	725	15.644
Biaya jasa lalu	13.350	(12.176)
Biaya bunga	17.339	15.400
Penyesuaian pengalaman	(15)	123
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	59	84
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	2.679	1.903
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(2.679)	(1.903)
Pembayaran imbalan dari aset program	(25.191)	(16.227)
Pembayaran imbalan kerja	(15.588)	(36.956)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	25.710	(5.419)
Total	303.143	243.292

Present value of defined benefit obligation
Beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Current service cost
Termination cost
Past service cost due to changes in benefit
Interest cost
Experience adjustments
Liability assumed due to recognition of past services
Liability assumed due to employee transferred in
Liability assumed due to employee transferred out
Benefit payments from plan assets
Benefit paid
Actuarial loss (gain)

Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset program			Plan assets
Saldo awal	(123.888)	(133.219)	Beginning balance
Pendapatan bunga atas aset program	(7.889)	(8.949)	Interest income on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	25.191	16.227	Benefits payment from plan assets
Selisih aktual imbalan hasil aset program	1.911	2.053	Difference on actual return on plan assets
Saldo akhir	(104.675)	(123.888)	Ending balance
Liabilitas imbalan kerja neto	198.468	119.404	Net employee benefits liability

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp 104.675.

As of December 31, 2025, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp 104,675.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of December 31, 2025 and 2024:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			Effect on present value of obligation
31 Desember 2025	(22.183)	24.977	December 31, 2025
31 Desember 2024	(18.645)	21.094	December 31, 2024

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of December 31, 2025 and 2024:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			Effect on present value of obligation
31 Desember 2025	25.281	(22.836)	December 31, 2025
31 Desember 2024	21.470	(19.394)	December 31, 2024

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in the long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	119.404	76.518	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	6.495	41.560	Acquisition of subsidiary
Penambahan di tahun berjalan	61.012	41.916	Additional during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	27.620	(3.366)	Actuarial loss (gain)
Pembayaran imbalan kerja	(16.063)	(37.224)	Benefits paid
Saldo akhir	198.468	119.404	Ending balance

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Liabilitas imbalan kerja		
Perseroan	61.949	23.885
Entitas anak	136.519	95.519
Total	198.468	119.404

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang: (tidak diaudit)

	2025
Tahun 1	18.339
Tahun 2 – 5	110.887
Tahun 6 – 10	182.376
Tahun 11 – 15	219.897
Tahun 16 – 20	159.091
Tahun 21 dan selanjutnya	128.513

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 11,56 tahun dan 13,21 tahun.

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The changes detail in the long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Liability for employee benefits	
The Company	
The Subsidiaries	
Total	

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years: (unaudited)

1st year
2 nd – 5 th years
6 – 10 th years
11 – 15 th years
16 – 20 th years
21 th years and beyond

The weighted average duration of present value of obligation as of December 31, 2025 and 2024 are 11.56 years and 13.21 years, respectively.

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Telekomunikasi Selular	514.478	658.847
PT Indosat Tbk	438.442	498.960
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*	233.601	-
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	21.877	25.613
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	36	6.824
PT XL Axiata Tbk*	-	1.017.020
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	44.832	16.156
Total	1.253.266	2.223.420
Bagian jangka pendek	(1.222.926)	(2.190.180)
Bagian jangka panjang	30.340	33.240

*Pada tanggal 16 April 2025 PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom telah efektif bergabung menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk/ On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom officially merged into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

24. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreements and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*
PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT XL Axiata Tbk*
Others (below Rp3,000 each)

Total
Current portion

Non-current portion

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Iforte		
Saldo awal	44.167	30.242
Penerbitan saham	13.545	-
Pendirian entitas anak	-	686
Akuisisi entitas anak	23.955	23.185
Penyesuaian	21	415
Penambahan investasi	3.378	4.115
Penjualan kepemilikan entitas anak	1.025	-
Penurunan modal entitas anak	(4.412)	-
Rugi komprehensif lain	339	(253)
Dividen dari konsorsium	(9.302)	(42.002)
Bagian laba neto	1.902	27.779
Saldo akhir	74.618	44.167
Kohinoor		
Saldo awal	19.542	18.563
Bagian laba neto	890	979
Saldo akhir	20.432	19.542
STP		
Saldo awal	6.886	6.475
Bagian laba neto	1.141	411
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak	7.824	-
Saldo akhir	15.851	6.886

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

Iforte	
Beginning balance	
Issue new share	
Establishment of subsidiary	
Acquisition of subsidiary	
Adjustment	
Additional investment	
Sale of ownership of subsidiaries	
Capital reduction from subsidiaries	
Other comprehensive loss	
Dividends from consortium	
Share in net income	
Ending balance	
Kohinoor	
Beginning balance	
Share in net income	
Ending balance	
STP	
Beginning balance	
Share in net income	
Changes in non-controlling interests on the disposal of a subsidiary	
Ending balance	

26. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Sarana Menara Nusantara Tbk Ferdinandus Aming Santoso	58.322.620.186 1	99,9999% 0,0001%
	58.322.620.187	100,0000%

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

December 31, 2025

Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
5.832.261 1	PT Sarana Menara Nusantara Tbk Ferdinandus Aming Santoso
5.832.262	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sarana Menara Nusantara Tbk Ferdinandus Aming Santoso	3.322.620.186 1	99,9997% 0,0003%	332.261 1	PT Sarana Menara Nusantara Tbk Ferdinandus Aming Santoso
	3.322.620.187	100,0000%	332.262	

26. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of December 31, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

December 31, 2024

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja dan keuntungan investasi.

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Kerugian)/ keuntungan neto dari lindung nilai arus kas	(42.951)	60.313	Net (loss)/ gain on cash flow hedge
(Kerugian)/ keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(10.572)	18.048	Actuarial (loss)/ gain on employee benefits liability
(Kerugian)/ keuntungan investasi	(1.813)	41	(Loss)/ gain on investment
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.302	-	Exchange difference from translation of financial statement
Total	(54.034)	78.402	Total

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of net gain on cash flow hedge, cumulative actuarial gains on employee benefits liability and gain on investment.

28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

2025

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 23 April 2025, memutuskan penggunaan sisa dividen dari laba bersih tahun buku 2024 sebagai berikut:

- Dividen tunai dibagikan kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
 - SMN menerima dividen tunai sebesar Rp506.779.599.924 (angka penuh);
 - Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp150 (angka penuh);
- Sebesar Rp100 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2025

Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated April 23, 2025, it was resolved that remaining amount of dividend from financial year 2024 net income will be appropriated as follows:

- Cash dividend are distributed to the shareholders, with the following details:
 - SMN received cash dividends in an amount of Rp506,779,599,924 (full amount);
 - Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of Rp150 (full amount);
- An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

2025 (lanjutan)

Dividen interim tunai untuk tahun 2024 dengan jumlah sebesar Rp230.220.400.076 (angka penuh) telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan para Pemegang Saham pada tanggal 17 Januari 2025.

Dividen interim tunai untuk tahun 2025 dengan jumlah sebesar Rp125.000.000.002 (angka penuh) telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan para Pemegang Saham pada tanggal 1 September 2025.

Dividen interim tunai untuk tahun 2025 dengan jumlah sebesar Rp290.000.000.000 (angka penuh) telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan para Pemegang Saham pada tanggal 1 Desember 2025.

2024

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 25 Juni 2024, memutuskan penggunaan sisa dividen dari laba bersih tahun 2023 sebagai berikut:

- a. Dividen tunai dibagikan kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
 - (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp906.360.810.380 (angka penuh);
 - (ii) Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp272,82 (angka penuh).
- b. Sebesar Rp100 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

2025 (continued)

Interim cash dividend for financial year 2024 in the amount of Rp230,220,400,076 (full amount) has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on January 17, 2025.

Interim cash dividend for financial year 2025 in the amount of Rp125,000,000,002 (full amount) has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on September 1, 2025.

Interim cash dividend for financial year 2025 in the amount of Rp290,000,000,000 (full amount) has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on December 1, 2025.

2024

Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024, it was resolved that remaining amount of dividend from 2023 net income will be appropriated as follows:

- a. Cash dividend are distributed to the shareholders, with the following details:
 - (i) SMN received cash dividends in an amount of Rp906,360,810,380 (full amount);
 - (ii) Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of Rp272.82 (full amount).
- b. An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN

29. REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year then ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan sewa	11.671.297	11.473.707	Lease income
Jasa dan lainnya	1.483.469	1.119.642	Services and others
Sub-total	13.154.766	12.593.349	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Pendapatan sewa	3.137	3.148	Lease income
Jasa dan lainnya	170.004	139.318	Services and others
Sub-total	173.141	142.466	Sub-total
Total	13.327.907	12.735.815	Total

Rincian jasa dan lainnya:

Details of services and others:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year then ended December 31,		
	2025	2024	
Segmen			Segment
Wireline	1.464.741	1.070.536	Wireline
VSAT	87.773	111.079	VSAT
IPLC	63.968	47.402	IPLC
Digital payment	22.762	11.254	Digital payment
FTTH	9.823	8.071	FTTH
Solar panel	4.406	-	Solar panel
Managed service	-	10.618	Managed service
Total	1.653.473	1.258.960	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN (lanjutan)

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet broadband dan Virtual Private Network.

Fiber To The Home (FTTH) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan model *Business to Business (B2B)* untuk membangun dan mengelola infrastruktur fiber optik untuk perusahaan lain yang kemudian akan dipasarkan kepada pelanggan.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. REVENUES (continued)

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

Fiber To The Home (FTTH) is a telecommunications service using Business to Business (B2B) model to build and manage fiber optic infrastructure for other companies which will then be marketed to customers.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year then ended December 31**

	Pendapatan/ Revenues		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenues		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Pelanggan</u>					<u>Customers</u>
PT XLSMART Telecom					PT XLSMART Telecom
Sejahtera Tbk*	5.557.828	-	42%	-	Sejahtera Tbk*
PT Indosat Tbk	4.552.349	4.400.530	34%	35%	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	1.514.657	1.510.032	11%	12%	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk*	-	4.034.362	-	32%	PT XL Axiata Tbk*
Total	11.624.834	9.944.924	87%	79%	Total

*Pada tanggal 16 April 2025 PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom telah efektif bergabung menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk/ On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom officially merged into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

30. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

30. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
For the Year then ended
December 31,**

	2025	2024	
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	1.744.315	1.515.386	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	1.126.470	1.284.349	Amortization of right-of-use assets (Note 12)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	108.855	141.871	Amortization of intangible assets (Note 11)
Amortisasi <i>transponder</i>	18.740	18.740	Amortization of transponder
Amortisasi asuransi	6.049	8.172	Amortization of insurance
Amortisasi <i>IPLC</i>	2.267	62.605	Amortization of IPLC
Lain-lain	66.043	65.965	Others
Total	3.072.739	3.097.088	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

31. OTHER COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Perawatan lokasi	790.062	633.721	Site maintenance
Sewa internasional dan <i>local link</i>	118.826	88.460	International and local link rentals
Listrik	25.709	30.780	Electricity
Perjalanan dinas	15.974	11.093	Business trip
Lain-lain	164.541	134.541	Others
Total	1.115.112	898.595	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan sewa.

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated lease income.

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

32. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	153.902	134.043	Salaries and employee welfare
Jamuan dan representasi	133.297	128.193	Entertainment and representation
Perjalanan dan transportasi	40.645	50.597	Travel and transportation
Lain-lain	894	11	Others
Total	328.738	312.844	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	693.135	631.853	Salaries and employee welfare
Perlengkapan kantor	72.282	57.480	Office supplies
Jasa profesional	64.002	56.140	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 23)	61.012	41.916	Employee benefits (Note 23)
Lain-lain	9.665	22.372	Others
Total	900.096	809.761	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BIAYA KEUANGAN - NETO

34. FINANCE COSTS - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban bunga bank	2.720.517	2.638.552	Bank interest expense
Hedging cost	132.580	20.012	Hedging cost
Beban bunga obligasi	86.210	336.669	Bond interest expense
Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 18)	69.340	49.785	Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 18)
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya komitmen (Catatan 19)	41.868	65.570	Amortization of cost of loans and commitment fee (Note 19)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 21)	28.466	25.906	Accretion of interest on long-term provision (Note 21)
Beban keuangan lainnya, neto	1.134	1.158	Other finance costs, net
Total	3.080.115	3.137.652	Total

35. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

35. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 9)	269.391	168.191	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Kerugian selisih kurs, neto	83.747	17.322	Foreign exchange loss, net
Beban pajak	14.489	123.722	Tax expense
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang (Catatan 6)	(45.280)	(43.315)	reversal of expected credit loss of trade receivables (Note 6)
Lain-lain	76.190	66.338	Others
Neto	398.537	332.258	Net

Rincian kerugian selisih kurs, neto:

Details of foreign exchange loss, net:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari			Foreign exchange loss (gain) in relation to
Utang bank	89.944	(13.057)	Bank loans
Kas dan setara kas	(2.411)	46.604	Cash and cash equivalents
Lainnya	(3.786)	(16.225)	Others
Neto	83.747	17.322	Net

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF

a. Cross currency swap

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perseroan menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Limited dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dan mata uang asing dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

36. DERIVATIVES

a. Cross currency swap

On August 3, 2016, the Company entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Limited and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

On June 26, 2024, the Company entered into cross currency and interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge the principal and quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000.

Information related to the cross-currency swap contracts and their fair values as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Kontrak-kontrak Cross currency swap	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		Cross currency swap contracts
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
MUFG Bank Limited	USD	130.000.000	1.786	(32.346)	MUFG Bank Limited
Total			1.786	(32.346)	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF (lanjutan)

a. Cross currency swap (lanjutan)

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) swap/ Swap income (expense) receipt date	Jumlah pendapatan (beban) swap/ Amount of swap income (expense)	
					31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
1	DBS Bank Limited	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD110.684.089,16/ 3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	-	(7.774)
2	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD27.671.022/ 3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD27,671,022.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	-	(1.944)
3	MUFG Bank Limited	27 Juni 2024 - 28 Juni 2027/ June 27, 2024 - June 28, 2027	5,10% dari dolar AS sebesar USD130.000.000 sebagai pertukaran dengan 1,04% dari Yen Jepang sebesar JPY20.784.400.000/ 5.10% from US Dollars of USD130,000,000 as an exchange with 1.04% of Japanese Yen of JPY20,784,400,000.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 27 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2027/ The 27th day of each March, June, September and December every year starting and including June 27, 2024 until June 28, 2027.	(28.066)	348

b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan telah menandatangani Non-deliverable Call Option dan kontrak swap tingkat bunga dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap

On March 29, 2022, The Company entered into Non-deliverable Call Option and Interest Rate Swap with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF (lanjutan)

b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga (lanjutan)

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura ("SMBC"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

Perseroan menandatangani kontrak *Non-deliverable Call Option* dengan SMBC sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *non-deliverable call option* dan swap tingkat bunga dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

36. DERIVATIVES (continued)

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap (continued)

The Company entered into ISDA 2002 Master exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk. Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch ("SMBC"), to hedge short term foreign.

The Company entered into Non-deliverable Call Option with SMBC, related to the Loan Facility.

On June 26, 2024, The Company entered into interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000. The annual interest rate swap of 5.70% on IDR 2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY 20,784,400,000.

Information related to the cross currency swap contracts and interest rate swap and their fair values as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		Nilai wajar/ Fair value			
Kontrak-kontrak	Jumlah nosional/ Notional amount	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Contracts	
<u>Non-deliverable call option</u>				<u>Non-deliverable call option</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 100.000.000	77.329	48.416	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	
JPMorgan Chase Bank N.A	USD 40.000.000	45.740	33.252	JPMorgan Chase Bank N.A	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 4.400.000.000	42.957	50.508	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
MUFG Bank Limited	JPY 20.784.400.000	32.796	(536)	MUFG Bank Limited	
Mizuho Bank, Ltd				Mizuho Bank, Ltd	
Singapore Branch	JPY 14.000.000.000	(38.367)	(50.190)	Singapore Branch	
<u>Swap Tingkat Bunga</u>				<u>Interest Rate Swap</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 100.000.000	52.261	109.036	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	
JPMorgan Chase Bank N.A	USD 40.000.000	13.240	32.287	JPMorgan Chase Bank N.A	
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 14.000.000.000	(1.393)	(20.027)	PT Bank Mizuho Indonesia	
MUFG Bank Limited	JPY 20.784.400.000	(7.598)	(8.926)	MUFG Bank Limited	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 4.400.000.000	(37.020)	(55.711)	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total		179.945	138.109	Total	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF (lanjutan)

**b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak
Swap Tingkat Bunga (lanjutan)**

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/Agreed exchange rate	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual interest rate swap
1	JPMorgan Chase Bank N.A	31 Maret/ March 2022 - 31 Maret/ March 2028	Harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/The strike price is Rp15,000 (full amount) per USD	Tingkat bunga swap tahunan 3,45% sebagai pertukaran untuk USD-SOFR +1,1%/Annual interest rate swap 3.45% in exchange for USD-SOFR +1.1%
2	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	8 April/ April 2022 - 6 April/ April 2029	Harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/The strike price is Rp15,000 (full amount) per USD	Tingkat bunga swap tahunan 3,60% sebagai pertukaran untuk USD- SOFR+1,35%/ Annual Interest rate swap 3.60% in exchange for USD- SOFR+1.35%
3	MUFG Bank Limited	28 Juni/ June 2024 - 28 Juni/ June 2027	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp102,90 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ The strike price 1 and 2 is Rp102.90 and Rp125.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000/ The annual interest rate swap of 5.70% on IDR 2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY 20,784,400,000.
4	Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch	13 Agustus/ August 2024 - 7 Agustus/ August 2029	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp108,85 dan Rp135,00 (angka penuh) per JPY/ The strike price 1 and 2 is Rp108.85 and Rp135.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 3,87% dari IDR1.523.900 sebagai pertukaran untuk 3,23% dari JPY14.000.000.000/ Annual Interest rate swap 3.87 % on IDR1,523,900 in exchange for 3.23% on JPY14,000,000,000.
5	PT Bank Mizuho Indonesia	13 Agustus/ August 2024 - 7 Agustus/ August 2029	-	Tingkat bunga swap tahunan 1,43% dari IDR1.523.900 sebagai pertukaran untuk TONA Compounding + 0,60% dari JPY14.000.000.000/ Annual Interest rate swap 1.43 % on IDR1,523,900 in exchange for TONA compounding + 0.60% on JPY14,000,000,000.
6	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 Oktober/ October 2024 - 2 Juli/ July 2027	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp101,50 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ The strike price 1 and 2 is Rp101.50 and Rp125.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR446.600 sebagai pertukaran untuk 0,80% JPY4.400.000.000/ The annual interest rate swap of 5.70% on IDR446,600 in exchange for 0.80% on JPY4,400,000,000.

c. Kontrak forward

Pada tanggal 18 Februari 2020, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah USD67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Perseroan, Iforte dan/ atau Konsorsium Iforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak par forward dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

36. DERIVATIVES (continued)

**b. Non-Deliverable Call Option and Interest
Rate Swap (continued)**

c. Forward contract

On February 18, 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD67,500,000 ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with the Company, Iforte and/ or Konsorsium Iforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2025.

On February 19, 2020, Konsorsium Iforte HTS signed a par forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to hedge its satellite rental payments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF (lanjutan)

c. Kontrak forward (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *par forward* dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Kontrak par forward	Jumlah nosional (USD)/ <i>Notional amount (USD)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		Par forward contract
		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.216.960	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pihak lawan/ <i>Counter parties</i>	Periode kontrak efektif/ <i>Effective contract period</i>	Tingkat kurs yang disepakati/ <i>Agreed exchange rate</i>	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/ <i>Par forward income (expense) receipt date</i>	Total beban par forward/ <i>Amount of par forward expense</i>	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ <i>April 4, 2020 - October 4, 2024</i>	55 rangkaian transaksi forward masing - masing sebesar USD1.221.696 untuk pertukaran Rp18.606 (kurs Rp15.230)/ <i>55 series of forward transaction each amounting to USD1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).</i>	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024/ <i>The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.</i>	-	(1.738)

d. Swap valuta asing

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap dan valuta asing nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

d. Foreign exchange swap

Information related to the foreign exchange swap contracts and their fair values as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		Contracts <i>Foreign exchange swap</i>
		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Bank Permata Tbk	USD 18.293.000	5.872	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	USD 3.118.000	168	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	USD 5.193.000	(79)	-	PT Bank Permata Tbk
		5.961	-	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 43.480.000	27.132	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 12.200.000	6.015	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 18.422.000	7.958	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
		41.105	-	
PT Bank CTBC Indonesia	USD 8.500.000	1.836	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	USD 4.000.000	836	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	USD 5.300.000	-	954	PT Bank CTBC Indonesia
		2.672	954	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 31.702.000	3.347	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 21.446.000	2.265	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 9.121.000	(9)	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 6.558.000	(7)	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 18.778.000	(19)	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		5.577	-	
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 7.900.000	-	234	PT Bank Mizuho Indonesia
		-	234	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 6.274.000	-	1.253	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		-	1.253	
Total		55.315	2.441	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perseroan menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN Tbk. (sekarang disebut PT Bank SMBC Indonesia Tbk.), yang berlaku untuk setiap kontrak valuta asing, baik atas dasar *on the spot* atau *forward* atau lainnya. Sebagaimana terakhir diubah dalam Perubahan Pertama Atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum I Perjanjian *Treasury Line* tertanggal 28 Agustus 2023 dengan limit fasilitas sejumlah USD33.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024. Fasilitas transaksi valuta asing ini tersebut telah dihentikan dan tidak lagi berlaku.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perseroan telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing dan pinjaman sintetis, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tertanggal 7 Maret 2024 terkait dengan penambahan *Iforte* dan *STP* di dalam fasilitas.

Pada tanggal 20 November 2023, Perseroan, *Iforte*, dan PT Bank CTBC Indonesia telah menandatangani Perjanjian Valuta Asing ("Perjanjian FX CTBC") sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Atas Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tanggal 22 November 2024. Tujuan Perjanjian ini adalah mendukung persyaratan lindung nilai dan penarikan pinjaman sintetis. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2026.

Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana terakhir telah diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 28 Mei 2025.

36. DERIVATIVES (continued)

d. Foreign exchange swap (continued)

On March 27, 2018, the Company entered into a Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN Tbk. (now known as PT Bank SMBC Indonesia Tbk.), which applies to any foreign exchange contract, whether on the spot or forward basis or otherwise. As last amended in the First Amendment to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated May 28, 2025.

On March 11, 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement as lastly amended by the Addendum I of Treasury Line Agreement dated August 28, 2023 with facility limit amounting USD33,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024. The foreign exchange facility has been terminated and is no longer valid.

On December 30, 2020, the Company signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument and synthetic loan drawdown, as amended by the Amendment and Restatement of the General Terms and Conditions of the Foreign Exchange Contract dated March 7, 2024, regarding addition of *Iforte* and *STP* in the facility.

On November 20, 2023, the Company, *Iforte*, and PT Bank CTBC Indonesia signed the FX Facility Agreement ("CTBC FX Agreement") as lastly amended by the Amendment to the General Conditions on Foreign Exchange Contract dated November 22, 2024. The purpose of CTBC FX Agreement is to support the companies' hedging requirement and also synthetic loan. The final maturity on November 30, 2026.

On February 24, 2023, BIT and PT Bank SMBC Indonesia Tbk entered into a Foreign Exchange Transaction Agreement, as last amended by the First Amendment to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated 28 May 2025.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagaimana terakhir telah diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 10 Oktober 2025 untuk transaksi jual atau beli valuta asing ("Fasilitas Valuta Asing Maybank") dalam bentuk transaksi tom, transaksi spot, dan transaksi forward akan berlaku sampai dengan 10 Oktober 2026.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perseroan, Iforte dan STP dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan I terhadap Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing tanggal 23 Januari 2024 terkait dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 28 Agustus 2026.

Pada tanggal 18 April 2024, Perseroan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 6 Maret 2025, Perseroan, Iforte, BIT, STP, IPI dan Bank Permata Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing untuk fasilitas atas transaksi TOM, SPOT dan FORWARD, sebagaimana terakhir diubah pada 17 November 2025 dan menambahkan VTS, IEN dan IBST sebagai para pihak dalam perjanjian, juga menambah fasilitas SWAP, DNDF dan Option, berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2028.

Pada tanggal 26 Agustus 2025, Perseroan, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., PT Iforte Solusi Infotek, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Valuta Asing untuk Valuta Today, Tomorrow, Spot, Forward dan Swap

36. DERIVATIVES (continued)

d. Foreign exchange swap (continued)

On January 31, 2023, STP signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk, as last amended by the First Amendment to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated 28 May 2025.

On February 19, 2021, the Company, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated October 10, 2025 to provide a sell and purchase foreign exchange transaction ("Maybank Foreign Exchange Agreement") for TOM, Spot and forward transaction valid until October 10, 2026.

On February 23, 2021, the Company, Iforte and STP and PT Bank UOB Indonesia signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated January 23, 2024 related to the extension of the term until August 28, 2026.

On April 18, 2024, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On August 7, 2024, the Company and PT Bank Mizuho Indonesia, signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On March 6, 2025, the Company, Iforte, BIT, STP, IPI and Bank Permata Tbk have signed a Foreign Exchange Transaction Agreement for TOM, SPOT and FORWARD transaction facilities, as last amended on November 17, 2025 and added VTS, IEN dan IBST, also added SWAP, DNDF and Option facilities valid until December 17, 2028.

On August 26, 2025, the Company, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., PT Iforte Solusi Infotek, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. and PT Bank CIMB Niaga Tbk have signed a Foreign Exchange Sale and Purchase Agreement for Today, Tomorrow, Spot, Forward and Swap Currency.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa infrastruktur menara telekomunikasi dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom) dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 13 tahun.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa akses fiber optik dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 13 tahun yang berakhir sampai dengan 2038.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian jasa internet, link IP transit, pengadaan CPE untuk jaringan internet, *local loop*, infrastruktur *wide area network*, penyedia jasa *data center*, jasa *metro-e* dan jasa *bandwidth* layanan internet dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonwealth, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia, Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bussan Auto Finance, Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi, PT BCA Sekuritas, PT Allo Bank Indonesia, Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT Grand Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir sampai dengan tahun 2026.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian hak konsorsium *space segment capacity services* dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat International Limited dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 5 sampai dengan 15 tahun yang berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2033.

Perseroan dan entitas anaknya juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company and its subsidiaries have entered into telecommunication towers infrastructure with several telecommunication operators third parties, among others, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom) and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, the lease period ranges between 10 to 13 years.

The Company and its subsidiaries have entered into fiber optic access with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom) and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk the lease period ranges between 10 to 13 years and will end to 2038.

The Company and its subsidiaries have entered into internet service provider, link IP transit, procurement of CPE for the police internet network, local loop, wide area network infrastructure, provider data center, metro-e and Internet service bandwidth with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonwealth, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia, Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk PT Bussan Auto Finance, Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi, PT BCA Sekuritas, PT Allo Bank Indonesia, Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk

The Company and its subsidiaries have entered into office space rental with PT Grand Indonesia, the lease period is 5 years and will end in 2026.

The Company and its subsidiaries have entered into right of consortium to use space segment capacity services of satellite own and operated by Telesat International Limited, the lease period ranges between 5 to 15 years and will end between 2024 to 2033.

The Company and its subsidiaries also have entered into various significant agreements, such as:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
a	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk, ("Indosat")	Perjanjian Akses Fiber Optik/ Fiber Optic Access Agreement	6 Juli 2023/ July 6, 2023	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 21 Maret 2031/ The term of this agreement is valid from 22 March 2021 until 21 March 2031	-	Perjanjian Akses Fiber Optik No CTR013802 tanggal 6 Juli 2023/ Fiber Optic Access Agreement No. CTR013802 dated 6 July 2023
b	Protelindo dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global-Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi/ Master Lease Agreement for Co-locations	17 Juni 2010/ June 17, 2010	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
c	Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ Telecommunication infrastructure lease agreement	7 November 2017/ November 7, 2017	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties	25 Juli 2018/ July 25, 2018	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure
d	Protelindo dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi/ Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation	22 Juni 2021/ June 22, 2021	Perjanjian ini mulai berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 22 Juni 2024 sampai dengan tanggal 21 Juni 2026 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan bersama Para Pihak yang dituangkan dalam suatu amandemen terhadap Perjanjian/ This Agreement shall be effective for a period of 2 (two) years, commencing on 22 June 2024 and ending on 21 June 2026, and may be extended upon the mutual agreement of the Parties, which shall be set forth in an amendment to this Agreement..	20 Juni 2024/ June 20, 2024	Akses kepada Telkom untuk penggelaran/penyambungan/penarikan kabel fiber optic Telkom mulai dari batas terluar Site sampai titik penyambungan perangkat pelanggan di dalam Site Protelindo./ Access to Telkom for the deployment/installation/laying of Telkom fiber optic cables, starting from the outer boundary of the Site up to the connection point to the customer's equipment inside the Protelindo Site.
e	Protelindo dan/ and PT Pratama Nusantara Sakti ("PNS")	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan/ Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease	17 Juni 2022/ June 17, 2022	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan menara untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu setiap Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya/ The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years	-	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022/ Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
f	Protelindo dan/ and PT Jaringan Mega Sedayu	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement	22 September 2021/ September 22, 2021	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ This agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of: (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid	-	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022
g	Protelindo dan/ and PT Circlecom Nusantara Indonesia	Berita Acara Kesepakatan/ Minutes of Agreement	14 Februari 2023/ February 14, 2023	BAK ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan BAK ini ("Tanggal Efektif") dan akan berlaku sampai yang mana yang terjadi lebih akhir dari: (i) 1 (satu) tahun sejak Tanggal Efektif apabila tidak ada Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan ("PKSL") yang ditandatangani; atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi./ This BAK is effective from the date of signing of this BAK ("Effective Date") and will remain valid until the later of: (i) 1 (one) year from the Effective Date if no Ground Lease and Cooperation Agreement ("GLCA") is signed; or (ii) as long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which such GLCA ceases to be valid	-	Berita Acara Kesepakatan tentang Kerjasama Penyediaan Menara Telekomunikasi di Kawasan Sedayu City Nomor 12/MSL-PROTEL/III/2023/ Minutes of Agreement regarding Cooperation of the Provision of Telecommunications Towers in the Sedayu City Area Number 12/MSL-PROTEL/III/2023
h	Iforte dan/ and PT Mandara Permai	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole)/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole	7 Desember 2022/ December 7, 2022	Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026/ This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026	-	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 dihadapan notaris Irnova Yahya, SH/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Irnova Yahya, SH.
i	Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
j	Iforte dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Perjanjian Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 Site)/ Master Service Agreement for In-Building Coverage at Grand Indonesia Mall (3 Sites)	4 Desember 2024/ December 4, 2024	Jangka waktu kontrak dimulai sejak 6 Juli 2022 dan akan berakhir pada tanggal 5 Juli 2027 atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ The contract term commenced on July 6, 2022, and will expire on July 5, 2027, or upon full settlement of all payment obligations by Telkomsel	-	Perjanjian Induk Layanan in Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 site) No. M100006008/ Master Service Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia (3 site) No. M100006008
k	STP dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ Master Service Agreement for In Building Coverage	5 Juni 2025/ June 5, 2025	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Jabodetabek, Jawa Timur, dan Bali Nusra (4 Site) No. M100006437/ Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in Jabodetabek, East Java, and Bali Nusra (4 Sites) No. M100006437
l	IBST dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Perjanjian Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak (Mobile Infrastructure)/ Lease Agreement for the Installation and Placement of Mobile Telecommunication Infrastructure (Mobile Infrastructure)	20 Juni 2025/ June 20, 2025	Berlaku sejak tanggal 20 Desember 2024 sampai dengan 20 Januari 2025/ Valid from December 20, 2024, until January 20, 2025	-	Perjanjian Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak (Mobile Infrastructure) No. PKS/360.RG.04/LG.05/VO-03/III/2025/ Lease Agreement for the Installation and Placement of Mobile Telecommunication Infrastructure (Mobile Infrastructure) No. PKS/360.RG.04/LG.05/VO-03/III/2025 Perjanjian Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak (Mobile Infrastructure) No. PKS/361.RG.04/LG.05/VO-03/III/2025/ Lease Agreement for the Installation and Placement of Mobile Telecommunication Infrastructure (Mobile Infrastructure) No. PKS/361.RG.04/LG.05/VO-03/III/2025
m	QTR dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ Master Service Agreement for In Building Coverage (Mobile Infrastructure)	5 Juni 2025/ June 5, 2025	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Jabodetabek (3 site) No. M100006438/ Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in Jabodetabek (3 site) No. M100006438

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
n	KIN dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ Master Service Agreement for In Building Coverage Infrastructure (Mobile Infrastructure)	5 Juni 2025/ June 5, 2025	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel.	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Jabodetabek, Jawa Tengah, Bali Nusra dan Kalimantan (10 site) No. M100006440/ Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in Jabodetabek, Jawa Tengah, Bali Nusra and Kalimantan (10 site) No. M100006440
o	DNT dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ Master Service Agreement for In Building Coverage Infrastructure (Mobile Infrastructure)	5 Juni 2025/ June 5, 2025	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel.	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di TRANSHOTELSUNSETTSEL No. M100006436/ Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in TRANSHOTELSUNSETTSEL No. M100006436
p	BIT dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ Master Service Agreement for In Building Coverage Infrastructure (Mobile Infrastructure)	5 Juni 2025/ June 5, 2025	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel.	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di GTVHOTELCKRSTP No. M100006435/ Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in GTVHOTELCKRSTP No. M100006435
q	Iforte dan/ and Indosat	Infrastruktur telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel)/ Telecommunication Infrastructure (Microwave, BTS Hotel)	22 September 2017/ September 22, 2017 23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective date of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement	- 16 September 2019/ September 16, 2019	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
r	Iforte dan/ Indosat	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ IRU Agreement, regarding the grant of exclusive	11 Mei 2016/ May 11, 2016	Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The Agreement is effective from the execution date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement	-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ Exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison
s	Konsorsium Iforte HTS dan/ and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi "BAKTI"	Sewa Layanan Kapasitas Satelit Base Transceiver Station (BTS) 4G/Lease of Satellite Capacity Services for 4G Base Transceiver Stations (BTS)	28 Februari 2025/ February 28, 2025	Jangka waktu berlakunya Kontrak terhitung sejak tanggal 28 Februari 2025 sampai dengan terselesaikannya seluruh pekerjaan atau jangka waktu yang disepakati oleh Para Pihak/ The term of this Contract shall commence on February 28, 2025 and shall remain valid until the completion of all works or for such period as agreed by the Parties.	-	Kontrak Katalog Sewa Layanan Kapasitas Satelit Base Transceiver Station (BTS) 4G No. 2804/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/02/2025; No. 002/BPC12115/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-Katalog/II/2025/ Contract for the Catalog of Satellite Capacity Lease Services for 4G Base Transceiver Stations (BTS) No. 2804/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/02/2025; No. 002/BPC12115/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-Katalog/II/2025.
		Perjanjian Kerja sama Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS 4G/ Cooperation Agreement for the Provision of Satellite Capacity Services for 4G Base Transceiver Stations (BTS)	18 September 2025	Jangka waktu terhitung sejak tanggal 18 September 2025 sampai dengan 30 November 2025/ The term is effective from September 18, 2025 until November 30, 2025.	-	Perjanjian Kerja sama Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS 4G No. 1803/PKS-KS-BTS4G/BAKTI/KOMINFO/09/2025; No. 003/BPC12115/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-BTS4G/IX/2025/ Cooperation Agreement for the Provision of Satellite Capacity Services for 4G Base Transceiver Stations (BTS) No. 1803/PKS-KS-BTS4G/BAKTI/KOMINFO/09/2025; No. 003/BPC12115/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-BTS4G/IX/2025
		Perjanjian Kerja sama Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS 4G/ Cooperation Agreement for the Provision of Satellite Capacity Services for 4G Base Transceiver Stations (BTS)	18 November 2025	Jangka waktu terhitung sejak tanggal 18 November 2025 sampai dengan 31 Desember 2025/ The term shall commence on November 18, 2025 and continue until December 31, 2025.	-	Perjanjian Kerja sama Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS 4G No. 1803/PKS-KS-BTS4G/BAKTI/KOMINFO/11/2025; No. 004/BPC12115/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-BTS4G/XI/2025/ Cooperation Agreement for the Provision of Satellite Capacity Services for 4G Base Transceiver Stations (BTS) No. 1803/PKS-KS-BTS4G/BAKTI/KOMINFO/11/2025; No. 004/BPC12115/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-BTS4G/XI/2025
		Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS USO/ Cooperation Agreement for the Provision of BTS USO Satellite Capacity Services	10 Januari 2025/ January 10, 2025	Efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 15 Februari 2025/ Effective from January 1, 2025 to February 15, 2025	14 Februari 2025/ February 14, 2025	Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS USO No. 1001/PKS-KS-BTSUSO/BAKTI/KOMINFO/01/2025; No. 001/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-LCSAII/2025/ Cooperation Agreement for the Provision of BTS USO Satellite Capacity Services No. 1001/PKS-KS-BTSUSO/BAKTI/KOMINFO/01/2025; No. 001/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-LCSAII/2025

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis Perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>
t	Iforte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta- Surabaya Secara <i>Indefeasible Right of Use/ Agreement on The Provision of Fiber Optic Core in Jakarta-Surabaya Telecommunication Network on Indefeasible Right of Use (IRU) Basis</i>	28 Juni 2021/ June 28, 2021	Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada/ <i>The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada</i>
u	Iforte dan/ and PT Surya Subang Smartpolitan ("SSS")	Perjanjian Konsorsium/ <i>Consortium Agreement</i>	5 Desember 2022/ December 5, 2022	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa berlaku sertifikat tanah yang bersangkutan atau konsesi pemerintah untuk tanah dan/atau tanah tambahan, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini/ <i>this agreement shall be effective as of the date of this agreement and shall continue in force until the expiry of the validity period of the relevant land certificates or government concessions for the land and/or the additional land, unless it is terminated accordance with the terms of this agreement</i>
v	Iforte dan/ and PT Rajawali Telekomunikasi Selular ("RTS")	Perjanjian Pinjaman/ <i>Loan Agreement</i>	30 Desember 2022/ December 30, 2022	Pinjaman wajib dibayar selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2025/ <i>The loan shall be repayable the latest at December 31, 2025.</i>
w	Iforte dan/ and PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya/ formerly PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom ("XLSMART"))	Perjanjian Sewa Peralatan/ <i>Agreement to Lease Equipment</i>	11 April 2023/ April 11, 2023	Jangka waktu sewa akan dimulai pada tanggal penandatanganan Sertifikat Penerimaan dalam bentuk yang ditetapkan dalam Lampiran D perjanjian, dan akan berlanjut setelah itu selama lima (5) tahun. Kecuali diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ <i>The term of lease shall commence on the date of execution of the Certificate of Acceptance in the form set out in Annex D hereto, and shall continue thereafter for five (5) years unless extended by mutual agreement of the parties</i>
x	STP dan/ and PT Primacom Interbuana	Perjanjian Sewa Induk/ <i>Master Lease Agreement</i>	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	Jangka waktu perjanjian dimulai pada tanggal 10 Juni 2022 dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri lebih awal/ <i>the term of agreement shall commence on June 10, 2022 and shall remain in effect unless earlier terminated</i>
y	Iforte dan/ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI/ <i>Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support</i>	13 Mei 2024/ <i>May 13, 2024</i>	Perjanjian berlaku selama 2 tahun berlaku surut sejak tanggal 15 November 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2025/ <i>The agreement is valid for 2 years retroactively from November 15, 2023 to November 14, 2025.</i>

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ <i>Latest amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
21 Juni 2022/ June 21, 2022	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara <i>Indefeasible Right of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis</i>
-	Perjanjian Konsorsium untuk membangun, mengembangkan dan mengoperasikan jaringan FO dan Infrastruktur FO di Subang Smartpolitan/ <i>Consortium Agreement to construct, develop and operate the FO network and the FO infrastructure in Subang Smartpolitan</i>
10 Februari 2025/ February 10, 2025	Perjanjian Pinjaman/ <i>Loan Agreement</i>
-	Perjanjian Sewa Peralatan No. 001/ISI-SMART/IV/2023 antara PT Iforte Solusi Infotek dan PT Smart Telecom tertanggal 11 April 2023/ <i>Agreement to Lease Equipment No. 001/ISI-SMART/IV/2023 between PT Iforte Solusi Infotek and PT Smart Telecom dated 11 April 2023</i>
-	Perjanjian Sewa Induk No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001/ <i>Master Lease Agreement No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001</i>
-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI No. 477.K-PLO/PSR/LEG/05/2024/ <i>Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support No. 477.K-PLO/PSR/LEG/05/2024</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
y	Iforte dan/ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan/ continued)	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI/ Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support	13 Mei 2024/ May 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 2 tahun berlaku surut sejak tanggal 15 November 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2025/ The agreement is valid for 2 years retroactively from November 15, 2023 to November 14, 2025.	-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI No. 477.K-PLO/PSR/LEG/05/2024/ Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support No. 477.K-PLO/PSR/LEG/05/2024
		Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional EATL/ Procurement Agreement for the Extension of EATL Operational Support	13 Februari 2024/ February 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 3 tahun berlaku surut sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2026/ The agreement is valid for 3 years retroactively from June 1, 2023 to May 31, 2026.	-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional EATL No. 152.K-PLO/PSR/LEG/02/2024/ Procurement Agreement for the Extension of EATL Operational Support No. 152.K-PLO/PSR/LEG/02/2024
z	Iforte dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 site)/ Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites)	4 Desember 2024/ December 4, 2024	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC site pada lampiran IIA kontrak ini atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST pekerjaan masing-masing site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya berdasarkan kontrak ini/ The term of the contract shall be in accordance with the service period of the IBC site in annex IIA of this contract or following the lease term stated in the BAST of the works of each site or at such time as the payment obligations have been fully settled under this contract	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 site) M100006008/ Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites) M100006008
aa	STP dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site)/ Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites)	13 September 2024/ September 13, 2024	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode site pada Lampiran II.A. kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhir sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur didalam kontrak ini/ The contract period is in accordance with the site period in Annex II.A. This contract may be extended or terminated in accordance with the terms and conditions stipulated in this contract.	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site) No. M100005976/ Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites) No. M100005976
ab	Protelindo dan/ and XLSMART	Take or Pay Agreement	14 Juni 2024/ June 14, 2024	Jangka waktu sewa adalah 10 tahun/ The lease period is 10 years	-	Perjanjian Take or Pay/ Take or Pay Agreement
ac	IBST dan/ and XLSMART	Fiber Commitment Letter	14 Juni 2024/ June 14, 2024	Jangka waktu sewa adalah 10 tahun/ The lease period is 10 years	-	Surat Komitmen Fiber/ Fiber Commitment Letter
ad	Iforte dan/ and XLSMART	Perjanjian Pembangunan Jaringan dan Pengoperasian Layanan Fiber-To-The-Home/ Agreement Construction of Network and Operation of Fiber-To-The-Home Services	31 Januari 2025/ January 31, 2025	Berlaku sejak tanggal 22 April 2022 dan akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian, sampai tanggal berakhirnya BA Billing terakhir/ effective from April 22, 2022 and shall be valid, unless terminated earlier in accordance with the provisions of the agreement, until the expiration date of the last BA Billing.	-	Perjanjian Pembangunan Jaringan dan Pengoperasian Layanan Fiber-To-The-Home No XL: 045/XL/I/2025; No Iforte: 001/ISI-XL/FTTH/I/2025 / Agreement Construction of Network and Operation of Fiber-To-The-Home Services No XL: 045/XL/I/2025; No Iforte: 001/ISI-XL/FTTH/I/2025

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
ae	IBST dan/ and PT Global Lintas Solusi	Term Sheet	5 Februari 2025/ February 5, 2025	Berlaku sejak tanggal 27 Juni 2024 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya Berita Acara Siap Operasi terakhir/ Effective from June 27, 2024 and will continue until the expiration date of the last Berita Acara Siap Operasi	-	Term Sheet Kerjasama Project Bagi Hasil di Kawasan Desa Yeh Embang Kamgin dan Salemadeg/ Term Sheet for Production Sharing Project Cooperation in Yeh Embang Kamgin and Salemadeg Village Area
af	IBST dan/ and Telkomsel	Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower/ Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower	5 November 2025/ November 5, 2025	-	-	Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower/ Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower
		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services	16 Desember 2025/ December 16, 2025	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (74 site) nomor M100006874/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (74 sites) Number M100006874
		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services	18 Desember 2025/ December 18, 2025	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (2 site) nomor M100006827/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (2 sites) Number M100006827

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
af	IBST dan/ and Telkomsel (lanjutan/ continued)	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharannya (122 site) Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (122 Sites)	4 Desember 2025/ December 4, 2025	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract
ag	lforte dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharannya/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services	18 Desember 2025/ December 18, 2025	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract
ah	BIT dan/ and Telkomsel	Kontrak Payung Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower One Leg dan Jasa Pemeliharannya/ Framework Agreement for the Lease of One-Leg Tower Infrastructure and Maintenance Services	-	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharannya (122 site) Nomor: M100006775/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (122 Sites) Nomor: M100006775
-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharannya (1 site) nomor M100006841/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (1 sites) Number M100006841
-	Kontrak Payung Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower One Leg dan Jasa Pemeliharannya/ Framework Agreement for the Lease of One-Leg Tower Infrastructure and Maintenance Services

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis Perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>	Amandemen terakhir/ <i>Latest amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
ai	IBST, Telkom dan/ and PT Telkom Infrastruktur Indonesia	Perjanjian Novasi dan Amandemen atas Perjanjian Kemitraan untuk Penyediaan Layanan Indihome dengan Pola Konesitas di Kawasan Ancol/ <i>Novation and Amendment Agreement to the Partnership Agreement for the Provision of IndiHome Services under a Connectivity Scheme in the Ancol Area</i>	2 Desember 2025/ <i>December 2, 2025</i>	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Mei 2025/ <i>This Agreement shall be effective as of 1 May 2025</i>	-	Perjanjian Novasi dan Amandemen atas Perjanjian Kemitraan untuk Penyediaan Layanan Indihome dengan Pola Konesitas di Kawasan Ancol no. 004/IBST- TELKOM/PKS/XII/2025/ <i>Novation and Amendment Agreement to the Partnership Agreement for the Provision of IndiHome Services under a Connectivity Scheme in the Ancol Area no. 004/IBST-TELKOM/PKS/XII/2025</i>
aj	IBST dan/ and Telkomsel	Settlement Agreement atas Penyelesaian Pembayaran Kompensasi atas Penyediaan Layanan Indihome dengan Menggunakan Infrastruktur Mitra di Kawasan Ancol/ <i>Settlement Agreement for the Resolution of Compensation Payment for the Provision of IndiHome Services Using the Partner's Infrastructure in the Ancol Area</i>	9 Desember 2025/ <i>December 9, 2025</i>	-	-	Settlement Agreement atas Penyelesaian Pembayaran Kompensasi atas Penyediaan Layanan Indihome dengan Menggunakan Infrastruktur Mitra di Kawasan Ancol Nomor: 003/IBST-TELKOM/PKS/XII/2025/ <i>Settlement Agreement for the Resolution of Compensation Payment for the Provision of IndiHome Services Using the Partner's Infrastructure in the Ancol Area Nomor: 003/IBST- TELKOM/PKS/XII/2025</i>
ak	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, IBST, DNT, Kohinoor, SIP, Quattro dan/ and XLSMART	Berita Acara Kesepakatan untuk Perpanjangan Masa Sewa Site/ <i>Minutes of Agreement for Extension of Site Lease Period</i>	1 Desember 2025/ <i>December 1, 2025</i>	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2025. Jangka waktu sewa site diatur dalam perjanjian sewa site terkait/ <i>This Agreement shall be effective as of June 1, 2025. The site lease period is set out in the relevant site lease agreement.</i>	-	Berita Acara Kesepakatan No. XLSMART: 162/TO-XLSMART/XII/2025 dan No. Protelindo: 15A/SPL-PROTEL/XII/2025/ <i>Minutes of Agreement No. XLSMART: 162/TO-XLSMART/XII/2025 and No. Protelindo: 15A/SPL-PROTEL/XII/2025</i>
al	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, IBST, DNT, Kohinoor, SIP, Quattro dan/ and XLSMART	Berita Acara Kesepakatan untuk Perpanjangan Masa Sewa Site/ <i>Minutes of Agreement for Extension of Site Lease Period</i>	1 Desember 2025/ <i>December 1, 2025</i>	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Desember 2024. Jangka waktu sewa site diatur dalam perjanjian sewa site terkait/ <i>This Agreement shall be effective as of December 23, 2024. The site lease period is set out in the relevant site lease agreement.</i>	-	Berita Acara Kesepakatan No. XLSMART: 163/TO-XLSMART/XII/2025 dan No. Protelindo: 14A/SPL-PROTEL/XII/2025/ <i>Minutes of Agreement No. XLSMART: 163/TO-XLSMART/XII/2025 and No. Protelindo: 14A/SPL-PROTEL/XII/2025</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
am	Iforte dan/and XLSMART	Perjanjian Pengakhiran Sewa Peralatan/ Equipment Lease Termination Agreement	23 Desember 2025/ December 23, 2025	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Desember 2025/ This Agreement shall be effective as of December 23, 2025.		Perjanjian Pengakhiran Sewa Peralatan/ Equipment Lease Termination Agreement
an	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, DNT, Kohinoor, Quattro dan/ and Indosat	Term Sheet/ Term Sheet	16 Januari 2023/ 16 January 2023	Perjanjian ini berlaku sejak 16 Januari 2023/ This Agreement shall be effective as of 16 January 2023.		Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023/ Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023
ao	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, DNT, Kohinoor, Quattro dan/ and Indosat	Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Term Sheet/ Agreement on the Amendment and Restatement of Term Sheet	24 April 2025/ 24 April 2025	Perjanjian ini berlaku sejak 24 April 2025/ This Agreement shall be effective as of 24 April 2025.		Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Term Sheet No. 04/MSL- PROTEL/I/2023 dan Perpanjangan Sites Agreement No. Protelindo: 13/AGR/PTI- XL/BOD/V/2025 dan No. IOH: 5100A01000/ Agreement on the Amendment and Restatement of Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023 and Renewal of Sites No. Protelindo: 13/AGR/PTI-XL/BOD/V/2025 and No. IOH: 5100A01000

*Pada tanggal 16 April 2025 PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom telah efektif bergabung menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk/ On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom officially merged into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Sampai dengan satu tahun	10.235.496	6.527.305
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	41.288.669	36.488.561
Lebih dari lima tahun	43.392.686	25.438.354
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	94.916.851	68.454.220
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	5.823.830	6.589.193
Total	100.740.681	75.043.413

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

Estimated future minimum rental receivables
Within one year
From one year to five years
More than five years
Total estimated future minimum rental receivables
Committed orders and unearned revenues (unaudited)
Total

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited).

	31 Desember/ December 31, 2025			31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa/ Number of total sites leases	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa/ Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	36.247	34.106	60.540	35.400	33.315	58.035

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Aset		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	71.235	72.463
PT Bank BCA Syariah	108	2.434
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	32	15.549
Sub-total	71.375	90.446
Piutang usaha (Catatan 6)		
PT Abadi Tambah Mulia International	2.834	1.216
PT Bank Central Asia Tbk	2.423	9.932
PT Remala Abadi Tbk	1.661	-
PT Hartono Plantation Indonesia	1.254	1.254
PT Alto Network	723	2.771
Lain-lain (dibawah Rp500)	892	567
Sub-total	9.787	15.740
Piutang lain-lain		
Direksi entitas anak	28	16
PT MFI Sinar Investama	-	300
PT Saptadaya Bumitama Persada	-	949
Sub-total	28	1.265
Aset hak-guna - kantor		
PT Grand Indonesia	27.083	56.158
<u>Perusahaan induk</u>		
Piutang lain-lain		
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	26	27
Total	108.299	163.636
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,14%	0,21%

38. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the year ended December 31, 2025 and 2024, and for the years then ended.

Balances with related parties are as follows:

Assets
<u>Other related parties</u>
Cash and cash equivalents (Note 4)
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BCA Syariah
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Trade receivables (Note 6)
PT Abadi Tambah Mulia International
PT Bank Central Asia Tbk
PT Remala Abadi Tbk
PT Hartono Plantation Indonesia
PT Alto Network
Others (below Rp500)
Sub-total
Other receivables
The subsidiary's Director
PT MFI Sinar Investama
PT Saptadaya Bumitama Persada
Sub-total
Right-of-use assets - office
PT Grand Indonesia
<u>Parent company</u>
Other receivables
PT Sarana Menara Nusantara Tbk
Total
Percentage of total assets involving related parties to total assets

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances with related parties are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas			Liabilities
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya (Catatan 16)			Tower construction and other trade payables (Note 16)
PT Bach Multi Infrastruktur	60.460	61.949	PT Bach Multi Infrastruktur
PT Bach Multi Global	23.400	13.071	PT Bach Multi Global
PT Alto Network	3.586	2.819	PT Alto Network
PT BCA Finance	1.231	320	PT BCA Finance
Lain-lain (dibawah Rp500)	308	274	Others (below Rp500)
Sub-total	88.985	78.433	Sub-total
Utang lain-lain			Other payables
Direksi entitas anak	2.643	-	The subsidiary's Director
PT BCA Finance	-	71	PT BCA Finance
Sub-total	2.643	71	Sub-total
Utang sewa - kantor			Lease liabilities - office
PT Grand Indonesia	26.322	56.843	PT Grand Indonesia
Utang bank (Catatan 19)			Bank loan (Note 19)
PT Bank Central Asia Tbk	4.004.057	4.826.836	PT Bank Central Asia Tbk
Pendapatan ditangguhkan			Unearned revenue
PT Angkasa Komunikasi			PT Angkasa Komunikasi
Global Utama	21.877	25.612	Global Utama
PT Djarum	2.053	2.388	PT Djarum
Lain-lain (dibawah Rp500)	214	360	Others (below Rp500)
Sub-total	24.144	28.360	Sub-total
Total	4.146.151	4.990.543	Total
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	8%	9%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Pendapatan (Catatan 29)	173.141	142.466	Revenues (Note 29)
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	1%	1%	Percentage of revenue involving related parties to total revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Perawatan lokasi	191.897	136.554	Site maintenance
Amortisasi aset hak-guna	28.320	27.300	Amortization of right-of-use assets
Lain-lain	4.623	-	Others
Total	224.840	163.854	Total
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak berelasi terhadap total beban pokok pendapatan	5%	18%	Percentage of cost of revenues involving related parties to total cost of revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Asuransi kesehatan	133	15.013	Medical insurance
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi	0,01%	1%	Percentage of operating expense involving related parties to total selling and marketing expenses and general and administrative expenses
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Penghasilan keuangan			Finance income
PT Bank Central Asia Tbk	1.027	1.265	PT Bank Central Asia Tbk
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	3%	2%	Percentage of finance income involving related party to total finance income
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Biaya keuangan			Finance costs
PT Bank Central Asia Tbk	380.297	561.729	PT Bank Central Asia Tbk
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	14%	19%	Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Perusahaan induk/ <i>Parent company</i>	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Piutang lain-lain, utang dividen, biaya manajemen, perijinan/ <i>Other receivables, dividend payables, management fees, license</i>
Pihak-pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties:</i>		
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT Bank Central Asia Tbk	Kas di bank, piutang usaha, utang bank, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ <i>Cash in banks, trade receivable, bank loan, revenues, finance income and costs</i>
Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i>	PT Djarum	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, unearned revenue, revenue</i>
Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i>	PT Grand Indonesia	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, pembayaran sewa kantor/ <i>Trade receivable, trade payable, revenue, payment of office lease</i>
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT Global Digital Niaga Tbk	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, trade payable, unearned revenue, revenue</i>
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT Alto Network	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - lain-lain/ <i>Trade receivable, trade payable, revenue, other cost of revenue - others</i>
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT BCA Finance	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, other payable, unearned revenue, revenue</i>
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, beban dibayar dimuka, pendapatan ditangguhkan, pendapatan, asuransi kesehatan/ <i>Trade receivable, prepaid expense, unearned revenue, revenue, medical insurance</i>
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT Angkasa Komunikasi Global Utama, PT Djelas Tandatangan Bersama	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, unearned revenue, revenue</i>
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT Asuransi Umum BCA	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Trade receivable, unearned revenue, revenue</i>
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT BCA Syariah	Kas di bank, piutang usaha, pendapatan/ <i>Cash in banks, trade receivable, revenue</i>
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ <i>Family relationship with ultimate shareholders</i>	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara, piutang usaha, pendapatan/ <i>Cooperation in the provision of tower infrastructure, account receivable, revenue</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ Other related parties (continued):		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT BCA Sekuritas, PT Bank Digital BCA, PT Global Tiket Network, PT BCA Multi Finance, PT Global Distribusi Pusaka, PT Hartono Istana Teknologi, PT Fajar Surya Swadaya, PT Global Poin Indonesia, PT Sarana Kencana Mulia	Piutang usaha, pendapatan/ Trade receivable, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Akar Inti Solusi	Pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Unearned revenue, revenue
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ Affiliated party with IPI	PT Sentral Investama Andalan, The Tje Min	Pinjaman pihak berelasi/ Related parties loan
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ Affiliated party with IPI	OxPay SG Pte. Limited	Utang lain-lain/ Other payable
• Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte/ Entity under direct ownership of Iforte's Commisioner	PT Saptadaya Bumitama Persada	Piutang lain-lain/ Other receivable
• Pemegang saham IKS/ Shareholders of IKS	PT MFI Sinar Investama	Piutang lain-lain/ Other receivable
• Ventura bersama di bawah kepemilikan langsung Iforte/ Joint venture under direct ownership of Iforte	PT Abadi Tambah Mulia International	Piutang usaha, pendapatan/ Account receivable, revenue
• Perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung GTP/ Associate under direct ownership of GTP	PT Bach Multi Global	Utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ Trade payable, revenue, other cost of revenue - site maintenance
• Entitas anak dari perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung Iforte/ Subsidiaries from associate under direct ownership of Iforte	PT Fiber Media Indonesia	Piutang usaha/ Account receivables
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ Affiliated party with GTP	PT Bach Multi Infrastruktur	Utang usaha, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ Trade payable, other cost of revenue - site maintenance
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ Affiliated party with GTP	PT Bach Multi Sukses Investama	Utang lain-lain/ other payable
• Direktur dari VTS/ VTS's Director	Alexander Budiman	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ Other receivable, other payable

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	2025
Imbalan kerja jangka pendek	
Dewan Komisaris	20.183
Direksi	79.366
Imbalan kerja jangka panjang	
Direksi	9.233
	108.782

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

39. SEGMENT OPERASI

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Jasa lainnya

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries is as follows:

	2024	
		Short-term employee benefits
		Board of Commissioners
		Directors
		Long-term employee benefits
		Directors
	118.996	

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

39. OPERATING SEGMENTS

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

- Tower rental
- Other services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2025**

For the year ended December 31, 2025

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	8.725.566	2.948.868	11.674.434	Lease income
Jasa dan lainnya	-	1.653.473	1.653.473	Services and others
Laba bruto	6.303.506	2.836.550	9.140.056	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(170.480)	(158.258)	(328.738)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(424.126)	(475.970)	(900.096)	General and administrative
Beban usaha lainnya, neto	(245.098)	(153.439)	(398.537)	Other operating expenses, net
Laba usaha	5.463.802	2.048.883	7.512.685	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto	21.386	13.189	34.575	Finance income, net
Biaya keuangan	(2.012.962)	(1.067.153)	(3.080.115)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	3.472.226	994.919	4.467.145	Profit before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(764.961)	-	(764.961)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.707.265	994.919	3.702.184	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	255.460	(261.312)	(5.852)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	2.962.725	733.607	3.696.332	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	57.636.175	19.616.065	77.252.240	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(32.217.457)	(17.951.082)	(50.168.539)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.516.750	2.855.780	10.372.530	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.044.189)	(2.435.052)	(3.479.241)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.873.161)	(1.230.303)	(7.103.464)	Net cash flows used in investing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2024**

For the year ended December 31, 2024

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	8.512.427	2.964.428	11.476.855	Lease income
Jasa dan lainnya	10.617	1.248.343	1.258.960	Services and others
Laba bruto	6.252.967	2.487.165	8.740.132	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(174.249)	(138.595)	(312.844)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(471.986)	(337.775)	(809.761)	General and administrative
Beban usaha lainnya, neto	(226.257)	(106.001)	(332.258)	Other operating expenses, net
Laba usaha	5.380.475	1.904.794	7.285.269	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto	45.416	21.980	67.396	Finance income, net
Biaya keuangan	(2.158.497)	(979.155)	(3.137.652)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	3.267.394	947.619	4.215.013	Profit before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(659.012)	-	(659.012)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.608.382	947.619	3.556.001	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	85.881	(257.958)	(172.077)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	2.694.263	689.661	3.383.924	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	58.300.954	19.434.777	77.735.731	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(39.981.251)	(18.671.024)	(58.652.275)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.794.840	2.576.664	9.371.504	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.698.947)	(5.306.577)	(8.005.524)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.490.051)	2.609.047	(881.004)	Net cash flows provided by (used in) financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas	USD	-	-	20.000	323	Cash on hand
Rekening giro						Current accounts
Pihak ketiga	USD	1.772.328	29.743	2.561.188	41.394	Third parties
	SGD	-	-	626.627	7.469	
Pihak berelasi	USD	1.907	32	962.051	15.549	Related parties
Aset tidak lancar lainnya	USD	321.980	5.403	321.980	5.204	Other non-current assets
Investasi instrumen keuangan	GBP	-	-	1.800.000	36.599	Investment in financial instrument
Piutang derivatif	USD	14.645.727	245.785	13.948.276	225.432	Derivative receivable
	JPY	704.086.874	75.753	493.418.681	50.508	
Total aset	USD	16.741.942	280.963	17.813.495	287.902	Total assets
	SGD	-	-	626.627	7.469	
	JPY	704.086.874	75.753	493.418.681	50.508	
	GBP	-	-	1.800.000	36.599	
Liabilitas						Liabilities
Utang pembangunan						Tower construction and
menara dan usaha lainnya	USD	45.715	767	31.413	508	other trade payables
	SGD	4.241	55	4.577	55	
Akrual	USD	660.851	11.090	527.727	8.529	Accruals
	JPY	29.048.653	3.125	23.930.479	2.450	
Utang lain-lain	USD	753	13	753	12	Other payables
Utang bank - pihak ketiga	USD	475.752.000	7.984.070	281.574.000	4.550.799	Bank loans - third parties
	JPY	18.400.000.000	1.979.670	18.400.000.000	1.883.469	
Utang derivatif	USD	6.763	114	2.001.354	32.346	Derivatives payable
	JPY	784.245.953	84.378	1.322.656.657	135.390	
Utang sewa	USD	134.540	2.258	2.623.565	42.402	Lease liabilities
Total liabilitas	USD	476.600.622	7.998.312	286.758.812	4.643.596	Total liabilities
	SGD	4.241	55	4.577	55	
	JPY	19.213.294.606	2.067.173	19.746.587.136	2.021.309	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi utang *cross currency swap*, utang dividen, utang sewa dan pinjaman pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable, cross currency swap payable, dividend payables, lease liabilities and related parties loan. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets - deposits that arise directly from its subsidiaries operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank Perseroan dan entitas anaknya dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense	
31 Desember 2025			December 31, 2025
Rupiah	+100	(274.099)	Rupiah
Rupiah	-100	274.099	Rupiah
Dolar AS	+100	(34.529)	US Dollar
Dolar AS	-100	34.529	US Dollar
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rupiah	+100	(325.736)	Rupiah
Rupiah	-100	325.736	Rupiah
Dolar AS	+100	(1.871)	US Dollar
Dolar AS	-100	1.871	US Dollar
Yen Jepang	+100	(14.331)	Japan Yen
Yen Jepang	-100	14.331	Japan Yen

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and by entering into derivatives transactions.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak menetapkan kontrak *cross currency swap*, swap tingkat bunga, call spread dan swap valuta asing sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan dalam mata uang asing. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anaknya.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Pound Sterling dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries designated cross currency swap, interest rate swap, call spreads and foreign exchange swap contracts as hedging instruments in hedging cash flows from forecasted transactions in foreign currencies. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Singapore Dollar, Japan Yen and Pound Sterling with all other variables held constant, with the effect to the consolidated profit before corporate income tax expense as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense	
31 Desember 2025			December 31, 2025
Dolar AS	1%	(77.173)	US Dollar
Dolar AS	-1%	77.173	US Dollar
Dolar Singapura	1%	(1)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	1	Singapore Dollar
Yen Jepang	1%	(19.914)	Japan Yen
Yen Jepang	-1%	19.914	Japan Yen
Pound Sterling	1%	385	Pound Sterling
Pound Sterling	-1%	(385)	Pound Sterling
31 Desember 2024			Desember 31, 2024
Dolar AS	1%	(43.467)	US Dollar
Dolar AS	-1%	43.467	US Dollar
Dolar Singapura	1%	74	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	(74)	Singapore Dollar
Yen Jepang	1%	(19.708)	Japan Yen
Yen Jepang	-1%	19.708	Japan Yen
Pound Sterling	1%	366	Pound Sterling
Pound Sterling	-1%	(366)	Pound Sterling

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anaknya, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan and entitas anaknya kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Risiko kredit atas penempatan rekening giro dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan setara kas:

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired and cash and cash equivalents:

	31 Desember/ December 31, 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Past due but not impaired	Ada penurunan nilai/ Impaired	Sub Total/ Sub Total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit loss	Total/ Total	
Kas dan setara kas	633.610	-	-	633.610	-	633.610	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.516	-	-	5.516	-	5.516	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	1.785.031	178.712	35.323	1.999.066	(35.323)	1.963.743	Third parties
Pihak berelasi	9.787	-	-	9.787	-	9.787	Related parties
Investasi neto dalam sewa	628.438	-	-	628.438	-	628.438	Net investment in lease
Total	3.062.382	178.712	35.323	3.276.417	(35.323)	3.241.094	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember/ December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ Sub Total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	849.918	-	-	849.918	-	849.918	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	535	-	-	535	-	535	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	2.771.716	505.337	93.229	3.370.282	(93.229)	3.277.053	Third parties
Pihak berelasi	15.740	-	-	15.740	-	15.740	Related parties
Investasi neto dalam sewa	854.497	-	-	854.497	-	854.497	Net investment in lease
Total	4.492.406	505.337	93.229	5.090.972	(93.229)	4.997.743	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

Perseroan dan entitas anaknya memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anaknya adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Company and its subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.5)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.187.644	-	-	-	1.187.644	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	26.125	-	-	-	26.125	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	248.561	-	-	-	248.561	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.084.810	-	-	-	1.084.810	Accruals
Utang bank						Bank loans
Pokok	14.337.826	15.205.039	6.153.725	7.684.471	43.381.061	Principal
Bunga	2.149.066	1.140.557	639.826	267.184	4.196.633	Interest
Utang obligasi						Bonds payable
Pokok	1.185.350	14.005	-	-	1.199.355	Principal
Bunga	54.127	1.437	-	-	55.564	Interest
Utang derivatif	114	-	44.618	39.760	84.492	Derivatives payable
Utang sewa	227.475	114.153	139.988	184.764	666.380	Lease liabilities
Total	20.501.098	16.475.191	6.978.157	8.176.179	52.130.625	Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.008.214	-	-	-	1.008.214	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	26.663	-	-	-	26.663	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	208.852	-	-	-	208.852	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.363.123	-	-	-	1.363.123	Accruals
Utang bank						Bank loans
Pokok	14.681.262	7.965.000	14.051.455	13.310.154	50.007.871	Principal
Bunga	2.698.225	2.174.873	1.178.312	897.687	6.949.097	Interest
Utang obligasi						Bonds payable
Pokok	279.005	1.185.350	14.005	-	1.478.360	Principal
Bunga	11.077	128.344	2.383	-	141.804	Interest
Utang derivatif	-	-	70.218	97.518	167.736	Derivatives payable
Utang sewa	245.695	198.249	137.895	336.934	918.773	Lease liabilities
Total	20.522.116	11.651.816	15.454.268	14.642.293	62.270.493	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio* (DSCR) dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2025 and 2024.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is *net debt to running EBITDA* ratio which ratio shall not exceed 5.00 and *debt service coverage ratio* (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

2025								
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tangguhan/ Deferred charges	Lain- lain*/ Others*	31 Desember/ December 31	
Utang bank, neto	49.944.145	-	(6.963.803)	336.993	37.275	-	43.354.610	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	1.473.217	-	(279.005)	-	4.236	-	1.198.448	Bonds payable, net
Utang sewa	918.773	-	(1.257.762)	1.145	-	1.004.224	666.380	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	52.336.135	-	(8.500.570)	338.138	41.511	1.004.224	45.219.438	Total liabilities from financing activities

2024								
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tangguhan/ Deferred charges	Lain- lain*/ Others*	31 Desember/ December 31	
Utang bank, neto	35.897.967	2.121.175	11.834.366	48.495	42.142	-	49.944.145	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	8.569.717	-	(7.114.883)	11.898	6.485	-	1.473.217	Bonds payable, net
Pinjaman pihak berelasi	54.500	-	(54.500)	-	-	-	-	Related parties loan
Utang sewa	445.418	694.125	(1.650.645)	7.776	-	1.422.099	918.773	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	44.967.602	2.815.300	3.014.338	68.169	48.627	1.422.099	52.336.135	Total liabilities from financing activities

*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa, penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa

*Others include accretion of interest on lease liabilities, additions to right-of-use assets credited through lease liabilities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	633.610	633.610	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.516	5.516	Restricted cash in bank
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.963.743	1.963.743	Third parties
Pihak berelasi	9.787	9.787	Related parties
Investasi neto dalam sewa	628.438	628.438	Net investment in lease
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	71.368	71.368	Third parties
Pihak berelasi	54	54	Related parties
Investasi instrumen keuangan	6.884	6.884	Investment in financial instruments
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	27.433	27.433	Other non-current assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Piutang derivatif	321.538	321.538	Derivative receivables
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	1.098.659	1.098.659	Third parties
Pihak berelasi	88.985	88.985	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	23.482	23.482	Third parties
Pihak berelasi	2.643	2.643	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	248.561	248.561	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.084.810	1.084.810	Accruals
Utang sewa	666.380	666.380	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	39.350.553	39.350.553	Third parties
Pihak berelasi	4.004.057	4.004.057	Related party
Utang obligasi	1.198.448	1.198.448	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
Utang derivatif	84.492	84.492	Derivatives payable

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	849.918	849.918	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	535	535	Restricted cash in bank
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	3.277.053	3.277.053	Third parties
Pihak berelasi	15.740	15.740	Related parties
Investasi neto dalam sewa	854.497	854.497	Net investment in lease
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	102.005	102.005	Third parties
Pihak berelasi	1.265	1.265	Related parties
Investasi instrumen keuangan	36.599	36.599	Investment in financial instruments
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	26.002	26.002	Other non-current assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Piutang derivatif	275.940	275.940	Derivative receivables
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	929.781	929.781	Third parties
Pihak berelasi	78.433	78.433	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	26.592	26.592	Third parties
Pihak berelasi	71	71	Related party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	208.852	208.852	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.363.123	1.363.123	Accruals
Utang sewa	918.773	918.773	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	45.117.309	45.176.472	Third parties
Pihak berelasi	4.826.836	4.831.400	Related party
Utang obligasi	1.473.217	1.478.360	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
Utang derivatif	167.736	167.736	Derivatives payable

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, uang muka, investasi instrumen keuangan, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang dividen, pinjaman pihak berelasi dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar *convertible loan notes*, utang sewa, dan utang bank dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar. Deposito menggunakan biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar aset tersebut karena tidak ada persyaratan pembayaran tetap meskipun ini tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan
- Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.
- Nilai wajar dari piutang dan utang derivatif menggunakan nilai pasar.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, net investment lease, other receivables, advances, investment in financial instrument, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, dividend payables, related parties loan and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of convertible loan notes, lease liabilities, and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate. Deposits are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date
- The fair value of bonds payable are estimated by using the last quoted market price.
- The fair value of derivatives receivable and payable are based on marked-to-market value.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.692.398	3.354.755
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	16.263.796.658	3.322.620.187
Laba per saham (angka penuh)	227	1.010

43. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Income for the year
attributable to the
owners of parent entity

Weighted average number of
shares outstanding

Earnings per share (full amount)

44. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2025	2024
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	959.347	1.475.809
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	2.428	12.616
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pemasok	131.129	496.975

Additions to right-of-use asset
credited to lease liabilities

Capitalization of the estimated cost
of dismantling of towers

Additions to fixed assets credited to
advance for suppliers

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amendemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027 (lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amendemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik -
Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 8 Januari 2026, merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham PT Bach Multi Global ("BMG"), PT Global Telekomunikasi Prima, entitas anak tidak langsung dari Perseroan, telah ditetapkan menjadi pengendali BMG.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas provisional BMG yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	972.950
Aset tidak lancar	4.278
Aset tetap	467.686
Total aset	1.444.914
Total liabilitas	(902.841)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	542.073
Nilai tercatat bagian kepentingan non-pengendali	(379.866)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	92.350
Nilai tercatat investasi awal dalam entitas asosiasi sebesar 30%	254.557

Goodwill senilai Rp92.350 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

- b. Pada tanggal 9 Januari 2026, Perseroan telah menerima pengembalian pajak atas kelebihan bayar PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp74.367 (Catatan 22g).

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On January 8, 2026, pursuant to the Shareholders Resolution of PT Bach Multi Global ("BMG"), PT Global Telekomunikasi Prima, an indirect subsidiary of the Company, has been designated as the Controlling Entity of BMG.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of BMG is as follows:

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Total assets
Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Carrying value of non-controlling interest
Goodwill arising from acquisition
Carrying value of initial investment in associate at 30%

Goodwill of Rp92,350 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

- b. On January 9, 2026, the Company received a tax refund for the overpayment of 2017 Corporate Income Tax amounting to Rp74,367 (Note 22g).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 20 Januari 2026, pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut: (i) menerima pengunduran diri Ibu Anita Anwar sebagai Direktur Perseroan untuk kemudian mengangkat Ibu Anita Anwar sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan; (ii) menerima pengunduran diri Ibu Juliawati Gunawan Halim sebagai Direktur Perseroan untuk kemudian mengangkat Ibu Juliawati Gunawan Halim sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan; dan (iii) mengangkat Bapak Onggo Wijaya sebagai Direktur Perseroan.
- d. Pada tanggal 27 Januari 2026, Perseroan telah menerima pengembalian pajak atas kelebihan bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp58.526 (Catatan 22g).
- e. Pada tanggal 30 Januari 2026, Perseroan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp130.000 (seratus tiga puluh miliar Rupiah) kepada pemegang saham Perseroan.
- f. Pada tanggal 25 Februari 2026, Perseroan sebagai debitur dan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai kreditur telah menandatangani Akta Perjanjian Fasilitas yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, sehubungan dengan perolehan fasilitas baru pinjaman berjangka sebesar Rp1.400.000 dengan jangka waktu berlaku selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas. Fasilitas tersebut dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari Iforte.
- g. Pada tanggal 26 Februari 2026, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Addendum VIII (Kedelapan) Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi sehubungan dengan perubahan tujuan fasilitas.
- h. Pada tanggal 3 Maret 2026, Perseroan selaku Peminjam, serta Iforte dan STP selaku Penanggung dengan PT Bank SMBC Indonesia sebagai pemberi pinjaman, telah menandatangani Perubahan Ketiga terhadap Perjanjian Fasilitas Nomor BTPN/NS/0131 tertanggal 30 Maret 2022, sehubungan dengan pelepasan STP sebagai Penanggung dalam Perjanjian Fasilitas tersebut. Dengan demikian, selanjutnya pihak yang bertindak sebagai Penanggung dalam Perjanjian Fasilitas tersebut adalah Iforte.

**46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- c. On 20 January 2026, the shareholders of the Company have approved the following matters: (i) accepting the resignation letter of Ibu Anita Anwar as Director of the Company and subsequently appointing Ibu Anita Anwar as Vice President Director of the Company; (ii) accepting the resignation letter of Ibu Juliawati Gunawan Halim as Director of the Company and subsequently appointing Ibu Juliawati Gunawan Halim as Vice President Director of the Company; and (iii) accepting the appointment of Bapak Onggo Wijaya as Director of the Company.
- d. On January 27, 2026, the Company received a tax refund for the overpayment of 2016 Corporate Income Tax amounting to Rp58,526 (Note 22g).
- e. On January 30, 2026, the Company distributed an interim dividend for the 2025 fiscal year amounting to Rp130,000 (one hundred thirty billion Rupiah) to the Company's shareholders.
- f. On 25 February 2026, the Company as the debtor and Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch as the creditor executed a Deed of Facility Agreement before Christina Dwi Utami, Bachelor of Law, Master of Notarial Law, a Notary in the Administrative City of West Jakarta, in relation to the obtaining of a new term loan facility amounting to Rp1,400,000 with a term of 60 (sixty) months from the date of execution of the Facility Agreement. The facility is secured by a Corporate Guarantee from Iforte.
- g. On 26 February 2026, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk executed the Eighth Addendum to the Bank Guarantee Facility Agreement in relation with the change in the purpose of the facility.
- h. On 3 March 2026, the Company as the Borrower, and Iforte and STP as the Guarantors with PT Bank SMBC Indonesia as the lender, entered into the Third Amendment to the Facility Agreement No. BTPN/NS/0131 dated 30 March 2022, in relation to the release of STP as a Guarantor under the Facility Agreement. Following such release, Iforte is the Guarantor under the Facility Agreement.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 9 Maret 2026, Perseroan, Iforte, STP dan IBST sebagai debitur serta PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur telah menandatangani Addendum Perjanjian Bersama Pembiayaan atas Akta Perjanjian Bersama Pembiayaan Nomor 14 tertanggal 25 November 2024 dengan nilai fasilitas sebesar Rp1.000.000 sehubungan dengan pelepasan STP dan IBST sebagai debitur serta pelepasan tanggung renteng STP dan IBST dalam Perjanjian Pinjaman. Dengan demikian, selanjutnya pihak yang bertindak sebagai debitur sekaligus pihak yang bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam Perjanjian Pinjaman adalah Perseroan dan Iforte.
- j. Pada tanggal 9 Maret 2026, Perseroan dan Iforte sebagai debitur serta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur telah menandatangani Persetujuan Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Kredit Nomor 17 tanggal 13 Juni 2023 dengan nilai fasilitas sebesar Rp1.000.000 sehubungan dengan pelepasan STP sebagai debitur serta pelepasan tanggung renteng STP dalam Perjanjian Kredit. Dengan demikian, selanjutnya pihak yang bertindak sebagai debitur sekaligus pihak yang bertanggung secara tanggung renteng dalam Perjanjian Kredit adalah Perseroan dan Iforte.
- k. Pada tanggal 9 Maret 2026, Perseroan, Iforte, BIT, STP, IPI, VTS, IEN, dan IBST sebagai penerima pinjaman serta PT Bank Permata Tbk., sebagai kreditur telah menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas (Addendum Ketentuan Khusus) atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas tertanggal 17 November 2025 sehubungan dengan konversi fasilitas Pinjaman Berulang menjadi Fasilitas Omnibus Pinjaman Berulang termasuk di dalamnya terdapat Fasilitas Bank Garansi/ Fasilitas Counter Guarantee sesuai limit yang ditentukan dalam Perjanjian Fasilitas. Fasilitas Omnibus Pinjaman Berulang tersebut berlaku sampai dengan 17 November 2028.

**46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- i. On 9 March 2026, the Company, Iforte, STP and IBST as the debtors and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk as the creditor executed an Addendum to the Joint Financing Agreement to the Deed of Joint Financing Agreement No. 14 dated 25 November 2024 with a facility amount of Rp1,000,000 in relation to the release of STP and IBST as debtors and the release of STP and IBST from joint and several liability under the Loan Agreement. Accordingly, following such release, the parties acting as debtors and jointly and severally liable under the Loan Agreement are the Company and Iforte.
- j. On 9 March 2026, the Company and Iforte as the debtors and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the creditor executed the Fourth Amendment Approval to the Credit Agreement as set forth in the Deed of Credit Agreement No. 17 dated 13 June 2023 with a facility amount of Rp1,000,000 in relation to the release of STP as a debtor and the release of STP from joint and several liability under the Credit Agreement. Accordingly, following such release, the parties acting as debtors and jointly and severally liable under the Credit Agreement are the Company and Iforte.
- k. On 9 March 2026, the Company, Iforte, BIT, STP, IPI, VTS, IEN, and IBST as the borrowers and PT Bank Permata Tbk. as the creditor executed an Addendum to the Facility Agreement (Addendum on Specific Provisions) to the Amendment and Restatement of the Facility Agreement dated 17 November 2025 in relation to the conversion of the Revolving Loan Facility into an Omnibus Revolving Loan Facility, which also includes the Bank Guarantee Facility and/or Counter Guarantee Facility in accordance with the limits stipulated in the Facility Agreement. The Omnibus Revolving Loan Facility will remain effective until 17 November 2028.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- l. Pada tanggal 12 Maret 2026, Perseroan, Iforte dan IEN sebagai debitur dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai kreditur telah menandatangani Amandemen Perjanjian Fasilitas Kredit terhadap Perjanjian Fasilitas Kredit Nomor 019/PK-1114/III/2024 tertanggal 26 Maret 2024 sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Juni 2026.
- m. Pada tanggal 13 Maret 2026, Perseroan, Iforte, BIT, STP, IPI, VTS, IEN, dan IBST selaku para Peminjam, bersama dengan PT Bank Permata Tbk selaku Pemberi Pinjaman, menandatangani Surat Konfirmasi Perubahan Syarat dan Ketentuan Perjanjian atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang dan Pinjaman Berjangka tertanggal 17 November 2025, yang antara lain mengatur penambahan sub-limit sementara untuk IPI yang berlaku sejak tanggal 17 Maret 2026 sampai dengan tanggal 25 Maret 2026.

**46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- l. On 12 March 2026, the Company, Iforte and IEN as borrowers and PT Bank QNB Indonesia Tbk as the lender entered into an Amendment to the Credit Facility Agreement to the Credit Facility Agreement No. 019/PK-1114/III/2024 dated 26 March 2024 in relation to the extension of the facility term until 26 June 2026.
- m. On 13 March 2026, the Company, Iforte, BIT, STP, IPI, VTS, IEN, and IBST as borrowers, together with PT Bank Permata Tbk as the lender, signed a Confirmation Letter on the Amendment of Terms and Conditions in relation to the Amendment and Restatement of the Revolving Loan and Term Loan Facility Agreement dated 17 November 2025, which, among others, provides for the addition of a temporary sub-limit for IPI effective from 17 March 2026 until 25 March 2026.